

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
BERBANTUAN MEDIA VIDEO ANIMASI
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI KELAS XI MIPA
DI SMA NEGERI UMBULSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program studi Tadris Biologi



Oleh:

Dewi Ayu Wulandari
NIM: T20198052

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
OKTOBER 2023**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
BERBANTUAN MEDIA VIDEO ANIMASI
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI KELAS XI MIPA
DI SMA NEGERI UMBULSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program studi Tadris Biologi

Oleh:

Dewi Ayu Wulandari

NIM : T20198052

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Heni Setyawati, S.Si., M.Pd.
NIP.198707292019032006

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
BERBANTUAN MEDIA VIDEO ANIMASI
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI KELAS XI MIPA
DI SMA NEGERI UMBULSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program studi Tadris Biologi


Hari : Jum'at

Tanggal : 13 Oktober 2023

Tim Penguji


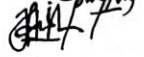
Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


Dr. Indah Wahyuni, M.Pd.
NIP. 198003062011012009


Dr. Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd
NIP. 199210312019031006

Anggota:

1. Dr. Hj. Umi Fariyah, M.M, M.Pd. ()
2. Heni Setyawati, S.Si., M.Pd. ()

Menyetujui


Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (١٨)

“ Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah SWT dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, dan bertakwalah kepada Allah SWT. Sungguh maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”, (*Q.S Al-Hasyr : 18*)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama RI, AL-Quran Terjemah

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang serta tanpa mengurangi rasa syukur, saya persembahkan karya ilmiah ini untuk :

1. Yang tercinta kedua orang tua, Ibu Amina dan Bapak Agus Budiono yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang serta tiada henti mendukung dan mendoakan setiap langkah sehingga pendidikan terselesaikan sampai pada tahap ini.
2. Adik saya tercinta Dewi Ayu Cintya Bella yang selalu memberi dukungan kepada saya, serta keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan memberikan dorongan terhadap saya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep dan Minat Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI MIPA Di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023” ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas untuk semua keperluan yang diperlukan peneliti selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan semangat dan ilmunya selama menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa penyelesaian studi
4. Ibu Dr. Hj. Umi Fariyah M.M, M.Pd. selaku koordinator Program Studi Tadris Biologi yang telah memberikan segala nasehat dan bimbingannya.

5. Ibu Heni Setyawati S.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran, bimbingan dan motivasi dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak/Ibu dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya dosen tadaris biologi yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis
7. Bapak Siswoyo, M.Pd. selaku kepala sekolah SMA Negeri Umbulsari Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah.
8. Ibu Dra. Gigik Margianah selaku guru mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bantuan sehingga penelitian ini berjalan lancar.
9. Siswa-siswa kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 yang telah bersedia berpartisipasi mengikuti proses penelitian.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Jember, 2 September 2023

Penulis

ABSTRAK

Dewi Ayu Wulandari, 2023 : *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Video Animasi terhadap Pemahaman Konsep dan Minat Belajar Siswa pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*

Kata Kunci : Model Inkuiri Terbimbing, Video Animasi, Pemahaman Konsep, Minat Belajar

Pemahaman konsep merupakan penguasaan sejumlah materi pembelajaran dimana siswa tidak sekedar mengenal, menghafal dan mengetahui saja, akan tetapi mampu mengungkapkan kembali konsep dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti dan difahami. Saat ini rendahnya pemahaman konsep siswa menjadi salah satu problematika yang harus ditemukan solusinya. Selain pemahaman konsep siswa, minat belajar juga menjadi masalah dalam proses pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran yang sesuai dirasa perlu untuk mengatasi hal tersebut. Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Video Animasi dirasa perlu karena dalam pelaksanaannya terdapat proses yang berujung pada meningkatnya pemahaman konsep dan minat belajar siswa.

Tujuan Penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. 2) Mendeskripsikan minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. 3) Mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi terhadap pemahaman konsep siswa. 4) Mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi terhadap minat belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *Quasi Experiment* dengan bentuk *Nonequivalent Group Control Pretest Posttest Design*. Sampel penelitian ini terdiri dari kelas XI MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol dengan sampel sejumlah 68. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Teknik analisis data menggunakan Uji Z.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Berdasarkan data pemahaman konsep, kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata 71,62 dan kelas kontrol memperoleh skor rata-rata 64,71. Dalam hal ini rata-rata data hasil pemahaman konsep kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. 2) Berdasarkan data minat belajar, kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata 57,74 dan kelas kontrol memperoleh skor rata-rata 53,44. Dalam hal ini rata-rata data hasil minat belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi terhadap pemahaman konsep siswa dengan nilai signifikansi 0,019. 4) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi terhadap minat belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,000.

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	i
Persetujuan pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto	iv
Persembahan.....	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak.....	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Variabel Penelitian.....	10
2. Indikator Penelitian.....	11
F. Definisi Operasional	12
G. Asumsi Penelitian.....	14
H. Hipotesis	14
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Penelitian Terdahulu.....	18
B. Kajian Teori	27
1. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.....	27
2. Media Video Animasi	32

3. Pemahaman Konsep.....	34
4. Minat Belajar	37
5. Materi Sistem Reproduksi.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel.....	48
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	49
D. Analisis Data	71
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	77
A. Gambaran dan Obyek Penelitian.....	77
B. Penyajian Data	79
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	83
D. Pembahasan	98
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran-Saran.....	113
Daftar Pustaka	114
Pernyataan Keaslian Tulisan.....	121
Lampiran.....	122
Biodata Penulis	240

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Indikator Variabel	11
Tabel 2.1	Kedudukan Penelitian	23
Tabel 2.2	Langkah-Langkah Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	30
Tabel 2.3	Indikator Pemahaman Konsep	37
Tabel 2.4	Indikator Minat Belajar	41
Tabel 2.5	Kompetensi Dasar dan Indikator	41
Tabel 3.1	Data Kelas XI MIPA SMA Negeri Umbulsari Jember	48
Tabel 3.2	Nilai Rata-Rata Peserta Didik PAS Ganjil	49
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest Pemahaman Konsep.....	50
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Belajar.....	53
Tabel 3.5	Kriteria Validitas Para Ahli	55
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Instrumen Para Ahli.....	55
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Soal Soal	57
Tabel 3.8	Hasil Uji Validasi Tes	59
Tabel 3.9	Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar	62
Tabel 3.10	Hasil Validasi Angket Minat Belajar	64
Tabel 3.11	Kriteria Reliabilitas	65
Tabel 3.12	Hasil Uji Reliabilitas Soal.....	66
Tabel 3.13	Hasil Uji Reliabilitas Angket	66
Tabel 3.14	Interpretasi Nilai Daya Beda.....	68
Tabel 3.15	Hasil Uji Daya Beda	68
Tabel 3.16	Interpretasi Tingkat Kesukaran	70
Tabel 3.17	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran.....	70
Tabel 3.18	Tingkat Pencapaian Skor Pemahaman Konsep.....	72
Tabel 3.19	Tingkat Pencapaian Skor Minat Belajar	73
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	83
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	83
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	84

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	84
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Minat Belajar Kelas Eksperimen	85
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Minat Belajar Kelas Kontrol.....	85
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Minat Belajar Kelas Eksperimen	86
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Minat Belajar Kelas Kontrol	87
Tabel 4.9 Deskripsi Data Tes Pemahaman Konsep	87
Tabel 4.10 Deskripsi Data Angket Minat Belajar	88
Tabel 4.11 Uji Normalitas Pemahaman Konsep	89
Tabel 4.12 Uji Normalitas Angket Minat Belajar	90
Tabel 4.13 Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Pemahaman Konsep	91
Tabel 4.14 Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Pemahaman Konsep.....	92
Tabel 4.15 Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Angket Minat Belajar	92
Tabel 4.16 Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Angket Minat Belajar.....	93
Tabel 4.17 Hasil Uji Z <i>Pretest</i> Pemahaman Konsep	96
Tabel 4.18 Hasil Uji Z <i>Posttest</i> Pemahaman Konsep	96
Tabel 4.19 Hasil Uji Z <i>Pretest</i> Angket Minat Belajar	97
Tabel 4.20 Hasil Uji Z <i>Posttest</i> Angket Minat Belajar.....	97



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

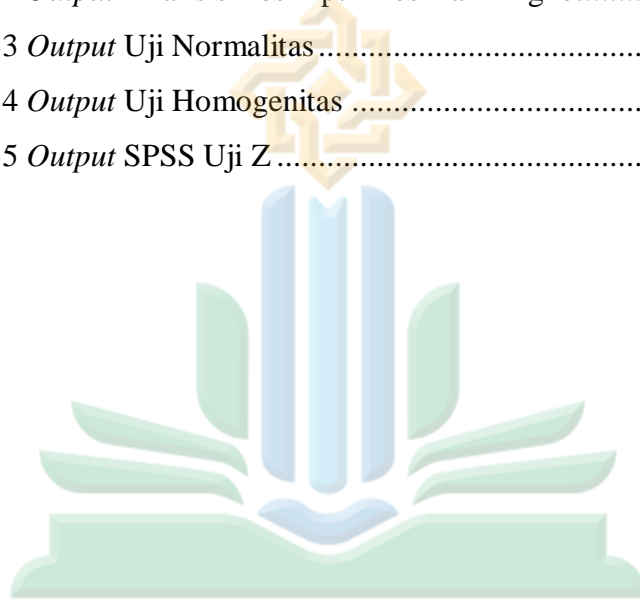
No	Uraian	Hal
Gambar 2.1	Sistem Reproduksi Pria.....	42
Gambar 2.2	Sistem Reproduksi Wanita.....	44
Gambar 4.1	Nilai Rata-Rata <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	80
Gambar 4.2	Nilai Rata-Rata <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	81
Gambar 4.3	Nilai Rata-Rata <i>Pretest</i> Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol..	82
Gambar 4.4	Nilai Rata-Rata <i>Posttest</i> Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol.	82
Gambar 4.5	Perbandingan Rata-Rata <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.	99
Gambar 4.6	Perbandingan Rata-Rata <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.	100
Gambar 4.7	Perbandingan Rata-Rata <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.	102
Gambar 4.8	Perbandingan Rata-Rata <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.	103

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal
Lampiran 1	Matriks Penelitian	123
Lampiran 2	Surat Permohonan Bimbingan Skripsi	124
Lampiran 3	Surat Tugas Dosen Pembimbing.....	125
Lampiran 4	Surat Permohonan Ujian Seminar.....	126
Lampiran 5	Surat Permohonan Ijin Penelitian	127
Lampiran 6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	128
Lampiran 7	Jurnal Penelitian.....	129
Lampiran 8	RPP Kelas Eksperimen.....	130
Lampiran 9	RPP Kelas Kontrol.....	138
Lampiran 10	Foto Media Video Animasi Pembelajaran	147
Lampiran 11	Dokumentasi Proses Penelitian.....	149
Lampiran 12	Soal Tes Uji Coba	159
Lampiran 13	Kunci Jawaban Soal Uji Coba	167
Lampiran 14	Angket Minat Belajar Uji Coba	168
Lampiran 15	Hasil Uji Coba Tes Pemahaman Konsep	171
Lampiran 16	Hasil Uji Coba Angket Minat Belajar	172
Lampiran 17	Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Eksperimen Dan Kontrol.....	173
Lampiran 18	Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	180
Lampiran 19	Jawaban Responden Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	181
Lampiran 20	Angket Minat Belajar Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	189
Lampiran 21	Jawaban Responden Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol	195
Lampiran 22	Data Nilai Hasil Belajar Materi Sistem Reproduksi	201
Lampiran 23	Tabulasi Data Nilai PAS Ganjil Kelas XI MIPA 1 dan 2	202
Lampiran 24	Data Nilai Hasil <i>Pretest Posttest</i> Pemahaman Konsep Siswa	204
Lampiran 25	Data Nilai Hasil <i>Pretest Posttest</i> Minat Belajar Siswa	205
Lampiran 26	Tabulasi Data Penelitian Tes Kelas Eksperimen Dan Kontrol...	206
Lampiran 27	Tabulasi Data Penelitian Angket Eksperimen Dan Kontrol.....	208

Lampiran 28 Lembar Validasi Ahli	216
Lampiran 29 <i>Output</i> SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas.....	228
Lampiran 30 Uji Daya Pembeda	231
Lampiran 31 Uji Tingkat Kesukaran Tes.....	232
Lampiran 32 <i>Output</i> Analisis Deskriptif Tes Dan Angket.....	233
Lampiran 33 <i>Output</i> Uji Normalitas	234
Lampiran 34 <i>Output</i> Uji Homogenitas	235
Lampiran 35 <i>Output</i> SPSS Uji Z	237



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemahaman konsep memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar serta merupakan dasar untuk mencapai hasil belajar. Pemahaman konsep menjadi penting dalam proses pembelajaran dikarenakan kedudukan pemahaman sendiri yang menjadi acuan dari keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru² Menurut Triwahyuni kemampuan pemahaman konsep berarti suatu proses mental intelektual yang gunanya untuk mengakomodasikan konsep yang baru diterima dan diasimilasikan dengan pengetahuan yang telah ada sehingga membentuk struktur kognitif yang baru.³

Adanya penguasaan pemahaman konsep akan memudahkan siswa dalam mempelajari biologi. Jika salah satu konsep saja tidak dapat dikuasai maka akan menyulitkan siswa dalam memahami konsep-konsep pada materi selanjutnya. Maka dari hal itu setiap pembelajaran siswa lebih ditekankan pada penguasaan konsep agar siswa memiliki bekal dasar yang baik dalam mencapai kemampuan dasar yang lain seperti penalaran,

² Putu Eva Yustini,Wayan Sadia, Gusti Agung Nyoman Setiawan, “Analisis Komparasi Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Bebas dan Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep Biologi Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa SMA,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia* 8, no. 1 (2018) : 27

³ Eges Triwahyuni, “ Pengaruh Pemahaman Konsep IPA Melalui Pendekatan Discovery Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Wringinagung 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember”, *Jurnal Inovasi* 11 no. 1 (2017): 33-38

pengembangan materi, komunikasi, koneksi dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada.⁴

Pemahaman terhadap konsep Biologi yang baik akan membuat peserta didik menempatkan konsep-konsep tersebut dalam sistem memori jangka panjang dan dapat menggunakannya sebagai motivasi diri untuk meningkatkan minat belajar, sebagai pengajar seorang guru hendaknya bisa menciptakan suasana pembelajaran di dalam kelas yang menarik dan tidak membosankan sehingga dapat membangkitkan minat, motivasi, dan ketertarikan peserta didik dalam belajar⁵. Karena minat belajar sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pemahaman konsep IPA. Jika minat belajar siswa tinggi, maka mereka akan cenderung lebih mudah dalam memahami konsep IPA. Begitu sebaliknya, jika minat belajar siswa rendah, maka mereka akan cenderung lebih sulit dalam memahami konsep IPA⁶

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari minat siswa dan kreatifitas guru. Siswa yang memiliki minat tinggi ditunjang dengan guru yang mampu membimbing dan mengarahkan minat siswa tersebut akan membawa keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat

⁴ Lia Persisa, "Analisis Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di SMA Negeri 4 Palembang," (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019), 3

⁵ Yosella Lorensi, "Pengaruh Pendekatan Sains, Environmental, Teknologi And Society (SETS) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik dan Pemahaman Konsep Mata Pelajaran Biologi di Sekolah SMA Negeri 11 Bandar Lampung", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), 1

⁶ Ni Luh Gd, Kartika Kusuma Dewi, Dw. Nym. Sudana, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep IPA Dengan Mengontrol Minat Belajar pada Siswa Kelas V SD", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 49, no.1 (2016): 40-47

diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat minat belajar siswa meningkat⁷ Minat merupakan suatu rasa suka atau senang, dorongan atau ketertarikan dari dalam diri seseorang yang mengarahkannya pada obyek yang diminatinya.⁸ Minat belajar yang dimiliki oleh siswa berbeda satu dengan yang lainnya. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung akan menjadi siswa yang mampu untuk mengarahkan tingkah lakunya dalam belajar dan terhindar dari permasalahan belajar yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar.⁹ Minat siswa untuk belajar terkandung dalam al-Qur'an Surah Al-Najm ayat 39 yang berbunyi¹⁰

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya : “dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasannya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).”

Sebagaimana dijelaskan pada Al-qur'an surah (Al – Najm: 39)

Dalam ayat tersebut dijelaskan ketika hati kita sudah mempunyai niat atau kemauan untuk belajar dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, maka keberhasilan yang akan kita dapat seperti kalam hikmah yang terkenal diantara kita setiap harinya, barang siapa yang tekun dan bersungguh akan

⁷ Khairun Nisa, “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Al-Ittihad Aek Nabara Kab. Labuhan Batu”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), 48-50

⁸ Fathin Azhari Wibowo. “Pengaruh Pemahaman Konsep Biologi dan Minat Siswa Terhadap Pelajaran Biologi pada Siswa SMA Negeri di Kabupaten Purworejo”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), 3

⁹ Reski, Niko, “Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh”, *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 11 (2021) : 2722-9475

¹⁰ Kementerian Agama RI, AL-Quran Terjemah

berhasil dalam usahanya. Minat besar pengaruhnya terhadap proses belajar siswa, jika seorang siswa mempunyai minat dalam belajar maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember Ibu Dra Gigik Margianah diketahui bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa kelas XI MIPA terkait pemahaman materi yang disampaikan oleh guru masih dinilai sangat rendah dan masih membutuhkan bimbingan dari guru. Hal ini dibuktikan oleh hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi kurang lebih 24 siswa mendapatkan hasil dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM), 10 siswa diatas nilai KKM. Rerata nilai pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember sebesar 65-70 dan nilai tersebut kurang dari KKM yang ditetapkan di sekolah yakni 75. Data nilai ini dapat dilihat dalam lampiran 22.

Dari hasil wawancara dengan guru biologi Ibu Dra Gigik Margianah diketahui yang mengakibatkan nilai rata-rata kurang dari KKM yaitu dikarenakan bahwa konsep pembelajaran sistem reproduksi adalah salah satu pembelajaran yang tergolong sulit dipahami oleh siswa kelas XI MIPA karena di dalamnya terkandung sub bab materi-materi yang bersifat abstrak. Sedangkan strategi yang digunakan guru masih belum bisa meningkatkan pemahaman konsep siswa. Kondisi seperti ini mengakibatkan minat belajar siswa rendah karena kurang paham terkait materi yang diajarkan. Ketika

siswa tidak minat dalam pembelajaran yang diberikan maka mereka tidak akan tertarik terkait isu-isu yang berkaitan tentang sistem reproduksi sehingga hal ini akan menyebabkan pemahaman konsep siswa rendah.

Selain itu, hasil observasi pra penelitian di SMA Negeri Umbulsari Jember diketahui bahwa pembelajaran kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember telah menggunakan beberapa model pembelajaran meliputi *Discovery Learning* dan konvensional dengan metode ceramah, diskusi dan presentasi. Meskipun demikian dari hasil wawancara dengan guru biologi Ibu Dra Gigik Margianah menunjukkan bahwa dari 34 siswa masih terdapat 20-25 siswa disetiap kelas yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran sistem reproduksi. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu diadakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep dan minat belajar siswa.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat dijadikan sebagai solusi agar siswa lebih berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan terkait kemampuan pemahaman konsep dan minat belajar siswa. Dikarenakan model pembelajaran inkuiri terbimbing model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk bergerak sendiri dengan tahapan-tahapan mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, hipotesis, pengumpulan data, verifikasi hasil, dan penarikan kesimpulan.¹¹ Inkuiri terbimbing cocok

¹¹ Bakke M. Matthew dan Igharo O Kenneth, "A Study on Effect of Guided Inquiry Teaching Method on Students Achievement in Logic", *International Researcher* 2 no. 1 (2013) : 134-140.

untuk diterapkan pada tingkat SMA karena sesuai dengan karakteristik siswa SMA yang cenderung kurang mandiri dan membutuhkan perintah dari guru.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing akan lebih efisien apabila didukung dengan penggunaan media pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Dengan adanya bantuan media dalam pembelajaran siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.¹² Salah satu media yang paling cocok untuk mendukung model pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu dengan menggunakan berbantuan media video animasi.

Media video animasi yakni media pembelajaran yang berisikan gambar dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup dan menyimpan pesan pembelajaran. Media video animasi dapat dijadikan sebagai perangkat pembelajaran yang siap digunakan kapanpun untuk menyampaikan tujuan pembelajaran tertentu.¹³ Dengan adanya penggunaan media video animasi dalam proses pembelajaran inkuiri terbimbing diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan lebih mudah menerima materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penggunaan media video animasi dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing dianggap mampu untuk meningkatkan pemahaman

¹² Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP* (Jakarta : Kencana, 2010)

¹³ Laily Rahmayanti dan Farida istianah. "Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se Gugus Sukodono Sidoarjo", *JPGSD* 06, no. 04 (2018):430

konsep dan minat belajar siswa. Pendapat ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Novita 2020 yang menyatakan bahwa media pembelajaran animasi mempunyai efek pengaruh pada output belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai ketuntasan kelas eksperimen sebanyak 97,29% sedangkan kelas kontrol sebanyak 81,08%.¹⁴ Data tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan aspek memiliki kriteria sangat baik.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep dan Minat Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI MIPA Di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemahaman konsep siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana minat belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen

¹⁴ Lina Novita, Estis Sutisna, dan Khansa Rohadatul’Aisy Rabbani, “Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia Dan Lingkungan”, JIKAP PGSD: *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 4, no.3 (2020) 293-302, <https://doi.org/10.26858/jkp.v4i3.14669>

setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023?

3. Adakah pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi terhadap pemahaman konsep siswa pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
4. Adakah pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi terhadap minat belajar siswa pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- 1 Bagaimana pemahaman konsep siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023?
- 2 Bagaimana minat belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem

reproduksi kelas XI MIPA SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023?

- 3 Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi terhadap pemahaman konsep siswa pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/20232.
- 4 Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi terhadap minat belajar siswa pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya dibidang pendidikan biologi tentang pemahaman konsep dan minat belajar siswa yang dipengaruhi oleh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau masukan bagi guru untuk meningkatkan pembelajaran biologi yang efektif dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan

model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan berbantuan media video animasi terhadap pemahaman konsep dan minat belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran biologi dengan digunakannya model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan berbantuan media video animasi tersebut.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dijadikan sebuah masukan disekolah dan sosialisasi penggunaan metode pembelajaran dalam mata pelajaran biologi untuk meningkatkan mutu pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Variabel Independent*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁵ Variabel bebas biasanya disimbolkan dengan X. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&*, (Bandung : Alfabeta, 2017)

adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi.

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas¹⁶. Variabel terikat biasanya disimbolkan dengan Y. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep dan minat belajar siswa.

2. Indikator Variabel Penelitian

Adapun indikator variabel dalam penelitian ini yang meliputi model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi¹⁷, pemahaman konsep¹⁸ dan minat belajar¹⁹ disajikan pada tabel 1.1 berikut ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Tabel 1.1
Indikator Variabel

NO	Variabel	Indikator Variabel
1.	Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Video Animasi	Sintaks model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi: 1 Menyajikan Pertanyaan atau Masalah 2 Merumuskan Masalah 3 Merumuskan Hipotesis 4 Mengumpulkan Data 5 Menguji Hipotesis 6 Membuat Kesimpulan

¹⁶ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung : Alfabeta Bandung, 2016), 49

¹⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta : Kencana, 2010)

¹⁸ Lorin W. Anderson dan David R Krathwohl, "A Taxonomy For Learning, Teaching, and assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives (New York : Longman, 2001)

¹⁹ Safari, *Indikator Minat Belajar* (Jakarta : Rineka Citpta, 2003)

NO	Variabel	Indikator Variabel
2.	Pemahaman Konsep (Y ₁).	1. Menafsirkan (<i>Interpreting</i>) 2. Mencontohkan (<i>Exemplifying</i>) 3. Mengklasifikasikan (<i>Calssifying</i>) 4. Merangkum (<i>Summarizing</i>) 5. Menyimpulkan (<i>Inferring</i>) 6. Membandingkan (<i>Comparing</i>) 7. Menjelaskan (<i>Explaining</i>)
3.	Minat Belajar (Y ₂).	1. Perasaan Senang <ol style="list-style-type: none"> a. Kesan Siswa selama pembelajaran biologi menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi. b. Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran biologi menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi. 2. Ketertarikan Siswa <ol style="list-style-type: none"> a Respon siswa terhadap tugas yang diberikan b Rasa ingin tahu siswa terhadap materi sistem reproduksi 3. Perhatian Siswa <ol style="list-style-type: none"> a Perhatian siswa saat belajar menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi. b Perhatian siswa saat diskusi materi sistem reproduksi ekskresi menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi. 4. Keterlibatan Siswa <ol style="list-style-type: none"> a Keaktifan selama mengikuti pembelajaran biologi

F. Definisi Operasional

1 Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*guided inquiry*)

Model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan suatu model pembelajaran yang mengacu kepada kegiatan penyelidikan dan

menjelaskan hubungan antara objek dan peristiwa di bawah bimbingan yang intensif dari guru. Berikut sintaks atau langkah-langkah model pembelajaran inkuiri terbimbing.²⁰

- 1 Menyajikan Pertanyaan atau Masalah
 - 2 Merumuskan Masalah
 - 3 Merumuskan Hipotesis
 - 4 Mengumpulkan Data
 - 5 Menguji Hipotesis
 - 6 Membuat Kesimpulan
- 2 Media Video Animasi

Media video animasi merupakan media pembelajaran yang menggunakan unsur gambar yang bergerak diiringi dengan suara yang melengkapi seperti sebuah video atau film.

- 3 Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Video Animasi

Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing berbantuan media video animasi merupakan suatu model pembelajaran yang diaplikasikan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran inkuiri terbimbing dan dibantu dengan media video animasi sebagai media pembelajaran.

- 4 Pemahaman Konsep

²⁰ Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta : Kencana, 2010).

Pemahaman konsep adalah penguasaan sejumlah materi pembelajaran dimana siswa tidak sekedar mengenal, menghafal dan mengetahui saja, akan tetapi mampu mengungkapkan kembali konsep dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti dan difahami.

5 Minat Belajar

Minat belajar adalah rasa suka dan ketertarikan terhadap keinginan yang tinggi yang dimiliki oleh setiap orang tanpa adanya dorongan dalam kegiatan atau pembelajaran yang sedang berlangsung.

G. Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi terhadap pemahaman konsep dan minat belajar siswa materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023.

H. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini meliputi :

1. Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a)

- a. Hipotesis Nol (H_0) atau Hipotesis Nihil : Tidak ada perbedaan yang signifikan pemahaman konsep siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi

pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023.

- b. Hipotesis Alternatif (H_{a1}) atau Hipotesis Kerja : Ada perbedaan yang signifikan pemahaman konsep siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023.

2. Hipotesis Nol (H_{02}) dan Hipotesis Alternatif (H_{a2})

- a. Hipotesis Nol (H_{02}) atau Hipotesis Nihil : Tidak ada perbedaan yang signifikan pemahaman konsep siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023.
- b. Hipotesis Alternatif (H_{a2}) atau Hipotesis Kerja : Ada perbedaan yang signifikan pemahaman konsep siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023.

3. Hipotesis Nol (H_{03}) dan Hipotesis Alternatif (H_{a3})

- a. Hipotesis Nol (H_{03}) atau Hipotesis Nihil : Tidak ada perbedaan yang signifikan minat belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023.
- b. Hipotesis Alternatif (H_{a3}) atau Hipotesis Kerja : Ada perbedaan yang signifikan minat belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023.

4. Hipotesis Nol (H_{04}) dan Hipotesis Alternatif (H_{a4})

- a. Hipotesis Nol (H_{04}) atau Hipotesis Nihil : Tidak ada perbedaan yang signifikan minat belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023.
- b. Hipotesis Alternatif (H_{a4}) atau Hipotesis Kerja : Ada perbedaan yang signifikan minat belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran

inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023.

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan yang terdiri dari V bab dan dimulai dari pendahuluan hingga penutup.

BAB I yaitu pendahuluan, pada bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian (jika ada), hipotesis dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu kajian kepustakaan, meliputi : penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III berisi mengenai pembahasan metode penelitian, meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument, pengumpulan data, dan diakhiri dengan analisis data.

BAB IV berisi tentang penyajian data dan analisi, meliputi : gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V yaitu penutup. BAB ini berisi kesimpulan serta saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian.

BAB II

Kajian Pustaka

A. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hayatun Nopus 2021 dengan judul “Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa SD”²¹
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model inkuiri terbimbing berbantuan media audio visual terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuasi eksperimen dengan desain *non equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 001 Air Tiris dengan sampel kelas IVB sebagai kelas kontrol dan kelas IVC sebagai kelas eksperimen yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes, observasi dan dokumentasi. Hasil analisis data diperoleh bahwa rata-rata kemampuan pemahaman konsep menggunakan model inkuiri terbimbing berbantuan media audio visual lebih tinggi

²¹ Hayatun Nopus, Molly Wahyuni, dan Lusi Marleni, “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa SD”, *Jurnal Pendidikan* 5, no. 2, (2021): 345-346

(86,16) daripada menggunakan model konvensional (76,79). Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji-t dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sig (2-tailed) $(0,002) < \alpha (0,05)$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa model inkuiri terbimbing berbantuan media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Wiwid Setiawati 2018 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMA”²². Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan pemahaman konsep siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Penelitian ini menggunakan *true experimental design* dengan desain penelitian *post-test Only Control Design*. Subjek penelitian ini adalah kelas X MIA 4 sebagai kelas kontrol dan X MIA 5 sebagai kelas eksperimen yang di ambil dari teknik *purposive sampling*. Kelas eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran model inkuiri terbimbing sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan berupa pembelajaran secara konvensional. Data yang diperoleh adalah hasil *pre-test* yang digunakan untuk menganalisis uji normalitas, uji homogenitas, serta *post-test* yang digunakan untuk menganalisis uji-t satu pihak. Hasil

²² Eva Wiwid Setiawati, Jatmiko Budi, “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMA”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika* 07. no.02, (2018) : 288-289, <https://doi.org/10.26740/ipf.v7n2.p%25p>

penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konsep meningkat secara signifikan sebesar 21,82% setelah penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan pemahaman konsep kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing termasuk dalam kategori sangat baik. Respon siswa baik terhadap pembelajaran yang diterapkan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rahmawati 2020 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan (*Guided Inquiry*) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII MTS Daarun Najah Teratak Buluh”²³. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) terhadap

kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII MTs Daarun Najah Teratak Buluh. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu *Quasi Experimental Design* dengan desain penelitian *The Nonequivalent Control Group Design* menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Daarun Najah Teratak Buluh tahun pelajaran 2019/2020. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan VIII B sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

²³ Fitri Rahmawati, “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan (*GUIDED INQUIRY*) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII MTS Daarun Najah Teratak Buluh”, (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020), 23-27

lembar tes kemampuan pemahaman konsep matematis, lembar pengamatan keterlaksanaan proses pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, RPP, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes yang berupa lembar tes *pretest-posttest* dan teknik non-tes yang berupa lembar pengamatan keterlaksanaan proses pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh model pembelajaran Inkuiri Terbimbing *Guided Inquiry* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII MTs Daarun Najah Teratak Buluh.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Uroiva 2022 dengan judul “Pengaruh Media Video Animasi Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa”.²⁴ tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pada hasil belajar ranah kognitif siswa yang disebabkan oleh media video animasi yang penggunaannya didukung dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Jenis penelitiannya adalah eksperimental dengan desain yang dijadikan acuan adalah *non equivalent control group design*. Setelah penelitian dilakukan diperoleh hasil pengujian awal dan

²⁴ Anisa Uroiva, “Pengaruh Media Video Animasi Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2, (2020) : 191-197, <https://doi.org/10.37329/cetta.v5i2.1712>

akhir (pre dan post) siswa. Masing-masing hasil pengujian kemampuan awal siswa dari kedua kelas ialah kelas kontrol = 61,84 sedangkan kelas eksperimen = 58,01. Setelah kelas eksperimen diperlakukan dan kelas kontrol tidak maka didapat hasil post-test yaitu kelas kontrol sebesar 75,61 sedangkan kelas eksperimen sebesar 82,05. Berdasarkan t-test yang dilakukan diketahui nilai thitung = 4,545 dan harga ttabel = 1,665. Merujuk pada perhitungan t-test yaitu thitung > ttabel, maka hasil keputusannya adalah penggunaan media video animasi yang didukung dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing berdampak pada hasil belajar kognitif siswa. Kemudian perolehan perhitungan nilai keefektifan relatif menunjukkan penerapan media video animasi melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing relatif efektif sebesar 57%.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rizkina Maulida 2019 dengan judul “Penerapan Model Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) Disertai Media Audio Visual Pada Materi Bakteri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di MAN 3 Aceh Besar”.²⁵ tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa dan perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di MAN 3 Aceh Besar. Dalam penelitian ini

²⁵ Rizkina Maulida, “Penerapan Model Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) Disertai Media Audio Visual Pada Materi Bakteri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Man 3 Aceh Besar”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019), 44-50, <https://repository.ar-raniry.ac.id>

menggunakan metode True Eksperimen dengan *design Pretest-Posttest Control Groups Design*. Pemilihan sampel secara *random sampling*. Hasil analisis data minat belajar siswa kelas eksperimen termasuk kategori sangat tinggi (81%) sedangkan kelas kontrol tinggi (78%). Kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen tergolong kategori tinggi (79,24%) sedangkan kelas kontrol cukup (75,23%). Hasil uji-t menunjukkan *thitung* (2,01) > *ttabel* (1,68). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada materi bakteri di MAN 3 Aceh Besar

Adapun kedudukan penelitian disajikan dalam tabel 2.1

sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R A
Tabel 2.1
Kedudukan Penelitian

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nopus Hayatun (2021) "Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa SD"	a. Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Audio Visual b. Pendekatan penelitian kuantitatif c. Metode yang digunakan <i>Quasi Experimen</i> dengan menggunakan design <i>nonequivalent control group design</i> .	a. Variabel terikat pada penelitian terdahulu hanya kemampuan pemahaman konsep saja akan tetapi pada penelitian ini ada dua variabel yakni pemahaman konsep dan minat belajar. b. Materi pada penelitian terdahulu yakni pembelajaran IPA, sedangkan pada penelitian ini Biologi

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		d. Variabel bebas menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing e. Model yang digunakan adalah kepada siswa SD	dengan materi Sistem Reproduksi.
2.	Setiawati Eva Wiwid (2018) "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMA"	a Pendekatan penelitian kuantitatif b Variabel bebas menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. c <i>Purposive Sampling</i>	a Metode yang digunakan adalah metode true eksperimental sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode <i>Quasi Experimen</i> b Variabel bebas pada penelitian terdahulu model pembelajaran inkuiri terbimbing, sedangkan pada penelitian ini model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan berbantuan media video animasi. d Peneliti terdahulu menggunakan design penelitian post-test <i>Only Control Design</i> , sedangkan design penelitian one group pretest posttest c penelitian ini menggunakan d Variabel terikat pada penelitian terdahulu hanya pemahaman konsep tetapi pada penelitian ini ada dua variabel yakni pemahaman konsep dan minat belajar siswa

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Rahmawati Fitri (2020) “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan (Guided Inquiry) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII MTS Daarun Najah Teratak Buluh	a Pendekatan penelitian kuantitatif b Variabel bebas menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media animasi c Menggunakan metode <i>Quasi Experimen</i>	a Penelitian terdahulu ditunjukkan kepada siswa MTS, sedangkan pada penelitian ini ditunjukkan kepada siswa SMA. b Variabel terikat pada penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variabel tetapi pada penelitian ini ada dua variabel yakni pemahaman konsep dan minat belajar.
4.	Anisa Uroiva (2022) “Pengaruh Media Video Animasi Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa”	a Pendekatan penelitian kuantitatif b Menggunakan penelitian quasi eksperimen <i>design nonequivalen control group design</i> c <i>Purposive Sampling</i>	a Variabel bebas pada penelitian terdahulu yakni hasil belajar kognitif siswa sedangkan pada penelitian ini model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi b Variabel terikat pada penelitian terdahulu yakni media video animasi melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing, sedangkan pada penelitian ini ada dua variabel yakni minat dan hasil belajar
5.	Maulida Rizkina (2019) “Penerapan Model Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Disertai	a Pendekatan penelitian kuantitatif b <i>Purposive sampling</i>	a Peneliti terdahulu menggunakan metode <i>True Eksperimen</i> , sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode <i>Quasi Eksperimen</i> .

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Media Audio Visual Pada Materi Bakteri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Man 3 Aceh Besar”		b Materi yang dibahas pada penelitian tersebut adalah materi bakteri sedangkan yang dibahas dalam penelitian adalah materi sistem reproduksi.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kebaharuan peneliti terletak pada medianya yang mana media yang digunakan dalam penelitian ini yakni berbantuan media video animasi dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing. Sedangkan pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing saja tanpa didukung dengan penggunaan media pembelajaran berbantuan media video animasi. Kebaharuan lainnya terletak pada variabel terikatnya. Pada variabel terikat penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu variabel sedangkan pada variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel berupa pemahaman konsep dan minat belajar siswa. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep dan Minat Belajar Siswa pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

a. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Inkuiri terbimbing merupakan model pembelajaran dimana pada prosesnya menuntut siswa untuk bekerja menemukan permasalahan yang telah diberikan oleh guru. Dalam proses pembelajarannya, siswa tetap dibimbing oleh guru untuk dapat memecahkan permasalahan yang sudah diberikan. Pada tahap awal dari model ini guru memberikan bimbingan berupa pertanyaan-pertanyaan yang mengarah ke materi agar siswa mampu menemukan sendiri arah dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang ada.²⁶

Pemilihan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam penelitian ini karena dalam model pembelajaran ini aspek kognitif, afektif, dan psikomotor seimbang dan dianggap lebih bermakna sekaligus mengenai sasaran. Pembelajaran inkuiri terbimbing juga merupakan strategi belajar yang dianjurkan karena menekankan pada pengembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku karena adanya pengalaman²⁷

Model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah model

²⁶ Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015):17

²⁷ Afrita Heksa, *Pembelajaran Inkuiri di Masa Pandemi* (Yogyakarta, 2020): 14

pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Peserta didik akan dilatih untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan juga dapat meningkatkan gairah belajar peserta didik.²⁸

Model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan suatu proses pembelajaran yang dimulai dengan merumuskan masalah, mengembangkan hipotesis, mengumpulkan bukti, menguji hipotesis, menarik kesimpulan untuk sementara, dan terakhir menguji kesimpulan sementara sehingga didapat hasil yang diyakini kebenarannya.²⁹ Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang dapat menuntun kemampuan berfikir dan juga menekankan sikap ilmiah peserta didik. Pembelajaran inkuiri terbimbing diterapkan agar peserta didik dapat mengembangkan konsep yang telah dipelajari. Peserta didik akan diberi kesempatan untuk memecahkan masalah yang dihadapi secara individu ataupun secara berkelompok.³⁰

Inkuiri adalah suatu rangkaian pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik untuk menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga peserta didik dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai

²⁸ Sumarni, Bimo Budi Santoso, Achmad Rante Suparman, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik di SMA Negeri 01 Manokwari (Studi Pada Pokok Bahasan Kelarutan dan Hasil Kelarutan)", *Jurnal Nalar Pendidikan* 5, no.1, (2017): 21-30.

²⁹ Ni Putu Sri Ayu Martini, "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik", *Jurnal IKA* 17, no. 1, (2019): 96-108.

³⁰ Endang Lovisia, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar", *Science And Phsics Education Journal* 2, no. 1, (2018) : 1-10.

wujud adanya perubahan perilaku.³¹ Jadi, model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam menemukan pengetahuan atau pemahaman terhadap masalah yang dipelajari. Inkuiri terbimbing yang menjadikan peserta didik sebagai subyek belajar membuat peserta didik dapat menemukan sendiri inti dari pembelajaran yang dipelajari dan dalam hal ini guru hanya berperan untuk membimbing, sebagai motivator dan fasilitator bagi peserta didiknya.

b. Ciri-ciri Model Pembelajaran Inkuiri

Ada beberapa hal yang menjadi ciri-ciri model pembelajaran inkuiri yaitu sebagai berikut.³²

- 1) Model pembelajaran menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal dalam mencari dan menemukan konsep.
- 2) Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri, sehingga siswa diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri.
- 3) Tujuan pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis atau

³¹ Nurdyansyah, dan Eni Fariyatul Fahyuni, Inovasi Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013, (Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2016)

³² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana, 2008), 196-197.

mengembangkan pemikiran sebagai bagian dari proses mental.

c. Langkah-langkah Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Adapun langkah-langkah pembelajaran inkuiri terbimbing dapat dilihat dalam tabel 2.2 sebagai berikut.³³

Tabel 2.2
Langkah-langkah Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Fase/Langkah-langkah	Kegiatan Guru
1 Menyajikan pertanyaan atau masalah	<p>a. Guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah. Selanjutnya dari masalah tersebut siswa diarahkan membuat pertanyaan penyelidikan dan hipotesis.</p> <p>b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok</p>
2 Merumuskan masalah	<p>a. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk memberikan pendapat dalam merumuskan masalah.</p> <p>b. Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis mana yang menjadi prioritas penyelidikan</p>
3 Merumuskan hipotesis	<p>a. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan</p> <p>b. Guru membimbing siswa mengurutkan langkah-langkah percobaan</p>
4 Mengumpulkan data	<p>a. Guru membimbing siswa mendapatkan informasi melalui percobaan</p>

³³ Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta : Kencana, 2010)

Fase/Langkah-langkah	Kegiatan Guru
5 Menguji hipotesis	a Guru memberikan kesempatan pada tiap kelompok untuk menyampaikan hasil pengolahan data yang terkumpul
6 Membuat kesimpulan	a Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan.

d. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran Inkuiri

Terbimbing

Kelebihan model pembelajaran inkuiri terbimbing diantaranya:

- 1) Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui model ini dianggap lebih bermakna.
- 2) Model pembelajaran inkuiri memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajarnya.
- 3) Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.³⁴

³⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana, 2008) : 196-197

e. Kelemahan model pembelajaran inkuiri terbimbing

Kelemahan pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu ketika proses pembelajaran, guru kesulitan untuk mengontrol kegiatan dan keberhasilan peserta didik jika kelas yang diajarkan memiliki anggota yang banyak karena setiap peserta didik memiliki karakteristik yang beragam sehingga tidak semua peserta didik mampu menerima proses pembelajaran.³⁵

2. Media Video Animasi

a. Pengertian Media Video Animasi

Media video animasi pembelajaran merupakan media pembelajaran yang berisikan gambar dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup dan menyimpan pesan pembelajaran. Media video animasi dapat dijadikan sebagai perangkat pembelajaran yang siap digunakan kapanpun untuk menyampaikan tujuan pembelajaran tertentu.³⁶ Media video animasi dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Media ini dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan lebih mudah menerima materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penggunaan video animasi di dalam proses pembelajaran dapat menghindarkan peserta didik dari rasa bosan dan kelelahan

³⁵ Amijaya, Lalu Sunarya, Agus Ramdani, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik", *Pijar MIPA* 13, no. 2, (2018) : 94-99

³⁶ Laily Rahmayanti dan Farida Istianah, "Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Belajar Siswa Kelas V SDN SeGugus Sukodono Sidorjo", *JPGSD* 06, no. 04, (2018) : 430

disebabkan karena sukar dicerna dan dipahami. Adapun manfaat dari penggunaan video animasi yaitu.³⁷ :

- 1) Menarik perhatian dan fokus siswa
- 2) Memperindah tampilan dalam proses belajar mengajar
- 3) Mempermudah susunan pembelajaran
- 4) Mempermudah pemahaman siswa dan
- 5) Dapat menjelaskan materi yang dianggap sulit.

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Video Animasi

Peran penting penggunaan video animasi pembelajaran sebagai media pembelajaran adalah kemampuan dalam memvisualisasikan materi yang tidak mampu di bayangkan atau dipahami oleh siswa. Dengan menggunakan video animasi dalam proses pembelajaran akan mempermudah dalam menyampaikan materi kepada siswa. Akan tetapi, video animasi pembelajaran memiliki kelebihan untuk dijadikan sebagai media. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan dari video animasi, yakni³⁸ :

- 1) Memudahkan guru untuk menyajikan informasi mengenai proses yang cukup kompleks dalam kehidupan, misalnya pada materi sistem reproduksi.

³⁷ Ni Made Liana Candra Dewi dan I Gusti Agung Oka Negara, "Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Video Animasi IPA Pada Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Kelas V", *Jurnal Edutech Undiksha* 8, no. 1, (2021) : 123

³⁸ Delila Khoiriyah Mashuri dan Budiyo, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang Untuk SD Kelas V, *Jurnal JPGSD* 08, no. 05, (2020) : 2-3

- 2) Membangkitkan motivasi belajar siswa.
- 3) Mampu mengembangkan daya imajinasi yang abstrak.
- 4) Bersifat efisien, dapat digunakan dalam keadaan apapun dan kapanpun.
- 5) Dapat menyajikan laporan-laporan yang aktual dan orisinal yang sulit dengan menggunakan media lain.
- 6) Sebagai alat bantu alternatif guru dalam menyampaikan materi pembelajaran
- 7) Meningkatkan kemampuan dasar dan penambahan pengalaman baru bagi siswa

Selain kelebihan, video animasi pembelajaran juga memiliki kekurangan. Berikut adalah kekurangan dari video

animasi pembelajaran.³⁹ yaitu :

- 1) Memerlukan software khusus untuk membukanya
- 2) Memerlukan kreatifitas dan keterampilan yang cukup memadai untuk mendesain animasi yang dapat secara efektif digunakan sebagai media pembelajaran

3. Pemahaman Konsep

a. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang

³⁹ Wawan Wardani, "Penggunaan Media Audio Visual Video pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara, *Jurnal Antalogi 2*, no. 3 (2013) : 5-7

dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain⁴⁰. Konsep merupakan inti dari pemahaman dalam berbagai disiplin ilmu, konsep adalah ide atau gagasan yang membantu menjelaskan sesuatu di dunia nyata atau di dalam pikiran kita⁴¹

Pemahaman konsep merupakan kemampuan yang dimiliki setiap siswa untuk mengemukakan kembali ilmu yang diperolehnya baik dalam bentuk perkataan maupun tulisan kepada orang sehingga orang lain benar-benar mengerti apa yang disampaikan. Pemahaman konsep sangat penting dengan tujuan agar peserta didik dapat mengingat konsep-konsep yang mereka pelajari lebih lama, sehingga proses belajar akan menjadi lebih bermakna. Kebermaknaan pembelajaran ini sesuai dengan hakikat pembelajaran berbasis *student center* yang sangat dipengaruhi oleh aliran konstruktivisme pendidikan, yaitu bagaimana pengajar dapat mengaktifkan pengetahuan awal peserta didik, mengelaborasi pengetahuan

⁴⁰ Sudaryono, Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), 44

⁴¹ Lutfi Cahya Kurniawan dan Indah Wahyuni, "Studi Literatur : Pemahaman Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Himpunan", *Indonesian Journal of Science, Technology and Humanities* 1 (2023) : 46

tersebut, sehingga secara aktif otak peserta didik membangun pengetahuannya.⁴²

Pemahaman konsep dapat menambah daya abstraksi yang diperlukan dalam komunikasi. Pemahaman pada suatu konsep sering digunakan untuk menjelaskan kerekeristik konsep lain, Oleh karena itu, semakin banyak konsep yang dimiliki seseorang, semakin banyak peluang yang dimiliki untuk memahami konsep lain yang lebih luas yang merupakan modal pemecahan masalah di sekitarnya. Pemahaman konsep sangat penting untuk dimiliki oleh siswa, dengan memahami konsep siswa akan lebih mudah mempelajari materi yang diterima. Selain itu siswa juga akan lebih mudah untuk menerima suatu konsep baru.⁴³

b. Faktor faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi proses belajar untuk mencapai pemahaman konsep yaitu: Faktor internal yang meliputi karakter peserta didik, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri, dan kebiasaan belajar. Faktor

⁴² Igbn Smarabawa, Ib Arnyana, Igan Setiawan, "Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi dan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik SMA", *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA 3*, (2013) : 2

⁴³ Inna Rohmatun Kholidah dan AA Sujadi, "Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V dalam Menyelesaikan Soal di SD Negeri Gunturan Pandak Bantul Tahun Ajaran 2016/2017", *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 4, no. 3, (2018) : 428.

eksternal terdiri dari sekolah, guru, teman, dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru.⁴⁴

Adapun indikator pemahaman konsep pada penelitian ini tercantum pada tabel 2.3 dibawah ini.⁴⁵

Tabel 2.3
Indikator Pemahaman Konsep

Indikator Pemahaman Konsep	Sub Indikator Pemahaman Konsep
1. Menafsirkan (<i>Interpreting</i>)	Menyatakan ulang suatu konsep
2. Mencontohkan (<i>Exemplifying</i>)	Memberi contoh dan non contoh dari konsep
3. Mengklasifikasikan (<i>Classifying</i>)	Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu
4. Merangkum (<i>Summarizing</i>)	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi
5. Menyimpulkan (<i>Inferring</i>)	Menyimpulkan suatu konsep
6. Membandingkan (<i>Comparing</i>)	Mencari hubungan antara dua ide, objek atau hal-hal serupa
7. Menjelaskan (<i>Explaining</i>)	Mengaplikasikan konsep atau pemecahan masalah

4. Minat Belajar

b. Pengertian minat belajar

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan siswa terhadap suatu aktivitas atau hal dari dalam diri individu tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar menunjukkan kepada kesenangan atau kesukaan yang diperoleh dari aktivitas diri. Minat belajar tersebut dapat membangkitkan semangat atau

⁴⁴ Rika Sukmawati dan Suparton. "Pengaruh Pembelajaran Interaktif dengan strategi Drill terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Jurnal Penelitian dan pembelajaran Matematika* 10, no 2, (2017) : 96

⁴⁵Lorin W. Anderson dan David R Krathwohl, "A Taxonomy For Learning, Teaching, and assessing:A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives (New York : Longman, 2001)

kegairahan untuk belajar dalam rentang waktu tertentu.⁴⁶ Minat belajar berperan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini minat belajar memiliki peranan yang strategis dalam mencapai tujuan atau hasil yang dicapai dari pembelajaran yang dilakukan.⁴⁷

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁴⁸ Minat belajar yang dimiliki oleh siswa berbeda satu dengan yang lainnya. Minat belajar ialah suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.⁴⁹

Dengan kata lain minat belajar merupakan ketertarikan, perhatian maupun rasa suka seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku melalui proses belajar yang ditunjukkan melalui keseriusan, keaktifan, keantusiasan dan berpartisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Tanpa adanya minat, siswa tidak akan mempunyai hasrat

⁴⁶ Rizki Nurhana Friantini, dan Rahmat Winata, "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 4, no. 1, (2019) : 6-11

⁴⁷ Angga Setiawan, Wahyu Nugroho, dan Dessy Widyaningtyas, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping", *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 2, (2022) : 92-109

⁴⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2013), 136

⁴⁹ Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta : Bumi Askara, 2014), 305

untuk melakukan kegiatan belajar. Dan jika siswa mempunyai minat pada suatu pelajaran, maka siswa akan terdorong untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran tersebut.⁵⁰ Dengan demikian, minat belajar berperan penting dalam proses pembelajaran. Hal itu karena minat belajar memiliki peranan yang strategis dalam mencapai tujuan atau hasil yang dicapai dari pembelajaran yang dilakukan.⁵¹

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam⁵², yaitu :

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yaitu:

a) Aspek fisiologis

Aspek fisiologis merupakan kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.

⁵⁰ Novi Miftahul Jannah dan Umi Fariyah, "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X di SMA Rambipuji Jember" *ALVEOLI : Jurnal Pendidikan Biologi* 2, no. 2 (2021) : 100

⁵¹ Hasrian Rudi Setiawan dan Danny Abrianto, *Menjadi Pendidik Profesional* (Medan: Umsu Press, 2021), 14-15

⁵² Angga, Setiawan, Wahyu Nugroho, dan Dessy Widyaningtyas, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping", *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 2, (2022) : 14-151

b) Aspek psikologis

Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu :

a) Faktor lingkungan sosial

Lingkungan sosial terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat, dan teman sekelas.

b) Faktor lingkungan nonsosial

Lingkungan nonsosial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

c) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara dan strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari tertentu.

Adapun indikator minat belajar pada penelitian ini tercantum pada tabel 2.4 dibawah ini.⁵³

Tabel 2.4
Indikator Minat Belajar

1. Indikator Minat Belajar	Sub Indikator Minat Belajar
2. Perasaan senang	Perasaan siswa terhadap pelajaran
3. Ketertarikan siswa	Rasa ingin tahu siswa
4. Perhatian siswa	Perhatian saat mengikuti pembelajaran
5. Keterlibatan siswa	Kesadaran tentang belajar

5. Materi Sistem Reproduksi

Materi yang dibahas dalam mata pelajaran biologi kelas XI semester genap yang meliputi capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada tabel 2.5 dibawah ini

Tabel 2.5
Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.12 Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam sistem reproduksi manusia	1. Menjelaskan struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pria dan Wanita. 2. Menjelaskan proses pembentukan sel kelamin. 3. Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ dengan fungsinya dalam sistem reproduksi manusia. 4. Menganalisis kelainan/penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi

⁵³ M. Abdul Munif. "Pengaruh Minat Siswa Pada Mapel Biologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X MA Uswatun Hasanah Mangkang." (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019) : 3

Kompetensi Dasar	Indikator
1.13 Menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia serta teknologi system reproduksi	1. Menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia serta teknologi sistem reproduksi.

Sistem reproduksi merupakan suatu rangkaian dan interaksi organ dan zat dalam organisme yang bertujuan untuk berkembang biak untuk mewariskan sifat-sifat induknya kepada keturunan berikutnya. Reproduksi pada manusia hanya terjadi secara seksual. Organ-organ reproduktif menghasilkan dan menstanspor gamet.⁵⁴

a. Sistem Reproduksi Pria

Sistem reproduksi pria meliputi organ-organ reproduktif, spermatogenesis dan hormon-hormon pada pria



Gambar 2.1
Sistem Reproduksi Laki-laki⁵⁵

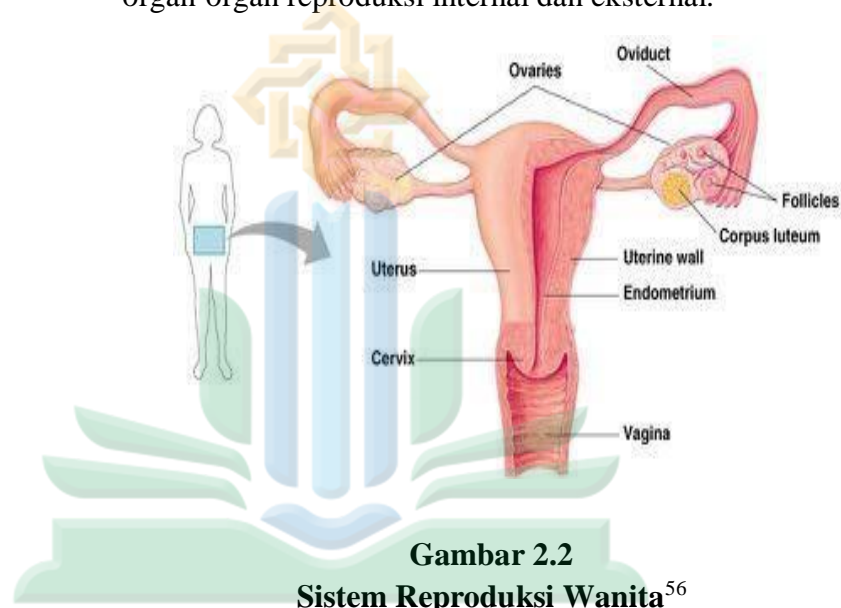
⁵⁴ Campbell, Neil. A and Reece, Jane. B. *Biologi Edisi Kedelapan Jilid 3 (Terjemahan Oleh Damaring Tyas Wulandari)* (Jakarta: Eirlangga, 2010)

⁵⁵ Campbell, Neil. A and Reece, Jane. B. *Biologi Edisi Kedelapan Jilid 3 (Terjemahan Oleh Damaring Tyas Wulandari)* (Jakarta: Eirlangga, 2010)

Sistem reproduksi pada seorang laki-laki, terbentuknya hormon testosteron biasanya dimulai ketika mulai akil baligh antara 9 sampai dengan 12 tahun. Pada usia ini, testis sudah mulai memproduksi hormon testosteron yang mempengaruhi pemasakan sel kelamin dan mempengaruhi timbulnya sifat-sifat kelamin skunder, misalnya tumbuhnya rambut kelamin, suara semakin membesar, terbentuknya jakun dan bahu yang melebar. Organ reproduksi pria dibagi menjadi dua bagian yaitu organ reproduksi dalam dan organ reproduksi luar. Organ reproduksi dalam terdiri dari testis yang berisi tubulus seminiferous, saluran pengeluaran yang terdiri dari epididymis, vas deferens, saluran ejakulasi dan uretra, serta kelenjar asesoris yang terdiri dari vesikaseminalis, kelenjar prostat dan kelenjar cowper. Organ reproduksi luar terdiri dari penis dan skrotum. Hormon-hormon yang berperan dalam pada sistem reproduksi pria adalah hormon testosteron, LH, FSH, estrogen dan hormon pertumbuhan. Proses pembentukan dan pemasakan spermatozoa disebut spermatogenesis. Proses pembentukan spermatozoa dipengaruhi oleh kerja beberapa hormon. Kelenjar hipofisis menghasilkan hormon perangsang folikel (*Folicle Stimulating Hormone/FSH*) dan hormon lutein (*Luteinizing Hormone/LH*).

b. Sistem Reproduksi Wanita

Sistem reproduksi wanita meliputi organ reproduktif dan proses oogenesis. Organ reproduktif pada wanita terdiri organ-organ reproduksi internal dan eksternal.



Sistem reproduksi wanita terdiri dari organ yang terdapat dalam (ovarium, tubafalopi, (tuba uterine/oviduk), uterus dan vagina. Organ yang terletak di luar tubuh terdiri dari vulva (pudendum). Organ reproduksi wanita terdiri dari bagian luar dan bagian dalam. Bagian luar terdiri dari labia mayora, labia minora, himen, klitoris, dan mons veneris. Alat kelamin bagian dalam terdiri dari ovarium, oviduk/tuba fallopi, uterus dan vagina. Oogenesis adalah proses pembentukan sel telur di dalam ovarium pada siklus menstruasi. Hormon yang berperan dalam sistem reproduksi wanita adalah FSH, LH, estrogen, dan

⁵⁶ Campbell, Neil. A and Reece, Jane. B. *Biologi Edisi Kedelapan Jilid 3 (Terjemahan Oleh Damaring Tyas Wulandari)* (Jakarta: Eirlangga, 2010)

progesteron. Setelah terjadi fertilisasi, terbentuklah zigot yang akan masuk kedalam uterus dan berkembang menjadi embrio. Di dinding rahim, embrio melanjutkan perkembangan dengan membentuk membran, yaitu kantong kuning telur, amnion, korion, dan alantois.

Selain itu juga dibentuk plasenta (ari-ari) dan tali pusar.

Setelah berkembang sempurna selama 9 bulan 10 hari, bayi dilahirkan. Proses persalinan ditandai dengan adanya kontraksi, diikuti pecahnya amnion dan disusul keluarnya bayi. Kemudian 6-15 menit kemudian diikuti keluarnya plasenta. Hormon yang berperan adalah hormon relaksin, oksitosin, estrogen, dan prostaglandin. Proses pengelupasan endometrium bersama dengan meluruhnya ovum yang tidak dibuahi disebut menstruasi. Siklus menstruasi terdiri dari tiga fase, yaitu fase proliferasi, fase sekresi, dan fase menstruasi.

c. Gangguan Pada Sistem Reproduksi Wanita

Dalam sistem reproduksi tentunya juga terdapat gangguan dan penyakit yang berkaitan dengan mekanisme sistem reproduksi. Jadi, menjaga kesehatan reproduksi sangatlah penting. Kesehatan reproduksi secara umum didefinisikan sebagai kondisi sehat dari sistem, fungsi, dan proses alat reproduksi. Beberapa penyakit yang berkaitan dengan reproduksi antara lain gangguan pada saat menstruasi,

kanker ovarium, kanker genitalia, gonorrhoea, kanker serviks, prostatitis, kanker vagina, endometriosis, klamydia, urethritis, dan prostatitis. Teknologi yang digunakan pada pengobatan penyakit sistem reproduksi meliputi pemberian obatobatan, kemoterapi, bedah, sampai dengan memanfaatkan terapi hormon



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif dikarenakan ingin mengetahui seberapa jauh pengaruh perlakuan terhadap subjek. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan desain berupa *Quasi Experimental Design* yang merupakan design yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen⁵⁷ Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent group control pretest posttest design* untuk data hasil pemahaman konsep dan minat belajar. Berikut adalah design penelitian *Nonequivalent group control pretest posttest design* :

NR ₁	0 ₁	X	0 ₂
NR ₂	0 ₃		0 ₄

Keterangan:

- NR₁ = Kelompok eksperimen tidak dipilih secara random/acak
- NR₂ = Kelompok kontrol tidak dipilih secara random/acak
- 0₁ & 0₂ = Pretest (Kelompok eksperimen dan kontrol sebelum perlakuan)
- X = Perlakuan (Treatment)

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 77

O_2 & O_4 = Posttest (Kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIPA yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 132 peserta didik di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan rincian sebagaimana terdapat pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Kelas XI MIPA SMA Negeri Umbulsari Jember

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI MIPA 1	34
2.	XI MIPA 2	34
3.	XI MIPA 3	34
4.	XI MIPA 4	34
Jumlah		136

2. Sampel

Menurut Jakni sampel merupakan contoh yang diambil dari sebagian populasi penelitian yang dapat mewakili populasi⁵⁸. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini melibatkan dua kelas yakni kelas XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol dan kelas XI MIPA 1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi. Pertimbangan dalam pengambilan sampel didasarkan pada nilai hasil belajar peserta didik

⁵⁸ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen* (Bandung : Alfabeta, 2016) 77

yang memiliki nilai rata-rata sama dapat dilihat dalam tabel 3.2 dibawah ini

Tabel 3.2
Nilai Rata-rata PAS Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai rata-rata hasil belajar
XI MIPA 1	34	62
XI MIPA 2	34	60

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes dan angket.

a. Tes

Pada penelitian ini teknik tes digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa yang berupa soal *pretest* dan *posttest* dengan bentuk pilihan ganda.

b. Angket

Dalam penelitian ini angket yang digunakan angket tertutup dimana angket ini disajikan dengan jawaban yang sudah ada sehingga responden hanya perlu menjawabnya saja.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Lembar Soal

Lembar soal yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes soal pilihan ganda untuk mengetahui pemahaman konsep siswa. Data penelitian ini diambil dari hasil belajar siswa berupa *pretest* dan *posttest*

pada materi sistem reproduksi. Tes yang diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan jumlah butir 20 soal. Dapat dilihat pada lampiran 17. Butir soal mengacu pada indikator Kompetensi Dasar (KD) materi sistem reproduksi. Adapun kisi-kisi soal tes pemahaman konsep dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut

Tabel 3.3
Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Pemahaman Konsep

Kompetensi Dasar	Materi	IPK	Indikator Pemahaman Konsep	Jumlah Soal	Nomor Item
3.8 Menganalisis Hubungan struktur jaringan penyusunan reproduksi dengan sistem reproduksi manusia.	Menjelaskan struktur dan alat-alat reproduksi wanita dan pria	3.8.1 Menjelaskan struktur dan alat-alat reproduksi wanita dan pria.	Menjelaskan	9	1,3,4,11,15,16,18,19,23
		3.8.2 Menjelaskan Proses sel kelamin			
	Mencontohkan tahapan-tahapan gambar yang telah disajikan.	3.8.3 Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ dengan fungsinya dalam sistem.	Mencontohkan	5	6,8,9,14,17
	Mengidentifikasi organ reproduksi pria berdasarkan gambar pengamatan yang disajikan.	3.8.4 Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ dengan fungsinya	Mengidentifikasi	1	2

Kompetensi Dasar	Materi	IPK	Indikator Pemahaman Konsep	Jumlah Soal	Nomor Item
		dalam sistem.			
	Menafsirkan peranan hormon progesteron	3.8.5 Menyebutkan peranan hormon progesteron	Menyebutkan	1	13
	Menunjukkan perbedaan spermatogenesis dan oogenesis.	3.8.6 Membandingkan perbedaan spermatogenesis dan oogenesis	Membandingkan	3	5,7,21
	Menentukan sistem reproduksi pria bagian luar.				
	Menganalisis pola hormon pada siklus menstruasi melalui percobaan.				
	Mengklasifikasikan fungsi alat reproduksi pada wanita secara berurutan.	3.8.7 Mengklasifikasikan hubungan struktur jaringan penyusun organ beserta dengan fungsinya dalam sistem.	Mengklasifikasikan	3	10,12,24
	Menentukan Jalannya sel telur sejak di bentuk sampai menjadi embrio.				
	Mengklasifikasi bagian mana yang berfungsi				

Kompetensi Dasar	Materi	IPK	Indikator Pemahaman Konsep	Jumlah Soal	Nomor Item
	untuk tempat pengeluaran zat makanan, O ₂ , CO, dan zat sisa antara ibu dan janin				
3.9 Menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan system reproduksi manusia serta teknologi sistem reproduksi.	<p>Menganalisis orang yang sedang mengidap penyakit kelamin</p> <p>Menyimpulkan Keadaan di mana jaringan endometrium terdapat di luar uterus.</p>	3.8.8 Menganalisis kelainan/penyakit yang berhubungan dengan system reproduksi	Menyimpulkan	2	20. 22
	Mengingat	3.8.9	Menafsirkan	1	25

Kompetensi Dasar	Materi	IPK	Indikator Pemahaman Konsep	Jumlah Soal	Nomor Item
	kembali pentingnya asi	Mengingat kembali pentingnya asi			
Jumlah					25

Sebelum instrumen diberikan kepada obyek penelitian, instrument tes harus diuji cobakan terlebih dahulu guna mengetahui validitas dan reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan baik dan layak digunakan apabila telah memenuhi syarat yang telah ditentukan. Untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen, maka diperlukan uji terhadap instrument yang digunakan.

b. Lembar Angket

Pada penelitian ini lembar angket disusun dengan pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban yang terdiri dari 18 pernyataan untuk mengukur minat belajar siswa dengan skala likert dengan 4 pilihan jawaban berupa jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun kisi-kisi angket minat belajar dapat disajikan pada tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Total Butir
1.	Perasaan Senang	Perasaan siswa terhadap pelajaran	1, 2, 17, 19	4
		Kesan siswa terhadap mata pelajaran	18, 4, 3	3
2.	Ketertarikan Siswa	Rasa ingin tahu terhadap materi sistem reproduksi	16, 14, 20	3

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Total Butir
		Respon siswa terhadap tugas yang diberikan	8, 9, 11, 12	4
3.	Perhatian Siswa	Perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran	13	1
		Perhatian siswa saat diskusi	15, 10	2
4.	Keterlibatan Siswa	Kesadaran Tentang Belajar	5, 6, 7	3
Jumlah Keseluruhan				20

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini berupa uji validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk. Uji validitas isi didapatkan dari hasil penilaian validator atau tim ahli. Sedangkan validitas konstruk didapatkan dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Untuk menguji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan SPSS versi 26.

a) Validitas isi

Uji validitas isi dapat dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli sesuai bidang yang akan diuji⁵⁹ Instrumen yang telah divalidasi oleh ahli dapat dihitung untuk mengetahui kriteria

⁵⁹ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 164

kevalidan instrumen. Rumus untuk menghitung presentase kevalidan instrumen sebagai berikut.

$$\text{Validitas} = \frac{\text{total skor validitas ahli}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

Presentase yang diperoleh kemudian ditentukan dengan kriteria validitas sesuai tabel 3.5

Tabel 3.5
Kriteria Validitas Para Ahli

No	Skor	Kriteria Validitas
1.	85,01-100,00%	Sangat Valid
2.	70,01-85,00%	Valid
3.	50,01-70,00%	Kurang Valid
4.	01,00-50,00%	Tidak Valid

Sumber : Hidayah, 2020 : 75

Hasil uji validitas yang dilakukan oleh para ahli dapat

dilihat pada lampiran 28 rincian hasil validitas para ahli disajikan pada tabel 3.6

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Para Ahli

No	Nama Ahli	Instrumen	Skor	Kesimpulan
1.	Risma Nurlim, S. Kep., Ns., M.Sc	Lembar soal <i>Pretest-Posttest</i>	95%	Sangat Valid
2.	Ira Nurawati, S.Pd., M.Pd	Lembar RPP	90%	Sangat Valid
3.	Ira Nurawati, S.Pd., M.Pd	Lembar Soal <i>Pretest-Posttest</i>	94%	Sangat Valid
4.	Ira Nurawati, S.Pd., M.Pd	Lembar Angket Minat Belajar	98%	Sangat Valid
5.	Dra. Gigik Margianah	Lembar RPP	92%	Sangat Valid

b) Uji Validasi Konstruk

Uji validitas konstruk bertujuan untuk menentukan tingkat validitas butir angket dan penentuan validitas butir soal dengan menggunakan *korelasi product moment pearson* dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari siswa dengan skor total yang didapat. Pengujian validitas konstruk menggunakan bantuan SPSS versi 26. Tingkat validitas dihitung dengan rumus sebagai berikut.⁶⁰

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Total perkalian skor X dan Y

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum X^2$ = Total kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = Total kuadrat skor variabel Y

Tingkat validitas butir angket dan soal dapat dihitung menggunakan SPSS versi 26. Pengambilan keputusan valid atau tidak valid didasarkan pada rtabel dengan taraf signifikansi 5%.

⁶⁰ Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), 213

Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka item pernyataan tersebut dikatakan valid. Tetapi, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan tidak valid. Butir soal dan angket yang diuji validitasnya merupakan hasil dari uji coba selain kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah diuji cobakan maka hasil dari uji coba instrumen ini diuji menggunakan SPSS v.26 dengan *Corrected Item Total Correlation*, dapat dilihat pada lampiran 29 dan diperoleh 20 item pertanyaan valid untuk soal tes dan 18 item pernyataan valid untuk angket. Sehingga 20 butir pertanyaan dalam soal tes dan 18 pernyataan dalam lembar angket inilah yang akan digunakan dalam penelitian sebagai *pretest* dan *posttest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rincian hasil uji validitas soal *pretest* dan *posttest* disajikan pada tabel 3.7 sebagai berikut.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Soal

Item	rTabel	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Keterangan
1	0,329	0,706	Valid
2	0,329	0,585	Valid
3	0,329	0,462	Valid
4	0,329	0,487	Valid
5	0,329	0,491	Valid
6	0,329	0,504	Valid
7	0,329	0,480	Valid
8	0,329	0,570	Valid

Item	rTabel	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
9	0,329	-0,266	Tidak Valid
10	0,329	0,482	Valid
11	0,329	0,470	Valid
12	0,329	-0,221	Tidak Valid
13	0,329	0,487	Valid
14	0,329	0,420	Valid
15	0,329	0,538	Valid
16	0,329	-0,221	Tidak Valid
17	0,329	0,453	Valid
18	0,329	0,417	Valid
19	0,329	0,470	Valid
20	0,329	-0,187	Tidak Valid
21	0,329	-0,282	Tidak Valid
22	0,329	0,467	Valid
23	0,329	0,428	Valid
24	0,329	0,447	Valid
25	0,329	0,466	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS v.26 *Corrected Item Total Correlation* dapat dilihat dalam lampiran 29. Sebagaimana tercantum pada tabel 3.7 bahwa dari 25 soal tes yang diujicobakan, terdapat 5 butir soal yang dinyatakan tidak valid yaitu butir soal nomor 9 dengan nilai r hitung 0,266; soal nomor 12 dengan nilai r hitung 0,221; soal nomor 16 dengan nilai r hitung 0,221; soal nomor 20 dengan nilai r hitung 0,187; dan soal nomor 21 dengan nilai r hitung 0,282. Selain kelima soal tersebut

instrumen tes hasil pemahaman konsep siswa dinyatakan valid karena rhitungan>rtabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa 20 butir pertanyaan tersebut yang akan digunakan sebagai soal *pretest dan posstest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Butir soal yang berjumlah 20 tersebut sudah memenuhi kriteria indikator pemahaman konsep yang meliputi rincian pada Tabel 3.8 dibawah ini.

Tabel 3.8
Hasil Validasi Tes

Kompetensi Dasar	Materi	IPK	Indikator Pemahaman Konsep	Item gugur	Item valid
3.8 Menganalisis Hubungan struktur jaringan penyusunan reproduksi dengan sistem reproduksi manusia.	Menjelaskan struktur dan alat-alat reproduksi wanita dan pria	3.8.1 Menjelaskan struktur dan alat-alat reproduksi wanita dan pria.	Menjelaskan	16	1,3,4,11,15,18,19,23
		3.8.2 Menjelaskan Proses sel kelamin			
	Mencontohkan tahapan-tahapan gambar yang telah disajikan.	3.8.3 Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ dengan fungsinya dalam sistem.	Mencontohkan	9	6,8,,14,17
	Mengidentifikasi organ reproduksi pria berdasarkan gambar	3.8.4 Menganalisis hubungan struktur jaringan	Mengidentifikasi	-	2

Kompetensi Dasar	Materi	IPK	Indikator Pemahaman Konsep	Item gugur	Item valid
	pengamatan yang disajikan.	penyusun organ dengan fungsinya dalam sistem.			
	Menafsirkan peranan hormon progesteron	3.8.5 Menyebutkan peranan hormon progesteron	Menyebutkan	-	13
	Menunjukkan perbedaan spermatogenesis dan oogenesis.	3.8.6 Membandingkan perbedaan spermatogenesis dan oogenesis	Membandingkan	21	5,7
	Menentukan sistem reproduksi pria bagian luar.				
	Menganalisis pola hormon pada siklus menstruasi melalui percobaan.				
	Mengklasifikasikan fungsi alat reproduksi pada wanita secara berurutan.	3.8.7 Mengklasifikasikan hubungan struktur jaringan penyusun organ beserta dengan fungsinya dalam sistem.	Mengklasifikasikan	12	10,24
	Menentukan Jalannya sel telur sejak di bentuk sampai menjadi embrio.				

Kompetensi Dasar	Materi	IPK	Indikator Pemahaman Konsep	Item gugur	Item valid
	Mengklasifikasi bagian mana yang berfungsi untuk tempat pengeluaran zat makanan, O ₂ , CO, dan zat sisa antara ibu dan janin				
Menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan system reproduksi manusia serta teknologi sistem reproduksi.	<p>Menganalisis orang yang sedang mengidap penyakit kelamin</p> <p>Menyimpulkan Keadaan di mana jaringan endometrium terdapat di luar uterus</p>	3.8.8 Menganalisis kelainan/penyakit yang berhubungan dengan system reproduksi	Menyimpulkan	22	20

Kompetensi Dasar	Materi	IPK	Indikator Pemahaman Konsep	Item gugur	Item valid
	Mengingat kembali pentingnya asi	3.8.9 Mengingat kembali pentingnya asi	Menafsirkan	-	25
Jumlah					20

Butir angket yang akan diujicobakan berjumlah 20 butir pernyataan. Berdasarkan hasil uji coba menggunakan SPSS v.26 dengan *Corrected Item Total Correlation* diperoleh 18 item pernyataan angket yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat dilihat dalam lampiran 29. 18 butir angket yang valid tersebut akan digunakan untuk penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut tabel 3.9 rincian hasil uji validitas angket minat belajar siswa.

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar Siswa

Item	Rtabel	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	0,329	0,441	Valid
2	0,329	0,364	Valid
3	0,329	0,358	Valid
4	0,329	0,467	Valid
5	0,329	-0,003	Tidak Valid
6	0,329	0,503	Valid
7	0,329	-0,070	Tidak Valid
8	0,329	0,443	Valid
9	0,329	0,501	Valid

Item	Rtabel	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
10	0,329	0,371	Valid
11	0,329	0,416	Valid
12	0,329	0,552	Valid
13	0,329	0,371	Valid
14	0,329	0,513	Valid
15	0,329	0,397	Valid
16	0,329	0,412	Valid
17	0,329	0,371	Valid
18	0,329	0,551	Valid
19	0,329	0,354	Valid
20	0,329	0,532	Valid

Hasil uji validitas angket minat belajar siswa sebagaimana

yang terlihat pada table 3.9 di atas menunjukkan bahwa dari 20 butir angket yang diujicobakan terdapat 2 butir yang dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Butir angket yang dinyatakan tidak valid yaitu butir angket nomor 5 dengan nilai r_{hitung} 0,003; dan butir angket nomor 7 dengan nilai r_{hitung} 0,070. Adapun butir angket selain yang disebutkan yakni berjumlah 18 butir dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Butir angket minat belajar siswa yang berjumlah 18 tersebut sudah memiliki kriteria indikator minat belajar yang meliputi rincian pada Tabel 3.10 sebagai berikut

Tabel 3.10
Hasil Validasi Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Item Valid	Item Gugur
Minat Belajar Siswa	Perasaan senang	1,2,17,19,18,4,3	-
	Ketertarikan siswa	16,14,20,8,9,11,12	-
	Perhatian Siswa	13,15,10	-
	Keterlibatan siswa	6	5,7
Jumlah		18	2

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mengukur suatu instrumen sehingga memperoleh informasi yang sebenarnya. Instrumen yang akan diuji menggunakan uji reliabel adalah angket dan tes. Suatu angket dan tes dapat

dikatakan reliabel apabila merujuk pada kestabilan, akurasi serta konsisten. Dalam menentukan reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan perhitungan *Cronbach-Alpha*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas $(r_{11}) > 06$ ⁶¹

Adapun rumus uji reabilitas *Alpha Cronbach* pada instrument angket dan tes yakni sebagai berikut:⁶²

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right)$$

⁶¹ Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013)

⁶² Adamson dan Prion, "Reability: Measuring Internal Consistency Using Cronbach's α ," *Clinical Simulation In Nursing*, 9: 179-180.

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas

n = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = varians total

Hasil reliabilitas nantinya ditafsirkan pada Tabel 3.11 sebagai berikut⁶³

Tabel 3.11
Kriteria reliabilitas

Hasil Uji	Kategori
$0,81 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,21 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian lembar soal pemahaman konsep menggunakan SPSS v.26 dapat dilihat dalam lampiran 29. Adapun rincian hasil uji reliabilitas pemahaman konsep soal *pretest* dan *posttest* disajikan pada tabel 3.12 sebagai berikut.

⁶³ Revita dkk., "Analisis Instrumen Tes Akhir Kemampuan Komunikasi Matematika Untuk Siswa Smp Pada Materi Fungsi Dan Relasi," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2, (2018): 13

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	25

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian lembar angket minat belajar menggunakan SPSS v.26 dapat dilihat dalam lampiran 29. Adapun rincian hasil uji reliabilitas angket minat belajar disajikan pada Tabel 3.13 sebagai berikut.

Tabel 3.13
Hasil Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	20

Berdasarkan tabel 3.12 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada instrumen soal yang berjumlah 25 butir pertanyaan adalah $0,806 > 0,6$ maka hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat reliabilitas pada instrumen soal termasuk dalam kategori tinggi. Tabel 3.13 uji reliabilitas pada instrumen angket dinyatakan reliabel karena diketahui bahwa 20 butir pernyataan dengan nilai *Cronbach's Alpha* $0,814 > 0,6$ maka hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat reliabilitas pada instrumen angket termasuk dalam kategori sangat tinggi.

5. Daya Pembeda

Daya pembeda soal merupakan kemampuan soal untuk membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Salah satu tujuan analisis daya pembeda butir soal ini untuk menentukan mampu tidaknya suatu butir soal membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.⁶⁴

Daya pembeda soal tes dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.⁶⁵

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan

DP = Daya Pembeda

JA = Banyaknya siswa kelompok atas

JB = Banyaknya siswa kelompok bawah

BA = Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB = Banyak siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar.

Uji daya pembeda pada penelitian ini menggunakan Excel 2013 dengan mengecek nilai rhitung setiap butir dan dibandingkan dengan kriteria yang mengacu pada Ruseffendi⁶⁶

⁶⁴ Ilyas Ismail, *Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran* (Makassar: Cendekia Publisher, 2020), 145.

⁶⁵ Ilyas Ismail, *Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran*, 146

⁶⁶ Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 167

Berikut interpretasi nilai pembeda yang mengacu pada pendapat Ruseffendi dalam jakni dapat dilihat pada tabel 3.14⁶⁷

Tabel 3.14
Interpretasi Nilai Daya Pembeda

Rentang Nilai	Keterangan
0,40 atau lebih	Sangat baik
0,30-0,39	Cukup baik
0,20-0,29	Minimum
0,19 kebawah	Jelek

Hasil uji daya pembeda menggunakan Excel 2013 dapat dilihat pada lampiran 30. Adapun rincian perhitungan daya pembeda instrumen tes soal pilihan ganda dapat disajikan pada Tabel 3.15 sebagai berikut.

Tabel 3.15
Hasil Uji Daya Pembeda

No	Daya Pembeda (DB)	Interpretasi
1	0,706	Sangat Baik
2	0,706	Sangat Baik
3	0,529	Sangat Baik
4	0,647	Sangat Baik
5	0,471	Sangat Baik
6	0,471	Sangat Baik
7	0,588	Sangat Baik
8	0,588	Sangat Baik
9	0,471	Sangat Baik
10	0,412	Sangat Baik
11	0,412	Sangat Baik
12	0,471	Sangat Baik
13	0,588	Sangat Baik
14	0,412	Sangat Baik
15	0,353	Cukup Baik
16	0,353	Cukup Baik
17	0,529	Sangat Baik

⁶⁷ Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 167

No	Daya Pembeda (DB)	Interpretasi
18	0,412	Sangat Baik
19	0,294	Minimum
20	0,529	Sangat Baik

Hasil uji daya pembeda pada tabel 3.15 diatas menunjukkan bahwa soal tes rata-rata memiliki predikat sangat baik dengan intrepetasi nilai di atas 0,40 dan 2 soal dengan predikat cukup baik dengan intrepetasi nilai 0,30 – 0,39 yakni nomor 15 dan 16 serta 1 soal dengan predikat minimum yakni nomor 19.

6. Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan langkah untuk mengetahui kebermutuan butir item soal, butir item soal dinyatakan baik apabila tiap butir itemnya tidak terlalu susah dan tidak terlalu udah.⁶⁸

Tingkat kesukaran pada masing-masing butir soal dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.⁶⁹

$$TK = \frac{J_B}{J_S}$$

Keterangan :

TK : Tingkat kesukaran

Jb : Jumlah jawaban benar

Js : Jumlah keseluruhan siswa yang menjawab soal

⁶⁸ Mardia Astuti, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 87

⁶⁹ Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 28.

Adapun kriteria interpretasi tingkat kesukaran akan dijelaskan lebih rinci pada tabel 3.16 sebagai berikut.⁷⁰

Tabel 3.16
Interpretasi tingkat kesukaran

Rentang Nilai	Keterangan
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Tingkat kesukaran pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan Excel 2013 dapat dilihat pada lampiran 31 dan rincian hasil perhitungan tingkat kesukaran dapat disajikan pada Tabel 3.17 sebagai berikut.

Tabel 3.17
Hasil Analisis Tingkat Kesukaran

No	Tingkat Kesukaran (TK)	Interpretasi
1	0,588	Sedang
2	0,529	Sedang
3	0,735	Mudah
4	0,618	Sedang
5	0,588	Sedang
6	0,588	Sedang
7	0,529	Sedang
8	0,471	Sedang
9	0,471	Sedang
10	0,382	Sedang
11	0,500	Sedang
12	0,471	Sedang
13	0,529	Sedang
14	0,559	Sedang
15	0,412	Sedang
16	0,529	Sedang
17	0,441	Sedang

⁷⁰ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 168.

No	Tingkat Kesukaran (TK)	Interpretasi
18	0,618	Sedang
19	0,794	Mudah
20	0,559	Sedang

Hasil uji tingkat kesukaran pada tabel 3.17 menunjukkan bahwa soal tes rata-rata memiliki predikat tingkat kesukaran sedang dengan interpretasi nilai 0,31– 0,70 dan 2 soal dengan predikat tingkat kesukaran mudah dengan interpretasi nilai 0,71 – 1,00 yakni soal nomor 3 dan 19

D. Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan pendekatan statistik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan inferensial

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dihitung menggunakan SPSS versi 26. Analisis deskriptif dapat juga menggunakan perhitungan manual dengan langkah-langkah sebagai berikut⁷¹ :

a. Menghitung rata-rata kelompok

$$X = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung

X_i = Nilai tengah data

F_i = Frekuensi data

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data

b. Menentukan Standar Deviasi

⁷¹ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2016)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(X_i - X)^2}{n}}, \text{ jika } n > 30$$

Keterangan :

SD = Standart deviasi
 Xi = Data
 $\sum (X_i - X)^2$ = Jumlah data yang dikurang rata-rata dan dikuadratkan
 n = Banyak data

c. Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka persentase
 f = Frekuensi
 n = Jumlah respon

Pemahaman konsep dengan menggunakan tes materi sistem reproduksi dengan bentuk soal pilihan ganda sejumlah 25 item.

Setelah divalidasi gugur sebanyak 5 butir sehingga jumlah soal

sebanyak 20 butir soal valid dengan nilai maksimal 100 dan

skor minimal 0. Berikut tabel 3.18⁷² tolak ukur kategori persentase

pemahaman konsep.

Tabel 3.18

Tingkat Pencapaian Skor Pemahaman Konsep

Persentase	Kategori
80-100	Sangat Tinggi
60-79	Tinggi
40-59	Cukup
20-39	Rendah
0-19	Sangat Rendah

⁷² Diana Savitri, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Remap Think Pair Share Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Materi Ekosistem Kelas X MIPA di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2022)

Angket minat belajar siswa sebelum divalidasi jumlah item instrumen berjumlah 20 butir. Setelah divalidasi gugur 2 butir pernyataan sehingga sisa jumlah item angket sebanyak 18 item. Untuk mengetahui skor tertinggi yang diperoleh maka jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi yaitu $18 \times 4 = 72$ dan skor terendahnya yaitu $18 \times 1 = 18$. berikut Tabel 3.19 kriteria pencapaian skor angket minat belajar.

Tabel 3.19
Tingkat Pencapaian Skor Minat Belajar

Persentase	Kategori
63-74	Sangat Tinggi
51-62	Tinggi
39-50	Cukup
27-38	Rendah
15-26	Sangat Rendah

2. Analisis inferensial

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Z

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data kelompok terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS* versi.26. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yakni jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal,

sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal⁷³.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dapat digunakan untuk menentukan subjek populasi yang bersifat homogen atau bersifat heterogen. Uji homogenitas dapat menggunakan uji F secara manual dan dalam penelitian ini perhitungan uji homogenitas menggunakan SPSS versi 26. Tujuan dari uji homogenitas agar sampel yang diambil benar-benar representative.⁷⁴ Uji homogenitas yang digunakan yakni Uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Variansbesar}}{\text{Varianskecil}}$$

Hipotesis :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka sampelnya homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka sampelnya tidak homogen

3) Uji Hipotesis

a) Uji statistik Uji Z

Adapun uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji Z. Uji Z digunakan ketika data

⁷³ Andi Quraisy, "Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk," *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology* 3, no. 1, (Desember, 2020): 9.

⁷⁴ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016) : 256

berdistribusi normal dan memiliki varians homogen. Uji Z dapat dihitung menggunakan SPSS versi 26. Dapat pula menggunakan rumus manual seperti berikut :

$$Z = \frac{\frac{x}{n} - P}{\sqrt{\frac{P(1-P)}{n}}}$$

Keterangan :

x = Banyak data yang termasuk kategori hipotesis

n = Banyaknya data

P = Proporsi pada hipotesis⁷⁵

Namun, apabila data tidak memenuhi uji prasyarat dan diperoleh data tidak berdistribusi normal. Maka selanjutnya

dilakukan uji non parametrik dengan uji *U Mann Whitney* sebagai ganti dari Uji Z. Uji *U Mann Whitney* merupakan uji yang digunakan untuk melakukan analisis perbandingan dari dua rata-rata independen dengan data yang bersifat ordinal. Analisis pengujian ini harus dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu, sehingga apabila data tidak terdistribusi normal maka uji *U Mann Whitney* ini dapat dilakukan. Adapun rumus dari *U Mann Whitney* sebagai berikut⁷⁶

$$U_1 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

⁷⁵ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 135

⁷⁶ Jakni, *Metodologi Penelitian Eskperimen Bidang Pendidikan*, 135

Keterangan :

n_1 = jumlah sample 1

n_2 = jumlah sample 2

U_1 = jumlah peringkat 1

U_2 = jumlah peringkat 2

R_1 = jumlah rangking pada sampel n_1

R_2 = jumlah rangking pada sampel n_2 .

Dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis Uji Z karena data yang digunakan lebih dari 30.⁷⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁷ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 135

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Sekolah

SMA Negeri Umbulsari merupakan salah satu sekolah SMA yang terdapat di kabupaten Jember. Sekolah ini terletak di bawah tepat kaki gunung lincing. Sekolah ini memiliki alamat di JL. PB. Sudirman 129 Gunungsari Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Jawa Timur. SMA Umbulsari mulai menggunakan kurikulum baru yakni kurikulum merdeka pada kelas X saja, sedangkan kelas XI dan XII masih menggunakan kurikulum 2013. Pembelajaran di SMAN Umbulsari dilaksanakan selama 5 hari dalam 1 minggu, yakni pada hari senin sampai jumat.

2. Profil SMA Negeri Umbulsari Jember

Nama	: SMA Negeri Umbulsari Jember
NPSN	: 20523830
NSS	: 00140052424101
Akreditasi	: A
Alamat	: Jl. PB. Sudirman 129, Gunungsari. Kec. Umbulsari. Kab. Jember
Kode Pos	: 68166
Lokasi Geografis	: Lintang -8 Bujur 113
Status Sekolah	: Negeri

Jenjang Pendidikan : SMA

3. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri Umbulsari Jember

a. Visi

“Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki iman, taqwa, akhlak mulia, cerdas, terampil, dan peduli lingkungan”

b. Misi

- 1) Mewujudkan kultur sekolah yang baik bagi perkembangan sikap religious dan sikap sosial peserta didik.
- 2) Mewujudkan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 3) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik bagi peserta didik.
- 4) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berfikir kritis, inovatif, kreatif dan bertanggung jawab.
- 5) Meningkatkan mutu lulusan bagi peserta didik yang mampu berkompetisi dalam skala regional dan nasional.
- 6) Mewujudkan sistem penilaian yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik berfikir kritis.
- 7) Mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 8) Menerapkan sistem manajemen mutu secara efisien, efektif, transparan dan skuntsbel.

B. Penyajian Data

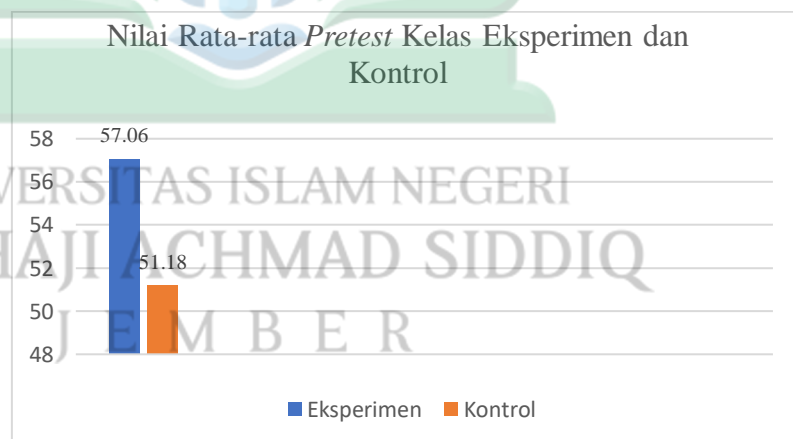
Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun ajaran 2022/2023, yang terdiri dari kelas XI MIPA 1, MIPA 2, MIPA 3 dan MIPA 4. Dengan jumlah keseluruhan siswa yakni 132 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini dipilih dua kelas yaitu kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2, penentuan kedua kelas tersebut berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada semester ganjil yakni berupa nilai raport. Diperoleh kelas XI MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi terhadap pemahaman konsep dan minat belajar siswa pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pajaran 2022/2023.

Alur penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan seperti pada lampiran 7 yang secara garis besar r, yaitu: (1) observasi pra penelitian; (2) *pretest*; (3) penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi; (4) *posttes*; dan (5) pemberian angket. Observasi pra penelitian dilaksanakan pada hari jum'at 24 Februari 2023 di SMA Negeri Umbulsari Jember meliputi wawancara kepada guru mata pelajaran biologi. Selanjutnya, proses perijinan penelitian dilakukan pada hari selasa 2 Mei 2023 kepada kepala SMA Negeri Umbulsari Jember

dan waka kurikulum. Pelaksanaan penelitian dimulai pada hari jum'at 18 Mei dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi sampai tanggal 29 Mei 2023. Pada akhir penelitian, siswa diberi *posttest* materi sistem reproduksi dan angket minat belajar siswa.

1. Data Hasil Pemahaman Konsep siswa

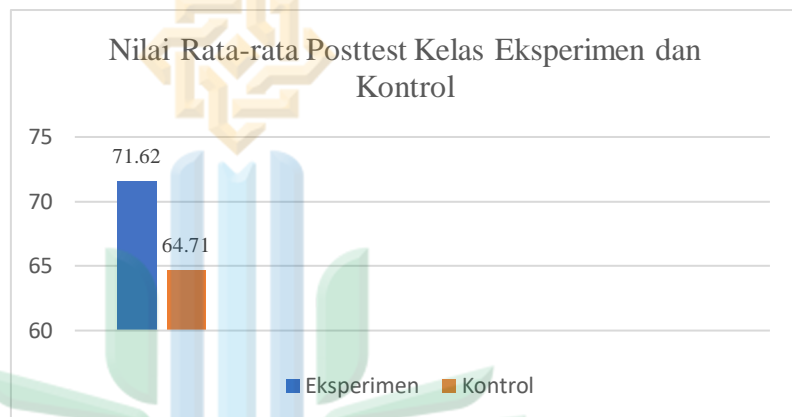
Data hasil pemahaman konsep siswa *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam lampiran 24. Adapun skor nilai rata-rata pemahaman konsep *pretest* dapat disajikan dalam gambar 4.1 dibawah ini.



Gambar 4.1
Nilai Rata-rata *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan nilai rata-rata *pretest* hasil pemahaman konsep belajar siswa, diketahui kelas eksperimen memperoleh nilai skor rata-rata lebih tinggi daripada kelas kontrol yakni 57,06 untuk kelas eksperimen dan 51,18 untuk kelas kontrol.

Adapun skor nilai rata-rata pemahaman konsep *posttest* dapat disajikan dalam gambar 4.2 dibawah ini.

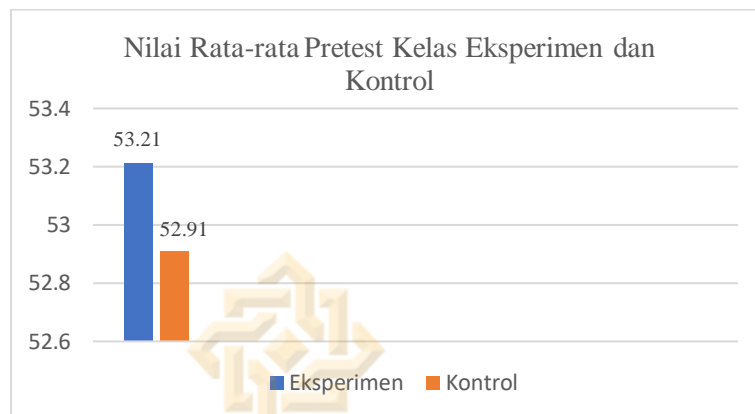


Gambar 4.2
Nilai Rata-rata *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan nilai rata-rata *posttest* hasil pemahaman konsep belajar siswa, diketahui kelas eksperimen memperoleh nilai skor rata-rata lebih tinggi sebesar 71,62 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai 64,71.

2. Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa

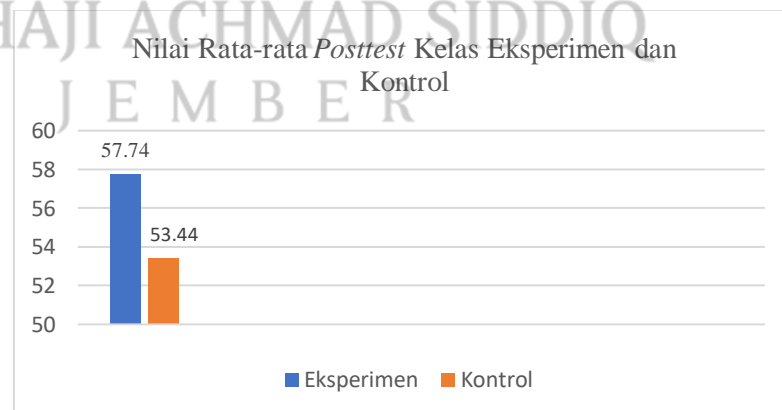
Data hasil angket minat belajar siswa *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam lampiran 25. Adapun skor nilai rata-rata angket minat belajar *pretest* siswa dapat disajikan dalam gambar 4.3 sebagai berikut.



Gambar 4.3
Nilai Rata-rata *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan nilai rata-rata *pretest* minat belajar siswa, kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata lebih tinggi daripada kelas kontrol yakni 53,21 untuk kelas eksperimen dan 52,91 untuk kelas kontrol.

Adapun skor nilai rata-rata angket minat belajar *posttest* siswa dapat disajikan dalam gambar 4.4 dibawah ini.



Gambar 4.4
Nilai Rata-rata *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan nilai rata-rata *posttest* hasil minat belajar siswa, kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata lebih tinggi daripada kelas

kontrol yakni 57,74 untuk kelas eksperimen dan 53,44 untuk kelas kontrol.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Distribusi Frekuensi

a. Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Eksperimen

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Tinggi	2	5,8%
Tinggi	16	47,0%
Cukup	11	32,3%
Kurang	5	14,7%
Sangat Kurang	0	0%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil *pretest* pada kelas eksperimen terdapat 2 siswa yang memiliki kategori pemahaman konsep siswa sangat baik dengan persentase 5,8%; siswa dengan kategori pemahaman konsep siswa baik sebanyak 16 siswa dengan persentase 47,0%; pemahaman konsep siswa dengan kategori cukup sebanyak 11 siswa dengan persentase 32,3%; pemahaman konsep siswa dengan kategori kurang sebanyak 5 siswa dengan persentase 14,7% dan sangat kurang sebanyak 0%.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Kontrol

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Tinggi	2	5,8%
Tinggi	8	23,5%
Cukup	19	55,8%
Kurang	5	14,7%
Sangat Kurang	0	0%

Sedangkan *pretest* untuk kelas kontrol, berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa siswa dengan kategori sangat tinggi terdapat 2 siswa dengan persentase 5,8%; siswa dengan kategori pemahaman konsep siswa baik sebanyak 8 siswa dengan persentase 23,5%; pemahaman konsep siswa dengan kategori cukup sebanyak 19 siswa dengan persentase 55,8%; pemahaman konsep siswa dengan kategori kurang sebanyak 5 siswa dengan persentase 14,7% dan sangat kurang sebanyak 0%.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Eksperimen

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Tinggi	12	35,2%
Tinggi	22	64,7%
Cukup	0	0%
Kurang	0	0%
Sangat Kurang	0	0%

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa hasil *posttest* pada kelas eksperimen sebanyak 12 siswa dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 35,2% dan hasil pemahaman konsep dengan kategori tinggi sebanyak 22 siswa dengan persentase 64,7%

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Kontrol

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Tinggi	4	11,7%
Tinggi	21	61,7%
Cukup	9	26,4%
Kurang	0	0%
Sangat Kurang	0	0%

Sedangkan *posttest* untuk kelas kontrol, berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa siswa dengan kategori sangat tinggi terdapat 4 siswa dengan persentase 11,7%; siswa dengan kategori pemahaman konsep baik sebanyak 21 siswa dengan persentase 61,7% dan 9 siswa kategori cukup dengan persentase 26,4.

b. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi *Pretest* Minat Belajar Kelas Eksperimen

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Tinggi	0	0%
Tinggi	23	67,6%
Cukup	11	32,3%
Kurang	0	0%
Sangat Kurang	0	0%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui *pretest* siswa kelas eksperimen dengan minat belajar dengan kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa dengan persentase sebesar 0%; minat belajar tinggi sebanyak 23 siswa dengan jumlah persentase 67,6%; minat belajar kategori cukup sebanyak 11 dengan persentase 32,3%; minat belajar kategori rendah sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%; dan minat belajar kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi *Pretest* Minat Belajar Kelas Kontrol

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Tinggi	0	0%
Tinggi	22	64,7%
Cukup	12	35,2%

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Kurang	0	0%
Sangat Kurang	0	0%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui *pretest* siswa kelas eksperimen dengan minat belajar dengan kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa dengan persentase sebesar 0%; minat belajar tinggi sebanyak 22 siswa dengan jumlah persentase 64,7%; minat belajar kategori cukup sebanyak 12 dengan persentase 35,2%; minat belajar kategori rendah sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%; dan minat belajar kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi *Posttest* Minat Belajar Kelas Eksperimen

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Tinggi	5	8,8%
Tinggi	27	85,2%
Cukup	2	5,8%
Kurang	0	0%
Sangat Kurang	0	0%

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa kelas eksperimen terdapat 5 siswa yang memiliki kategori sangat baik dengan persentase 8,8%; siswa dengan kategori minat belajar baik sebanyak 27 siswa dengan persentase 85,2%; minat belajar siswa dengan kategori cukup sebanyak 2 siswa dengan persentase 5,8%; kurang dan sangat kurang sebanyak 0%.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi *Posttest* Minat Belajar Kelas Kontrol

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Tinggi	0	0%
Tinggi	24	70,5%
Cukup	10	29,4%
Kurang	0	0%
Sangat Kurang	0	0%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, siswa dengan minat belajar dengan kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa dengan persentase sebesar 0%; minat belajar tinggi sebanyak 24 siswa dengan jumlah persentase 70,5%; minat belajar kategori cukup sebanyak 10 dengan persentase 29,4%; minat belajar kategori rendah sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%; dan minat belajar kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Uji analisis deskriptif menggunakan SPSS v.26 dapat dilihat pada lampiran 32. Data hasil analisis deskriptif pemahaman konsep siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4.9
Deskripsi Data Tes Pemahaman Konsep

Analisis Deskriptif	Kelas Eksperimen (Pre Test)	Kelas Eksperimen (Post Test)	Kelas Kontrol (Pre Test)	Kelas Kontrol (Post Test)
Rata-Rata	57,06	71,62	51,18	64,71
Standar Deviasi	13,378	13,856	12,251	9,530
Nilai Maksimum	80	90	80	85
Nilai Minimum	35	50	35	50

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa nilai *pretest* siswa pada kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai *pretest* siswa pada kelas kontrol. Yang mana nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 57,06. Sedangkan pada nilai *posttest* kelas eksperimen memiliki rata-rata 71,62 dan nilai *posttest* pada kelas kontrol memiliki rata-rata 64,71. Hal ini diketahui bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen lebih besar daripada nilai *posttest* kelas kontrol.

Data hasil analisis deskriptif angket minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dalam lampiran 32. Sebagaimana rincian perhitungan dapat disajikan pada tabel 4.10 sebagai berikut.

Tabel 4.10

Deskripsi Data Angket Minat Belajar

Analisis Deskriptif	Kelas Eksperimen (Pre Test)	Kelas Eksperimen (Post Test)	Kelas Kontrol (Pre Test)	Kelas Kntrol (Post Test)
Rata-Rata	53,21	57,74	52,91	53,44
Standar Devisiasi	4,103	4,010	3,241	3,759
Nilai Maksimum	60	65	58	60
Nilai Minimum	45	49	48	48

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai *pretest* siswa pada kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai *pretest* siswa pada kelas kontrol. Yang mana nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 53,21. Sedangkan pada nilai *posttest* kelas eksperimen memiliki rata-rata 57,74 dan nilai *posttest* pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 53,44. Hal ini dapat diketahui bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen lebih besar daripada nilai *posttest* kelas kontrol.

3. Analisis Inferensial

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan SPSS v.26 dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan jumlah sampel ≥ 50 . Dasar pengambilan keputusan Kolmogrov-Smirnov apabila nilai signifikansi (p) $\geq 0,05$, maka data berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi (p) $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hipotesis uji *Kolmogrov-Smirnov* yakni:

a) H_0 : data berdistribusi normal

b) H_a : data tidak berdistribusi normal

Perhitungan uji normalitas data hasil tes pemahaman konsep menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Hasil uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan SPSS v.26 dapat dilihat pada lampiran 33. Adapun rincian hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* disajikan dalam tabel 4.11 sebagai berikut.

Tabel 4.11
Uji Normalitas Pemahaman Konsep

No	Kelas	Statistic	df	Sig	Kesimpulan
1	Pretest Eksperimen	0,119	34	0,200	Berdistribusi Normal
2	Posttest Eksperimen	0,130	34	0,156	Berdistribusi Normal
3	Pretest Kontrol	0,113	34	0,200	Berdistribusi Normal
4	Posttest Kontrol	0,135	34	0,122	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa nilai sig hasil pemahaman konsep *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,200; dan *posttest* kelas eksperimen 0,156. Sedangkan *pretest* kelas kontrol sebesar 0,200; dan *posttest* kelas kontrol 0,122. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig dari *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol $> 0,05$, maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal.

Perhitungan uji normalitas data *Kolmogrov-Smirnov* hasil angket menggunakan SPSS v.26 dapat dilihat pada lampiran 33. Adapun rincian hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* disajikan disajikan dalam tabel 4.12 sebagai berikut.

Tabel 4.12
Uji Normalitas Angket Minat Belajar

No	Kelas	Statistic	df	Sig	Kesimpulan
1	Pretest Eksperimen	0,116	34	0,200	Berdistribusi Normal
2	Posttest Eksperimen	0,104	34	0,200	Berdistribusi Normal
3	Pretest Kontrol	0,139	34	0,094	Berdistribusi Normal
4	Posttest Kontrol	0,120	34	0,200	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai sig hasil minat belajar *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,200; dan *posttest* kelas eksperimen 0,200. Sedangkan *pretest* kelas kontrol sebesar 0,094; dan *posttest* kelas kontrol 0,200. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig dari *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun

kelas kontrol $> 0,05$, maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Nilai homogenitas dalam penelitian ini didapat dari uji *homogeneity of variance*. Untuk menguji homogenitas menggunakan SPSS v.26 dengan ketentuan sig based on mean $> 0,05$ maka data mempunyai varians sama/homogen dapat dilihat pada lampiran 34. Adapun hasil perhitungan nilai *pretest* homogenitas dengan menggunakan uji *homogeneity of variance* hasil pemahaman konsep siswa dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut.

Tabel 4.13
Uji Homogenitas *Pretest* Pemahaman Konsep

Data	Kelas	df1	df2	A	Sig	Kesimpulan
Pemahaman Konsep Siswa	Eksperimen	1	66	0,05	0,129	Varians Homogen
	Kontrol					

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa pada *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai homogenitas dengan nilai Sig. $0,129 > 0,05$ maka data memiliki varians sama/homogen.

Adapun hasil perhitungan nilai homogenitas dengan menggunakan uji *homogeneity of variance Posttest* pemahaman konsep siswa dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut.

Tabel 4.14
Uji Homogenitas Posttest Pemahaman Konsep

Data	Kelas	df1	df2	A	Sig	Kesimpulan
Pemahaman Konsep Siswa	Eksperimen	1	66	0,05	0,725	Varians Homogen
	Kontrol					

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat disimpulkan bahwa pada *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai homogenitas dengan nilai Sig. $0,725 > 0,05$ maka data memiliki varians sama/homogen.

Adapun hasil perhitungan nilai homogenitas dengan menggunakan uji *homogeneity of variance pretest* minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.15

Tabel 4.15
Uji Homogenitas Pretest Angket Minat Belajar

Data	Kelas	df1	df2	A	Sig	Kesimpulan
Minat Belajar Siswa	Eksperimen	1	66	0,05	0,192	Varians Homogen
	Kontrol					

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai homogenitas dengan nilai Sig. $0,192 > 0,05$ maka data memiliki varians sama/homogen

Adapun hasil perhitungan nilai homogenitas dengan menggunakan uji *homogeneity of variance pretest* minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.16

Tabel 4.16
Uji Homogenitas Posttest Angket Minat Belajar

Data	Kelas	df1	df2	A	Sig	Kesimpulan
Minat Belajar Siswa	Eksperimen	1	66	0,05	0,898	Varians Homogen
	Kontrol					

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai homogenitas dengan nilai Sig. $0,898 > 0,05$ maka data memiliki varians sama/homogen

3). Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas data didapatkan data berdistribusi normal dan mempunyai varians homogen. Maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik menggunakan Uji Z dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_{0n} ditolak dan H_{a1} diterima. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_{0n} diterima dan H_{a1} ditolak.

Adapun hipotesis statistik yang akan diuji adalah :

Hipotesis dalam penelitian ini meliputi :

1. Hipotesis Nol (H_{01}) dan Hipotesis Alternatif (H_{a1})

- a. Hipotesis Nol (H_{01}) atau Hipotesis Nihil : Tidak ada perbedaan yang signifikan pemahaman konsep siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi

pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023.

- b. Hipotesis Alternatif (H_{a1}) atau Hipotesis Kerja : Ada perbedaan yang signifikan pemahaman konsep siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023.

2. Hipotesis Nol (H_{02}) dan Hipotesis Alternatif (H_{a2})

- a. Hipotesis Nol (H_{02}) atau Hipotesis Nihil : Tidak ada perbedaan yang signifikan pemahaman konsep siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023.
- b. Hipotesis Alternatif (H_{a2}) atau Hipotesis Kerja : Ada perbedaan yang signifikan pemahaman konsep siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023.

3. Hipotesis Nol (H_{03}) dan Hipotesis Alternatif (H_{a3})

- a. Hipotesis Nol (H_{03}) atau Hipotesis Nihil : Tidak ada perbedaan yang signifikan minat belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023.
- b. Hipotesis Alternatif (H_{a3}) atau Hipotesis Kerja : Ada perbedaan yang signifikan minat belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023.

4. Hipotesis Nol (H_{04}) dan Hipotesis Alternatif (H_{a4})

- a. Hipotesis Nol (H_{04}) atau Hipotesis Nihil : Tidak ada perbedaan yang signifikan minat belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023.
- b. Hipotesis Alternatif (H_{a4}) atau Hipotesis Kerja : Ada perbedaan yang signifikan minat belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran

inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023.

Tabel 4.17
Hasil Uji Z Pretest Pemahaman Konsep

Variabel	Zhitung	Ztabel	Sig.	α	Keputusan	Kesimpulan
Pemahaman Konsep	1,891	1,96	0,063	0,05	Terima H_01	Tidak Terdapat Perbedaan Signifikan

Berdasarkan tabel 4.17 didapatkan bahwa hasil *pretest* pemahaman konsep siswa memiliki nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,063 > 0,05$ yang berarti menolak H_{a1} dan menerima H_{01} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada kelas eksperimen dan kontrol sehingga kedua kelas memiliki kemampuan pemahaman konsep yang sama.

Adapun hasil uji Z *posttest* pemahaman konsep disajikan dalam Tabel 4.18 sebagai berikut.

Tabel 4.18
Hasil Uji Z Posttest Pemahaman Konsep

Variabel	Zhitung	Ztabel	Sig.	α	Keputusan	Kesimpulan
Pemahaman Konsep	2,396	1,96	0,019	0,05	Menerima H_{a2}	Terdapat Perbedaan Signifikan

Berdasarkan Tabel 4.18 didapatkan bahwa hasil belajar *posttest* pemahaman konsep siswa memiliki nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,019 < 0,05$ yang berarti menerima H_{a2} dan menolak

H_02 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi terhadap pemahaman konsep siswa pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pajaran 2022/2023.

Adapun hasil uji Z *pretest* minat belajar siswa disajikan dalam Tabel 4.19 sebagai berikut.

Tabel 4.19
Hasil Uji Z *Pretest* Angket Minat Belajar

Variabel	Zhitung	Ztabel	Sig.	α	Keputusan	Kesimpulan
Minat Belajar	0,328	1,96	0,744	0,05	Menerima H_03	Tidak Terdapat Perbedaan Signifikan

Berdasarkan tabel 4.19 didapatkan bahwa hasil *pretest* angket minat belajar peserta didik memiliki nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,744 > 0,05$ yang berarti menolak H_{a3} dan menerima H_03 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada kelas eksperimen dan kontrol sehingga kedua kelas memiliki kemampuan minat belajar yang sama.

Adapun hasil uji Z *posttest* minat belajar siswa disajikan dalam Tabel 4.20 sebagai berikut.

Tabel 4.20
Hasil Uji Z *Posttest* Angket Minat Belajar

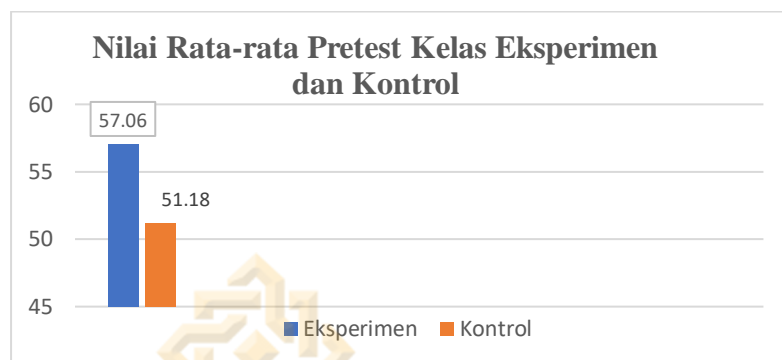
Variabel	Zhitung	Ztabel	Sig.	α	Keputusan	Kesimpulan
Minat Belajar	4,555	1,96	0,000	0,05	Menerima H_{a4}	Terdapat Perbedaan Signifikan

Berdasarkan Tabel 4.20 didapatkan bahwa hasil *posttest* angket minat belajar siswa memiliki nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti menerima H_a dan menolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi terhadap pemahaman konsep siswa pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pajaran 2022/2023.

D. Pembahasan

- 1. Pemahaman konsep siswa kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun Pelajaran 2022/2023.**

Sebelum diberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen, kedua kelas tersebut diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun hasil dari *pretest* kedua kelas dapat dilihat pada Gambar 4.5



Gambar 4.5

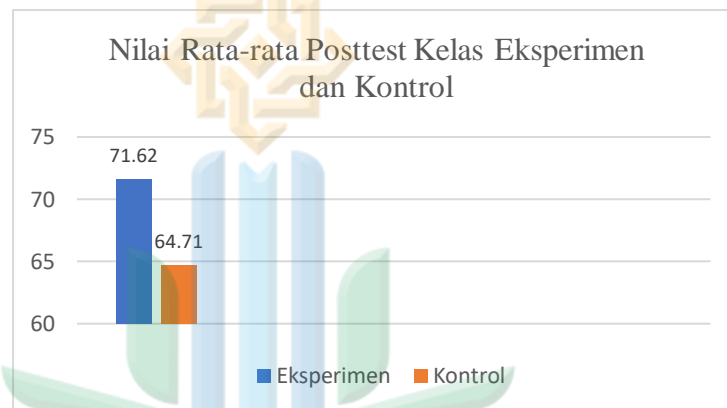
Perbandingan Nilai Rata-rata *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan gambar 4.5 diatas memperoleh bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen sebesar 57,06 dan pada kelas kontrol sebesar 51,18. Nilai dari pretest ini tidak jauh berbeda dengan rata-rata nilai PAS semester ganjil yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian yang mana nilai PAS pada kelas eksperimen XI MIPA 1 memiliki rata-rata nilai 62 sedangkan pada kelas kontrol XI MIPA 2 memiliki rata-rata nilai PAS 60.

Dari hasil *pretest* ini dilakukan pengujian menggunakan Uji Z yang menunjukkan hasil signifikansi 0,063 dan dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal sama. Hasil uji Z *pretest* pemahaman konsep peserta didik dapat dilihat pada lampiran 35. Setelah mengetahui kemampuan awal siswa yang sama diberikan perlakuan pada kedua kelas dengan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video nimasi sedangkan kelas kontrol dibelajarkan menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan hasil *posttest* setelah dibelajarkan menggunakan

model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video nimasi menunjukkan bahwa skor rata-rata posttest yang didapatkan kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Adapun skor rata-rata posttest pada kedua kelas disajikan pada gambar 4.6 sebagai berikut.



Gambar 4.6
Perbandingan Nilai Rata-rata *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan gambar 4.6 diketahui bahwa terdapat perbandingan nilai rata-rata dari hasil pemahaman konsep pada kelas eksperimen dan kontrol yang mana pada kelas eksperimen dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video nimasi sedangkan pada kelas kontrol dibelajarkan menggunakan pembelajaran secara konvensional. Selain itu, siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video nimasi mempunyai nilai rata-rata posttest lebih tinggi sebesar 71,62 dibanding dengan siswa kelas kontrol yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata sebesar 64,71. Hal ini membuktikan bahwa perolehan nilai pemahaman konsep siswa kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan menggunakan model

pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video nimas memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional.

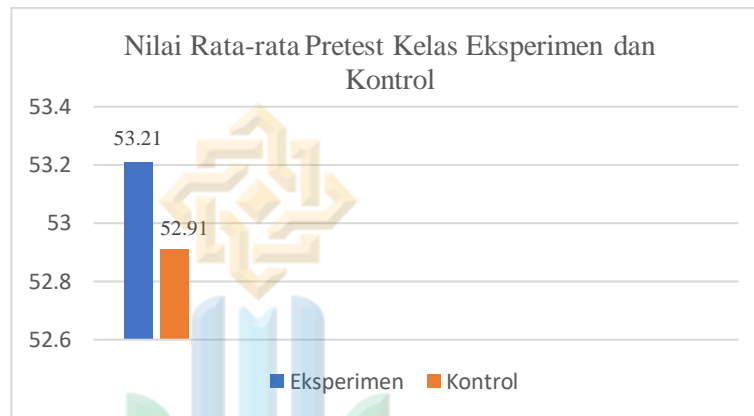
Berdasarkan hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video nimasi dapat meningkatkan hasil pemahaman konsep, hal ini juga sesuai dengan penelitian Wiwid Eva Setiawan 2018 bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing sangat penting, berdampak positif untuk membuat nilai hasil pemahaman konsep belajar siswa serta prestasi peserta didik menjadi lebih baik⁷⁸. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Ni Luh GD 2018 Bahwa pembelajaran model inkuiri terbimbing memberikan peluang besar kepada peserta didik untuk berperilaku aktif terlibat langsung dalam proses pembelajaran dalam menemukan suatu pemahaman yang baru namun tetap dalam bimbingan guru sehingga terbukti signifikan dalam meningkatkan hasil pemahaman konsep⁷⁹.

2. Minat belajar siswa kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi materi sistem reproduksi kelas XI

⁷⁸Wiwid Eva Setiawati, Budi Jatmiko, “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMA”, *Jurnal Pendidikan Fisika* 07, no. 02, (2018) : 287-291

⁷⁹Ni luh GD. Kartika Kusuma Dewi, Dw. Nym. Sudana, “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep IPA Dengan Mengontrol Minat Belajar Pada Siswa Kelas V SD”, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 49, no. 1, (2016) : 40-47.

MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun Pelajaran 2022/2023.



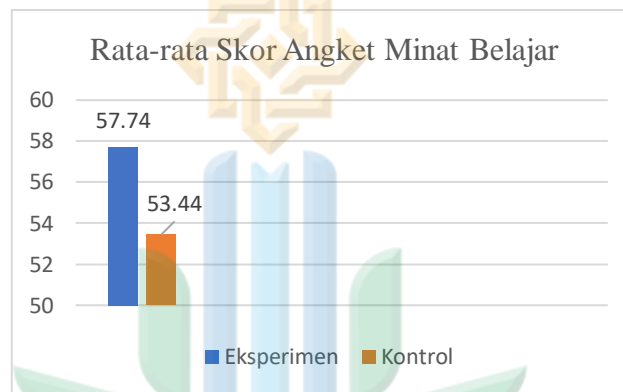
Gambar 4.7
Perbandingan Hasil Rata-rata *Pretest* Skor Angket Minat Belajar

Berdasarkan gambar 4.7 diatas jawaban angket minat belajar siswa sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata 53,21 sedangkan pada kelas kontrol memperoleh skor rata-rata 52,91.

Dari hasil *pretest* ini dilakukan pengujian menggunakan Uji Z yang menunjukkan hasil signifikansi 0,744 dan dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki minat belajar awal yang sama. Hasil uji Z *pretest* minat belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 37. Setelah mengetahui minat belajar awal siswa yang sama diberikan perlakuan pada kedua kelas dengan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video nimasi sedangkan kelas kontrol dibelajarkan menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan hasil *posttest* minat belajar setelah dibelajarkan

menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi menunjukkan bahwa skor rata-rata *posttest* yang didapatkan kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Adapun skor rata-rata *posttest* pada kedua kelas disajikan pada Gambar 4.8 berikut.



Gambar 4.8
Perbandingan Hasil Rata-rata *Posttest* Skor Angket Minat Belajar

Rendahnya minat belajar siswa menjadi salah satu permasalahan yang sangat penting dan harus ditemukan solusinya. Menurut hasil observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran biologi kelas XI pada saat sebelum penelitian, diketahui minat belajar siswa berada dalam titik yang rendah. Akan tetapi setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi terdapat peningkatan terhadap minat belajar siswa. Diketahui skor rata-rata kelas eksperimen yaitu sebesar 57,74 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 53,44; standar deviasi kelas eksperimen sebesar 4,01 dan kelas kontrol sebesar 3,75; skor maksimum kelas eksperimen sebesar 65 sedangkan kelas kontrol memiliki skor maksimum 60; dan untuk skor minimum kelas eksperimen yakni sebesar 49 sedangkan kelas

kontrol 48.

Data hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi memiliki skor yang lebih tinggi sehingga dapat diketahui bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing meningkatkan minat belajar siswa materi sistem reproduksi kelas XI MIPA SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini sesuai dengan penelitian Karlina 2019 bahwa dengan adanya pembelajaran inkuiri terbimbing membuat peserta didik merasa tertarik dan memiliki minat untuk belajar sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan peserta didik mampu mengembangkan pengetahuannya sendiri⁸⁰. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Badyani 2022 bahwa rata-rata minat belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan inkuiri terbimbing lebih tinggi hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran yang konvensional⁸¹.

Minat belajar peserta didik pada penelitian ini dilihat dari keinginan/dorongan untuk belajar, perhatian terhadap pembelajaran, respon terhadap pelajaran. Pada penelitian ini, minat belajar peserta didik tercermin dari keaktifan dan semangat peserta didik ketika melakukan pembelajaran inkuiri terbimbing dengan berbantuan media video

⁸⁰ Karlina, Eko Susilowati, dan Sarah Mariam, "Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika* 3, no. 2, (2019) : 48-55

⁸¹ Badyani, "Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (PIT) pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kebumen", *Jurnal Inovasi Pengembangan Islam* 7, no. 1, (2022): 23-24

animasi. Beberapa peserta didik pada kelas eksperimen mengungkapkan bahwa dengan melakukan pembelajaran inkuiri terbimbing dengan disertai media video animasi menyebabkan mereka lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran lebih menekankan peserta didik untuk melakukan aktivitas pembelajaran secara maksimal untuk mencari dan menemukan sendiri materi atau jawaban permasalahan yang diberikan oleh guru, sehingga dapat menimbulkan rasa senang dan percaya diri pada peserta didik untuk belajar. Itulah yang menyebabkan adanya peningkatan minat belajar siswa.

3. Pengaruh Model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi terhadap pemahaman konsep siswa materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi terhadap pemahaman konsep siswa pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Sebelum mencari jawaban atas hipotesis ada atau tidaknya pengaruh dari model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi maka diberikan sebuah tes untuk mengetahui kemampuan awal dari masing-masing kelas dengan pembuktian menggunakan bantuan SPSS v.26.

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa hasil uji *Z pretest*

kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi 0,063, dapat dilihat dalam lampiran 35. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal dari kedua kelas yaitu tidak berbeda atau sama. Dengan kemampuan yang sama tersebut maka penerapan model pembelajaran yang akan digunakan pada kedua kelas dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan hasil pemahaman konsep siswa.

Sintaks inkuiri terbimbing meliputi enam tahap yaitu menyajikan pertanyaan atau masalah, membuat hipotesis, merancang percobaan, melakukan percobaan, mengumpulkan dan menganalisis data serta membuat kesimpulan. Keseluruhan tahapan tersebut mampu melatih siswa untuk berpikir secara ilmiah, mampu membuat siswa lebih aktif, mandiri, bertanggung jawab, berani mengemukakan ide, mampu bekerja sama dalam kelompok, berhasil memecahkan masalah yang disajikan guru, serta mampu mendorong siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa⁸².

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa hasil uji *Z posttest* pemahaman konsep kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi 0,019, dapat dilihat dalam lampiran 35. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil pemahaman konsep yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi dengan

⁸² Fitri Rahmawati, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (GUIDED INQUIRY) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII MTS Daarun Najah Terata Buluh", (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru 2020),

yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi terhadap pemahaman konsep siswa materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Adanya pengaruh tersebut didapatkan salah satunya karena penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi dapat memberikan ketertarikan, keaktifan dan semangat dalam belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian Hayatun Nopus 2021 bahwa dengan menggunakan video saat pembelajaran siswa dapat memahami konsep pembelajaran serta membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan membuat siswa lebih tertarik akan proses pembelajaran⁸³. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Djamarah dan Zain dalam Rosyid 2019 yang menunjukkan bahwa media audio visual menunjukkan pengaruh yang cukup tinggi di atas 60% sampai 80%⁸⁴. Nugraha dalam Magfirah 2019 juga mengungkapkan, dengan

⁸³ Hayatun Nopus, Mollie Wahyuni, Lusi Marleni, "Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Video Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa SD", *Jurnal Edumaspul* 5, no.2, (2021) : 343-351

⁸⁴ Rosyid, M.Z, Sa'diyah, H, dan Septiana, N, *Ragam Media Pembelajaran* (CV. literasi Nusantara Abadi 2019)

memanfaatkan video sebagai media pembelajaran dapat memberikan dampak positif seperti pemahaman konsep siswa⁸⁵.

Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi kelas eksperimen dapat membantu meningkatkan keaktifan peserta didik dikarenakan peserta didik menjadi lebih leluasa bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. Penggunaan media video animasi dalam pengaplikasian model pembelajaran inkuiri terbimbing juga sangat berpengaruh dikarenakan peserta didik menjadi lebih tahu secara nyata mengenai bagian-bagian organ dalam manusia wanita ataupun pria beserta fungsinya.

Dengan penggunaan media video animasi maka peserta didik dapat mengetahui bagian-bagian organ dalam tubuh manusia secara jelas beserta fungsinya. Berbeda dengan kelas kontrol, pada kelas kontrol pembelajaran berpusat pada guru dengan pembelajaran konvensional. Pada kelas kontrol peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dibandingkan dengan kelas eksperimen yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi. Kurang aktifnya peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung ini menyebabkan hasil pemahaman konsep peserta didik kurang. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas

⁸⁵ Ainun Maghfirah, Hidayat Arif, Mahanal Susriyati, "Penggunaan Media Audio Visual pada Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Penguasaan Konsep IPA", *Jurnal Pendidikan* 4, no. 1, (2019) : 96-103.

kontrol yaitu pada kelas eksperimen sebesar 71,61 sedangkan pada kelas kontrol yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional sebesar 64,70.

Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa didukung oleh penelitian R. Diyah Puspitasari 2019 bahwa penggunaan model inkuiri terbimbing terdapat pengaruh positif terhadap hasil pemahaman konsep siswa yang mana dapat dilihat dari peningkatan rata-rata pemahaman konsep siswa. Nilai rata-rata pemahaman konsep siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing kelas eksperimen sebesar 82,10 lebih tinggi daripada nilai rata-rata pemahaman konsep siswa kelas kontrol yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran yang biasa dipakai oleh guru (konvensional) sebesar 77,42. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi dapat meningkatkan hasil pemahaman konsep siswa⁸⁶.

4. Pengaruh Model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi terhadap minat belajar siswa materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Pada penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh

⁸⁶ Diyah Puspitasari, Mustaji, Retno Danu Rusmawati, "Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berpengaruh Terhadap Pemahaman dan Penemuan Konsep Dalam Pembelajaran PPKn", *JIPP* 3, no. 1, (2019)

model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi terhadap minat belajar siswa materi sistem reproduksi kelas X MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidaknya, peneliti menggunakan uji Z menggunakan SPSS v.26

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui bahwa hasil uji *Z pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada minat belajar menunjukkan nilai signifikansi 0,774, dapat dilihat dalam lampiran 35. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal dari kedua kelas yaitu tidak berbeda atau sama. Dengan kemampuan yang sama tersebut maka penerapan model pembelajaran yang akan digunakan pada kedua kelas dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan hasil minat belajar siswa.

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui bahwa hasil uji *Z posttest* minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi 0,000, dapat dilihat dalam lampiran 35. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi dengan kelas yang menggunakan pembelajaran metode konvensional. Sebelum diberikan perlakuan kepada kedua sampel, minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Akan tetapi ketika setelah diberi perlakuan pada kedua kelas dengan model pembelajaran yang berbeda, skor rata-

rata angket minat belajar dari kedua kelas tersebut berbeda. Dimana rata-rata skor angket minat belajar di kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Hal ini membuktikan apabila model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Muhammad, Nazmi, 2017 bahwa penggunaan animasi dalam pembelajaran menarik perhatian siswa untuk belajar sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih cepat serta dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hasil yang didapatkan bahwa kinerja peserta didik berupa minat belajar mengalami peningkatan selama proses pembelajaran.⁸⁷

Pembelajaran yaitu pada prasiklus terjadi peningkatan minat belajar siswa dari prasiklus hanya 40% meningkat menjadi 63,33% siklus I, setelah menerapkan media animasi terlihat bahwa terjadi peningkatan dari pra siklus ke siklus I sebesar (23,33%) peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar (13,67%). Pada siklus II minat meningkat menjadi 77%. Peningkatan tersebut terjadi karena menerapkan media animasi yang sesuai dengan minat belajar siswa. Minat belajar siswa setelah penerapan media animasi dikategorikan “kuat” karena terletak pada interval 61%-80%⁸⁸

⁸⁷ Muhammad Nazmi, “Penerapan Media Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Peajaran Geografi Di SMA PGII 2 Bandung”, *Jurnal Pendidikan Geografi* 17, no. 1, (2017)

⁸⁸ Nur Irawan Anugrah, Deden, “Meningkatkan Minat Belajar Melalui Media Video Animasi Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 6”, *Kompetensi Universitas Balikpapan* 15, no. 1, (2022)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi memiliki pemahaman konsep yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol hal ini dapat dilihat dari perbedaan jumlah skor rata-rata pemahaman konsep, untuk kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 71,62 dan kelas kontrol sebesar 64,71
2. Siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi memiliki minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol hal ini dapat dilihat dari perbedaan jumlah skor rata-rata pemahaman konsep, untuk kelas eksperimen memperoleh sebesar 57,74 dan kelas kontrol sebesar 53,44
3. Terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi terhadap pemahaman konsep siswa materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 sesuai dengan keputusan hipotesis H_{a1} . yang berarti menerima H_{a1} dan menolak H_{01} .
4. Terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi terhadap minat belajar siswa materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan nilai signifikansi sebesar

0,000 sesuai dengan keputusan hipotesis H_{a4} . Yang berarti menerima H_{a4} dan menolak H_0 .

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan peneliti yaitu:

1. Bagi guru

Diharapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi ini dapat digunakan sebagai pembelajaran alternatif bagi guru untuk meningkatkan pemahaman konsep dan minat belajar siswa.

2. Bagi peserta didik

Diharapkan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa peserta didik adalah subjek dalam proses pembelajaran, sehingga dapat berpartisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk bisa memadukan variabel terikat dengan variabel bebas selain yang digunakan dalam penelitian ini, tidak hanya pemahaman konsep dan minat belajar saja namun pada variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamson, Katie Anne dan Prion Susan “Reability : Measuring Internal Consistency Using Cronbach α .” *Clinical Simulation In Nursing*, 9 : 179-180
- Amijaya, Lalu Sunarya, Agus Ramdani , dan I Wayan Merta. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik.” *Pijar MIPA* 13, no.2 (September 2018): 94-99, <https://jurnalfkip.unram.ac.id>
- Anam, *Pembelajaran Berbasis Unkuiri Metode dan Aplikasi*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015)
- Anderson, Lorin W. Anderson dan David R Krathwohl, “A Taxonomy For Learning, Teaching, and assessing:A Revision of Bloom’s Taxonomy of Educational Objectives (New York : Longman, 2001)
- Andi Quraisy, “Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk,” *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology* 3, no. 1, (Desember, 2020): 9.
- Anugrah, Nur Irawan dan Deden, “Meningkatkan Minat Belajar Melalui Media Video Animasi Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 6”, *Kompetensi Universitas Balikpapan* 15, no. 1, (2022) 49-51, <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v15i1.62>
- Arifin, Ulfah Nur. Eksperimentasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep Siswa SMA Ditinjau Dari Motivasi Belajar 1 no. 2 (2018) : 2
- Arikunto, dan Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002)
- Astuti, Mardia, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2022)
- Badyani, “Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (PIT) pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kebumen”, *Jurnal Inovasi Pengembangan Islam* 7, no. 1,(2022) : 23-24
- Campbell, N.A., Jane B.R., Lisa A. U., Michael L.C., Steven A.W., Peter V. M., and Robert B. J., *Biologi Edisi Kedelapan Jilid III*. Jakarta :Erlangga. 2010
- Daradjat, Zakiyah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta : Bumi Askara, 2014)
- Dewi, Ni luh Gd. Kartika Kusuma, dan Dw. Nym. Sudana. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep IPA Dengan Mengontrol Minat Belajar Pada Siswa Kelas V SD.” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 49, no. 1 (2016) : 40-47.

- Dewi, Ni Made Liana Candra, dan Negara I Gusti Agung Oka. "Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Video Animasi IPA Pada Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Kelas V." *Jurnal Edutech Undiksha* 8 no, 1, (2021):123
- Dimiyati, dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta:Rineka Cipta, 2013)
- Fatmawati, Agustina. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk SMA Kelas," *EduSains* 4, no. 2 (2016) :94- 103, <https://ejournal.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/edusains/article/view/512>
- Friantini, Rizki Nurhana dan Rahmat Winata. "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 4, no. 1 (Maret 2019), 6-11.
- Heksa, Afrit. *Pembelajaran Inkuiri Di Masa Pandemi* (Yogyakarta : Deepublish, 2020) : 14, <http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/173981/>
- Hidayah, Eva Nur, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terintegrasi STEM pada materi sistem respirasi pada kelas XI IPA di MAN 1 Jember pada tahun ajaran 2019-2020," Skripsi, UIN KHAS Jember, 2020
- Husni, Padilatul. "Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi," Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021
- Ismail, Ilyas. *Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran*. Makassar: Cendekia Publisher, 2020), 145.
- Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, CV. 2016
- Jannah, Novi Miftahul dan Umi Fariyah, "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X di SMA Rambipuji Jember" *ALVEOLI : Jurnal Pendidikan Biologi* 2, no. 2 (2021) : 100
- Karlina, Eko Susilowati, dan Sarah Miriam. "Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika* 3, no. 2, (2019) : 48-55
- Karlina. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Bebas Termodifikasi Disertai Peer Tutoring dalam Pembelajaran Biologi di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Lintau." Skripsi, IAIN Batusangkar, 2019.
- Kementrian Agama. *AL-Quran Terjemah*. Bandung : Sygma Creative Media Corp, 2014.
- Khoirul, Anam. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015.

- Kholidah, Inna Rohmatun dan AA Sujadi, "Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V dalam Menyelesaikan Soal di SD Negeri Gunturan Pandak Bantul Tahun Ajaran 2016/2017", Dalam *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 4, no. 3, (2018) : 428, <https://doi.org/10.30738/trihayu.v4i3.2607>
- Kurniawan, Lutfi Cahya dan Indah Wahyuni, "Studi Literatur : Pemahaman Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Himpunan", *Indonesian Journal of Science, Technology and Humanities* 1 (2023) : 46
- Lina, Novita, Entis Sutisna, dan Khansa Rohadatul'Aisy Rabbani. "Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia Dan Lingkungan." *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 4, no. 3, 293-302.
- Lorensi, Yosella. "Pengaruh Pendekatan Sains, Enviromental, Tekhnologi And Society (SETS) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik dan Pemahaman Konsep Mata Pelajaran Biologi di Sekolah SMA Negeri 11 Bandar Lampung." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022
- Lovisia, Endang "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar." *SPEJ (Science And Phsics Education Journal)* 2, no. 1. (Desember, 2018) : 1-10. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/SPEJ/article/view/333>
- Magdalena, Ina, Nur Fajriyatini Islami, dan Eva Alanda Rasid. "Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan." *Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 1 (2020): 137.
- Magfirah, Ainun, Hidayat Arif, dan Mahanal Susriyati, "Penggunaan Media Audio Visual pada Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Penguasaan Konsep IPA", *Jurnal Pendidikan* 4, no. 1, (2019) : 96-103.
- Mardiah, Astuti. *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta : Deepublish, 2022), 136
- Martini, Ni Putu Sri Ayu. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik." *Jurnal IKA* 17, no. 1 (Maret 2019) : 96-108, <https://ejournal.undiksha.ac.id>
- Masuri, Delila Khoiriyah dan Budiyo, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang Untuk SD Kelas V." *Jurnal JPGSD* 08, no. 05, (2020) : 2-3
- Matthew, Bakke M. dan Kenneth Igharo. "A Study on Effect of Guided Inquiry Teaching Method on Students Achievement in Logic." *International Researcher* 2 no. 1 (2013) : 134-140.
- Maulida, Rizkina. "Penerapan Model Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Disertai Media Audio Visual Pada Materi Bakteri Untuk Meningkatkan Kemampuan

- Berpikir Kritis Siswa Di Man 3 Aceh Besar.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019
- Mayasari, Dian. *Program Perencanaan Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta : Deepublisher, 2020, 12.
- Muflikhah, Ririn Annisatul. “Analisis Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Materi Sistem Peredaran Darah di Smp Negeri 15 Bandarlampung.” Skripsi, Universitas Lampung Bandar Lampung, 2021.
- Munif, M. Abdul. "Pengaruh Minat Siswa Pada Mapel Biologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Ma Uswatun Hasanah Mangkang.” Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019 : 3
- Nana, Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Nazmi, Muhammad, “Penerapan Media Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Peajaran Geografi Di SMA PGII 2 Bandung”, *Jurnal Pendidikan Geografi* 17, no. 1, (2017)
- Negara, Erwin Aditama Karya. “Hubungan Kerjasama Dengan Hasil Belajar Muatan Pelajaran Matematika Siswa Kelas III SD Kanisius Pugeran.” Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019, <https://repository.usdac.id/34832/1/151134046.pdf>
- Niko, Reski. Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 11 (2021) : 27
- Norhalipah. "Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Berbantuan Media Animasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Kelas VIII Mts Islamiyah Palangkaraya.” Skripsi, 2020
- Nopus, Hayatun, Molly Wahyuni, dan Lusi Marleni. “Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Video Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa SD.” *Jurnal Edumaspul* 5, no.2, (2021) : 343-351.
- Nurdyansyah, dan Fahyuni Eni Fariyatul. “*Inovasi Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*.” Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2016
- Persisa, Lia. “Analisis Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Sma Negeri 4 Palembang.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang Februari 2019
- Puspitasari, Diah, Mustaji, dan Retno Danu Rusmawati. “Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berpengaruh Terhadap Pemahaman dan Penemuan Konsep Dalam Pembelajaran PPKn.” *JIPP* 3, no. 1, (2019)
- Rahmawati, Fitri. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (GUIDED INQUIRY) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa

- Kelas VIII MTS Daarun Najah Terata Buluh.”Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020.
- Rahmayanti, Laily dan Farida istianah. “Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se Gugus Sukodono Sidoarjo.” *JPGSD* 06, no. 04, (2018) :430
- Revita, Rena, Annisah Kurniati, dan Lies Andriani. “Analisis Instrumen Tes Akhir Kemampuan Komunikasi Matematika Untuk Siswa Smp Pada Materi Fungsi Dan Relasi.” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no 2 (2018): 8-19
- Safari. *Indikator Minat Belajar*. Jakarta : Rineka Citpta. 2003
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Bandung: Kencana, 2008
- Sari, Dwi Nur Indah. "Pengembangan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Tematik Tingkat Sd/Mi." Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021 : 2
- Savitri, Diana. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Remap Think Pair Share Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Materi Ekosistem Kelas X MIPA di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.”Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Septiana, Nurwinda. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Pada Konsep Fluida Statis.” Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Setiawan , Hasrian Rudi dan Danny Abrianto, *Menjadi Pendidik Profesional*, Medan: Umsu Press, 2021
- Setiawan, Angga, Wahyu Nugroho, dan Dessy Widyaningtyas. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping." *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2022): 96.
- Setiawardani, Wawan. “Penggunaan Media Audio Visual Video pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara.” *Jurnal Antologi* 2, no. 3 (2013)
- Setiawati, Wiwid Eva, dan Budi Jatmiko, “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMA”, *Jurnal Pendidikan Fisika* 07, no. 02, (2018) : 287-291
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Smarabawa, Igbn., Ib Arnyana, dan Igan Setiawan. “Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi dan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik SMA.” *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA* 3, (2013): 2.

- Son, Aloisius Loka. "Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir Soal," *Jurnal Gema Wiralodra* 10, no. 1 (April, 2019): 45.
- Sudjana, Nana, A.R. *Media Pengajaran*. CV Sinar Baru. 1999
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukmawati, Rika dan Suparton. "Pengaruh Pembelajaran Interaktif dengan strategi Drill terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Jurnal Penelitian dan pembelajaran Matematika* 10. no. 2 (2017) : 96
- Sumarni, Bimo Budi Santoso, dan Achmad Rante Suparman. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Di SMA Negeri 01 Manokwari (Studi Pada Pokok Bahasan Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan)." *Jurnal Nalar Pendidikan* 5, no 1 (Jan-Jun 2017) : 21-30. <http://103.76.50.195/nalar/article/view/3285>
- Suyanti, Retno Dwi. *Strategi Pembelajaran Kimia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2013
- Syahdiani, Soeparman Kardi, dan I Gusti Made Sanjaya. "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Inkuiri Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Pendidikan Sains Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya* 5, no. 1, (Nov 2015)
- Tangkas, I Made. "Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Kelas X SMAN 3 Amlapura". Dipublikasikan Pada *Jurnal Penelitian Pascasarjana Undiksha*. 2012, http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_ipa/article/view/410.
- Trianto. *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana, 2001
- Triwahyuni, Eges. Pengaruh Pemahaman Konsep IPA Melalui Pendekatan Discovery Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Wringinagung 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember. *Jurnal Inovasi* 11, no. 1 (2017) :33-38
- Uroiva, Anisa, Agustiniingsih, dan Kendid Mahmudi. "Pengaruh Media Video Animasi Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no 2 (2022)
- Wibowo, Fathin Azhari. "Analisis Pemahaman Konsep Biologi Dan Minat Siswa Terhadap Pelajaran Biologi Pada Siswa SMA Negeri Di Kabupaten

Purworejo.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Wulaningsih, Sri, Baskoro Adi Prayitno, dan Riezky Maya Probosari. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains di Tinjau Dari Kemampuan Akademik Peserta Didik SMA Negeri 5 Surakarta.” *Jurnal Pendidikan Biologi* 4, no. 2 (2012) : 33-34

Yulianti, Eka. “Analisis Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Biologi Berdasarkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI SMA Alazhar3 Bandar Lampung.” Skripsi. FKIP Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017

Yusup, Febrianawati. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): 17–23, <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtik/article/view/2100/1544>



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

121

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Ayu Wulandari

NIM : T20198052

Program Studi : Tadris Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur panjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 26 September 2023



 Dewan Perwakilan
 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Jember
 METERAI
 TEMPEL
 FBP95AKX641871368
 Dewi Ayu Wulandari

NIM T20198052

Lampiran 1. Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep dan Minat Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	<p>1. Variabel bebas (X) : Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi.</p> <p>2. Variabel Terikat (Y) : Pemahaman konsep (Y1) dan Minat belajar (Y2)</p>	<p>1. Indikator model pembelajaran inkuiri terbimbing.</p> <p>a. Tahap menyajikan pertanyaan atau masalah</p> <p>b. Tahap merumuskan masalah</p> <p>c. Tahap merumuskan hipotesis</p> <p>d. Tahap mengumpulkan data</p> <p>e. Tahap menguji hipotesis</p> <p>f. Membuat kesimpulan</p> <p>2. Indikator Pemahaman Konsep</p> <p>a. Menaafsirkan (<i>Interpreting</i>)</p> <p>b. Mencontohkan (<i>Exemplifying</i>)</p> <p>c. Mengklasifikasikan (<i>Classifying</i>)</p> <p>d. Merangkum (<i>Summarizing</i>)</p> <p>e. Menyimpulkan (<i>Inferring</i>)</p> <p>f. Membandingkan (<i>Comparing</i>)</p> <p>g. Menjelaskan (<i>Explaining</i>)</p> <p>3. Indikator Minat Belajar</p> <p>a. Perasaan senang</p> <p>b. Ketertarikan siswa</p> <p>c. Perhatian siswa</p> <p>d. Keterlibatan siswa</p>	<p>Responden : Peserta didik kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 di SMA Negeri Umbulsari Jember</p>	<p>1. Pendekatan : Kuantitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian : Quasi experiment</p> <p>3. Rancangan Penelitian : Nonequivalent Group Control Pretest Posttest Design.</p> <p>4. Teknik Sampling : Purposive Sampling</p> <p>5. Pengumpulan Data :</p> <p>- Tes : Pretest dan Posttest</p> <p>- Angket : Pretest dan Posttest</p> <p>6. Metode Analisis Data :</p> <p>a. Analisis deskriptif</p> <p>b. Analisis Inferensial</p> <p>1. Uji prasyarat analisis</p> <p>1). Normalitas</p> <p>2). Homogenitas</p> <p>2. Uji Z</p>	<p>1. Adakah Pengaruh Yang Signifikan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI MIPA SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023</p> <p>2. Adakah Pengaruh Yang Signifikan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI MIPA SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023</p>

Lampiran 2. Surat Permohonan Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
 Website: [www.http://fkh.uinkhas-jember.ac.id](http://fkh.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4446/In.20/3 a/PP.009/09/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Bimbingan Skripsi**

Yth. Heni Setyawati, S.Si., M.Pd.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Heni Setyawati, S.Si., M.Pd. berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

NIM	: T20198052
Nama	: DEWI AYU WULANDARI
Semester	: TUJUH
Program Studi	: TADRIS BIOLOGI
Judul Skripsi	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING BERBANTUAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI EKOSISTEM KELAS X DI SMA PAKUSARI JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022-2023

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 29 September 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 3. Surat Tugas Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : B-4446/In.20/3.a/PP.009/09/2022

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, perlu kepastian pembimbing;
 b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi.
- Dasar** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 02/iN.20/3/01//2017 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi

MEMBERI TUGAS

- Kepada** : Heni Setyawati, S.Si., M.Pd.
- Untuk** : Membimbing Skripsi Mahasiswa :
- a. NIM : T20198052
 b. Nama : DEWI AYU WULANDARI
 c. Prodi : TADRIS BIOLOGI
 d. Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING BERBANTUAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI EKOSISTEM KELAS X DI SMA PAKUSARI JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022-2023
- Tugas Berlaku** : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 29 Oktober 2023 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.

Jember, 29 September 2022



Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

Lampiran 4. Surat Permohonan Ujian Seminar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
 Website: www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0948/In.20/3.a/PP.009/03/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Ujian Seminar Proposal**

Yth. Dr. Husni Mubarak, S.Pd., M.Si.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Mengharap kehadiran Dr. Husni Mubarak, S.Pd., M.Si. Pembimbing Skripsi dalam pertemuan yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Jum'at, 24 Maret 2023

Jam : 13:00 WIB - Selesai

Tempat : FTIK S401

Acara : Seminar Proposal Penelitian

Nama : DEWI AYU WULANDARI

NIM : T20198052

Program Studi : Tadris Biologi

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri

Terbimbing Berbantuan Media Video

Animasi Terhadap Minat Dan Hasil

Belajar Siswa Pada Materi Sistem

Reproduksi Kelas XI MIPA Di SMA

Negeri Umbulsari Jember Tahun

Pelajaran 2022/2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 23 Maret 2023

Dekan,

M. Mashudi Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: <http://tik.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.uinjember@gmail.com

Nomor : B-1897/In.20/3.a/PP.009/05/2023
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri Umbulsari
 Jl. PB Sudirman No 129, Gunung Sari, Kec. Umbulsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68166

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20198052
 Nama : DEWI AYU WULANDARI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep Dan Minat Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI MIPA Di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Siswoyo, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 02 Mei 2023

Dekan,

Makil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



MASHUDI

Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian

	PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI UMBULSARI <small>Jl. PB. Sudirman No. 129 Telepon (0336) 321437 Gununggari- Umbulsari Email: sma@umbulsari.uinsu.ac.id Website: http://smaumbulsari.ck.id/</small>	
NSS : 140052424101		NPSN : 2052380
SURAT KETERANGAN No. 421.3 / 0953/101.6.5.18/2023		
Yang bertanda tangan dibawah ini :		
Nama	: SISWOYO, S.Pd., M.Pd.	
NIP.	: 19650704 199003 1 014	
Pangkat/ Gol	: Pembina, Tk. 1, IV/b	
Jabatan	: Kepala Sekolah	
Unit Kerja	: SMA Negeri Umbulsari	
Alamat	: Jl. PB. Sudirman 129 Gununggari – Umbulsari – Jember	
menerangkan :		
Nama	: DEWI AYU WULANDARI	
NIM	: T20198052	
Prodi	: TADRIS BIOLOGI	
Universitas	: UTN KHAS JEMBER	
Nama tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri Umbulsari terhitung mulai tanggal 18 Mei s.d 29 Mei 2023. Dengan judul penelitian “ Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep dan Minat Belajar siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2023”.		
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya..		
Umbulsari, 14 Juni 2023 Kepala,		
  SISWOYO, S.Pd., M.Pd. NIP. 19650704 199003 1 014		

Lampiran 7. Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
LOKASI SMA NEGERI UMBULSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1.	2 Mei 2023	Menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah.	
2.	4 Mei 2023	Menemui guru mata pelajaran biologi kelas XI untuk melakukan koordinasi terkait penelitian dan konsultasi RPP.	
3.	15 Mei 2023	Uji instrumen penelitian sebelum penelitian kelas	
4.	18 Mei 2023	Pertemuan pertama kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2. (<i>Pretest</i>)	
5.	22 Mei 2023	Pertemuan kedua kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2	
6.	25 Mei 2023	Pertemuan ketiga kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2	
7.	29 Mei 2023	<i>Posttest</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol serta pemberian angket minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.	
8.	31 Mei 2023	Melakukan konfirmasi untuk mengurus surat keterangan selesai penelitian.	
9.	14 Juni 2023	Mengambil surat keterangan penelitian di SMA Negeri Umbulsari Jember.	

Lampiran 8. RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri Umbulsari

Mata Pelajaran : Biologi

Kelas/Semester : XI MIPA/ Genap

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (3x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.1 Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun reproduksi dengan sistem reproduksi manusia.	4.1 Menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan system reproduksi manusia serta teknologi sistem reproduksi.
Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1.1 Menjelaskan struktur dan alat-alat reproduksi Wanita. 3.1.2 Menjelaskan proses sel kelamin. 3.1.3 Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ dengan fungsinya dalam sistem 3.1.4 Menganalisis kelainan/penyakit yang berhubungan dengan system reproduksi	4.1.1 Menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia serta teknologi sistem reproduksi.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu menjelaskan struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita. Peserta didik mampu melakukan diskusi secara sederhana untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah dari materi tentang Sistem Reproduksi. Dengan rasa ingin tahu, kerja sama dan tanggung jawab untuk mengkomunikasikannya di depan kelas

D. Materi Pembelajaran

Sistem reproduksi merupakan suatu rangkaian dan interaksi organ dan zat dalam organisme yang bertujuan untuk berkembang biak untuk mewariskan sifat-sifat induknya kepada keturunan berikutnya. Reproduksi pada manusia hanya terjadi secara seksual. Organ-organ reproduktif menghasilkan dan menstanspor gamet.

1. Sistem Reproduksi Pria

Sistem reproduksi pria meliputi organ-organ reproduktif, spermatogenesis dan hormon-hormon pada pria.

Sistem reproduksi pada seorang laki-laki, terbentuknya hormon testosteron biasanya dimulai ketika mulai akil baligh antara 9 sampai dengan 12 tahun. Pada usia ini, testis sudah mulai memproduksi hormon testosteron yang mempengaruhi pemasakan sel kelamin dan mempengaruhi timbulnya sifat-sifat kelamin skunder, misalnya tumbuhnya rambut kelamin, suara semakin membesar, terbentuknya jakun dan bahu yang melebar. Organ reproduksi pria dibagi menjadi dua bagian yaitu organ reproduksi dalam dan organ reproduksi luar. Organ reproduksi dalam terdiri dari testis yang berisi tubulus seminiferous, saluran pengeluaran yang terdiri dari epididymis, vas deferens, saluran ejakulasi dan uretra, serta kelenjar asesoris yang terdiri dari vesikaseminalis, kelenjar prostat dan kelenjar cowper. Organ reproduksi luar terdiri dari penis dan skrotum. Hormon-hormon yang berperan dalam pada sistem reproduksi pria adalah hormon testosteron, LH, FSH, estrogen dan hormon pertumbuhan. Proses pembentukan dan pemasakan spermatozoa disebut spermatogenesis. Proses pembentukan spermatozoa dipengaruhi oleh kerja beberapa hormon. Kelenjar hipofisis menghasilkan hormon perangsang folikel (Folicle Stimulating Hormon/FSH) dan hormon lutein (Luteinizing Hormone/LH).

2. Sistem Reproduksi Wanita

Sistem reproduksi wanita meliputi organ reproduktif dan proses oogenesis. Organ reproduktif pada wanita terdiri organ-organ reproduksi internal dan eksternal.

Sistem reproduksi wanita terdiri dari organ yang terdapat dalam (ovarium, tubafalopi, (tuba uterine/oviduk), uterus dan vagina. Organ yang terletak di luar tubuh terdiri dari vulva (pudendum). Organ reproduksi wanita terdiri dari bagian

luar dan bagian dalam. Bagian luar terdiri dari labia mayora, labia minora, himen, klitoris, dan mons veneris. Alat kelamin bagian dalam terdiri dari ovarium, oviduk/tuba fallopi, uterus dan vagina. Oogenesis adalah proses pembentukan sel telur di dalam ovarium pada siklus menstruasi. Hormon yang berperan dalam sistem reproduksi wanita adalah FSH, LH, estrogen, dan progesteron. Setelah terjadi fertilisasi, terbentuklah zigot yang akan masuk kedalam uterus dan berkembang menjadi embrio. Di dinding rahim, embrio melanjutkan perkembangan dengan membentuk membran, yaitu kantong kuning telur, amnion, korion, dan alantois. Selain itu juga dibentuk plasenta (ari-ari) dan tali pusar. Setelah berkembang sempurna selama 9 bulan 10 hari, bayi dilahirkan. Proses persalinan ditandai dengan adanya kontraksi, diikuti pecahnya amnion dan disusul keluarnya bayi. Kemudian 6-15 menit kemudian diikuti keluarnya plasenta. Hormon yang berperan adalah hormon relaksin, oksitosin, estrogen, dan prostaglandin. Proses pengelupasan endometrium bersama dengan meluruhnya ovum yang tidak dibuahi disebut menstruasi. Siklus menstruasi terdiri dari tiga fase, yaitu fase proliferasi, fase sekresi, dan fase menstruasi.

3. Gangguan Pada Sistem Reproduksi Wanita

Dalam sistem reproduksi tentunya juga terdapat gangguan dan penyakit yang berkaitan dengan mekanisme sistem reproduksi. Jadi, menjaga kesehatan reproduksi sangatlah penting. Kesehatan reproduksi secara umum didefinisikan sebagai kondisi sehat dari sistem, fungsi, dan proses alat reproduksi. Beberapa penyakit yang berkaitan dengan reproduksi antara lain gangguan pada saat menstruasi, kanker ovarium, kanker genitalia, gonorrhoea, kanker serviks, prostatitis, kanker vagina, endometriosis, klamydia, urethritis, dan prostatitis. Teknologi yang digunakan pada pengobatan

penyakit sistem reproduksi meliputi pemberian obat-obatan, kemoterapi, bedah, sampai dengan memanfaatkan terapi hormon

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Inkuiri Terbimbing
3. Metode Pembelajaran : Studi literatur, diskusi, dan kerja kelompok

F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

1. Media : Laptop, LCD, jaringan internet, papan tulis.
2. Alat/Bahan : Video pembelajaran, LKPD
3. Sumber Pembelajaran : Buku paket kelas XI : Internet

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Uraian Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan salam dan berdoa bersama (sebagai implementasi nilai religius) b. Mengecek kehadiran siswa, mengkondisikan kelas dan pembiasaan. c. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Menyajikan Pertanyaan atau Masalah <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membimbing siswa untuk memunculkan pertanyaan atau masalah yang akan dibahas pada materi sistem reproduksi. 2. Tahap Merumuskan masalah <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membimbing siswa untuk merumuskan masalah terkait tentang sistem reproduksi yang akan dipelajari. 3. Tahap merumuskan hipotesis <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membimbing siswa untuk bisa merumuskan hipotesis atau jawaban sementara dari pertanyaan yang sudah diperjelas. 4. Tahap mengumpulkan data <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membimbing siswa untuk bisa menemukan jawaban atau informasi yang bisa menjawab dari pertanyaan yang telah diajukan melalui buku, video dan sebagainya. 5. Tahap menguji hipotesis 	75 menit

Kegiatan	Uraian Pembelajaran	Alokasi Waktu
	a. Guru membimbing siswa untuk bisa menganalisis kebenaran data yang diperoleh dari buku, internet, video dengan teori. 6. Membuat Kesimpulan a. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk melihat kebenaran hipotesis dengan data yang telah dikumpulkan. Lalu perwakilan dari kelompok mempresentasikan atau menyimpulkan hasil diskusinya.	
Penutup	a. Guru memberikan evaluasi serta penguatan sehingga pemahaman siswa seragam. b. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya. a. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.	5 menit

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Uraian Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru memberikan salam dan berdoa bersama (sebagai implementasi nilai religius) b. Mengecek kehadiran siswa, mengkondisikan kelas dan pembiasaan. c. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.	10 menit
Inti	1. Tahap Menyajikan Pertanyaan atau Masalah a. Guru membagi siswa dalam 7 kelompok yang terdiri 4-6 kelompok siswa. b. Guru membimbing siswa untuk memunculkan pertanyaan atau masalah yang akan dibahas pada materi sistem reproduksi. 2. Tahap Merumuskan masalah a. Guru membimbing siswa untuk bisa merumuskan masalah yang akan dipelajari terkait sistem reproduksi melalui LKPD yang sudah disediakan oleh guru. 3. Tahap merumuskan hipotesis a. Guru membimbing siswa saat mengerjakan LKPD yang mengarahkan siswa untuk merumuskan hipotesis tentang sistem reproduksi. 4. Tahap mengumpulkan data	75 menit

Kegiatan	Uraian Pembelajaran	Alokasi Waktu
	a. Guru membimbing siswa mencari informasi terkait pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKPD tentang sistem reproduksi. 5. Tahap menguji hipotesis a. Guru membimbing siswa untuk bisa menganalisis kebenaran data yang diperoleh dari buku, internet, video dengan teori. 6. Membuat Kesimpulan a. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk melihat kebenaran hipotesis dengan data yang telah dikumpulkan. Lalu perwakilan dari kelompok mempresentasikan atau menyimpulkan hasil diskusinya.	
Penutup	c. Guru memberikan evaluasi serta penguatan sehingga pemahaman siswa seragam. d. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya. e. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.	5 menit

Pertemuan ke 3

Kegiatan	Uraian Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru memberikan salam dan berdoa bersama (sebagai implementasi nilai religius) b. Mengecek kehadiran siswa, mengkondisikan kelas dan pembiasaan. c. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.	10 menit
Inti	1. Tahap Menyajikan Pertanyaan atau Masalah a. Guru menjelaskan proses pembelajarn yang akan berlangsung dan menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan singkat. Selanjutnya guru memberikan lembar kerja pada setiap kelompok. 2. Tahap Merumuskan masalah a. Guru membagikan lembar kerja yang berisi rumusan masalah yang harus diselesaikan 3. Tahap merumuskan hipotesis	75 menit

Kegiatan	Uraian Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>a. Siswa menelaah lembar kerja yang diberikan oleh guru untuk membuat jawaban sementara (hipotesis)</p> <p>4. Tahap mengumpulkan data</p> <p>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti : buku, internet, video dan sebagainya.</p> <p>5. Tahap menguji hipotesis</p> <p>a. Guru membimbing siswa untuk bisa menganalisis kebenaran data yang diperoleh dari buku, internet, video dengan.</p> <p>6. Membuat Kesimpulan</p> <p>a. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk melihat kebenaran hipotesis dengan data yang telah dikumpulkan. Lalu perwakilan dari kelompok mempresentasikan atau menyimpulkan hasil diskusinya.</p>	
Penutup	<p>a. Guru memberikan evaluasi serta penguatan sehingga pemahaman siswa seragam.</p> <p>b. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.</p> <p>c. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama</p>	5 menit

H. Penilaian

Instrumen penilaian :Pre-test, Post-test, Pemahaman Konsep

Mengetahui

Jember, 04 Mei 2023

Guru Biologi



Dra. Gigik Margianah
NIP. 196901011998022006

Peneliti

Dewi Ayu Wulandari
NIM. T20198052

Lampiran 9. RPP KELAS KONTROL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri Umbulsari

Mata Pelajaran : Biologi

Kelas/Semester : XI MIPA/ Genap

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (3x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.1 Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun	4.1 Menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas,

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
reproduksi dengan sistem reproduksi manusia.	penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia serta teknologi sistem reproduksi.
Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1.1 Menjelaskan struktur dan alat-alat reproduksi Wanita. 3.1.2 Menjelaskan proses sel kelamin. 3.1.3 Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ dengan fungsinya dalam sistem 3.1.4 Menganalisis kelainan/penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi	4.1.1 Menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia serta teknologi sistem reproduksi.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu menjelaskan struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita. Peserta didik mampu melakukan diskusi secara sederhana untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah dari materi tentang Sistem Reproduksi. Dengan rasa ingin tahu, kerja sama dan tanggung jawab untuk mengkomunikasikannya di depan kelas

D. Materi Pembelajaran

Sistem reproduksi merupakan suatu rangkaian dan interaksi organ dan zat dalam organisme yang bertujuan untuk berkembang biak untuk mewariskan sifat-sifat induknya kepada keturunan berikutnya. Reproduksi pada manusia hanya terjadi secara seksual. Organ-organ reproduktif menghasilkan dan menstanspor gamet.

1. Sistem Reproduksi Pria

Sistem reproduksi pria meliputi organ-organ reproduktif, spermatogenesis dan hormon-hormon pada pria

Sistem reproduksi pada seorang laki-laki, terbentuknya hormon testosteron biasanya dimulai ketika mulai akil baligh antara 9 sampai dengan 12 tahun. Pada usia ini, testis sudah mulai memproduksi hormon testosteron yang mempengaruhi pemasakan sel kelamin dan mempengaruhi timbulnya sifat-sifat kelamin skunder, misalnya tumbuhnya rambut kelamin, suara semakin membesar, terbentuknya jakun dan bahu yang melebar. Organ reproduksi pria dibagi menjadi dua bagian yaitu organ reproduksi dalam dan organ reproduksi luar. Organ reproduksi dalam terdiri dari testis yang berisi tubulus seminiferous, saluran pengeluaran yang terdiri dari epididymis, vas deferens, saluran ejakulasi dan uretra, serta kelenjar asesoris yang terdiri dari vesikaseminalis, kelenjar prostat dan kelenjar cowper. Organ reproduksi luar terdiri dari penis dan skrotum. Hormon-hormon yang berperan dalam pada sistem reproduksi pria adalah hormon testosteron, LH, FSH, estrogen dan hormon pertumbuhan. Proses pembentukan dan pemasakan spermatozoa disebut spermatogenesis. Proses pembentukan spermatozoa dipengaruhi oleh kerja beberapa hormon. Kelenjar hipofisis menghasilkan hormon perangsang folikel (Folicle Stimulating Hormon/FSH) dan hormon lutein (Luteinizing Hormone/LH).

2. Sistem Reproduksi Wanita

Sistem reproduksi wanita meliputi organ reproduktif dan proses oogenesis. Organ reproduktif pada wanita terdiri organ-organ reproduksi internal dan eksternal.

Sistem reproduksi wanita terdiri dari organ yang terdapat dalam (ovarium, tubafalopi, (tuba uterine/oviduk), uterus dan vagina. Organ yang terletak di luar tubuh terdiri dari vulva (pudendum). Organ reproduksi wanita terdiri dari bagian luar dan bagian dalam. Bagian luar terdiri dari labia mayora, labia minora, himen, klitoris, dan mons veneris. Alat kelamin

bagian dalam terdiri dari ovarium, oviduk/tuba fallopi, uterus dan vagina. Oogenesis adalah proses pembentukan sel telur di dalam ovarium pada siklus menstruasi. Hormon yang berperan dalam sistem reproduksi wanita adalah FSH, LH, estrogen, dan progesteron. Setelah terjadi fertilisasi, terbentuklah zigot yang akan masuk ke dalam uterus dan berkembang menjadi embrio. Di dinding rahim, embrio melanjutkan perkembangan dengan membentuk membran, yaitu kantong kuning telur, amnion, korion, dan alantois. Selain itu juga dibentuk plasenta (ari-ari) dan tali pusar. Setelah berkembang sempurna selama 9 bulan 10 hari, bayi dilahirkan. Proses persalinan ditandai dengan adanya kontraksi, diikuti pecahnya amnion dan disusul keluarnya bayi. Kemudian 6-15 menit kemudian diikuti keluarnya plasenta. Hormon yang berperan adalah hormon relaksin, oksitosin, estrogen, dan prostaglandin. Proses pengelupasan endometrium bersama dengan meluruhnya ovum yang tidak dibuahi disebut menstruasi. Siklus menstruasi terdiri dari tiga fase, yaitu fase proliferasi, fase sekresi, dan fase menstruasi.

3. Gangguan Pada Sistem Reproduksi Wanita

Dalam sistem reproduksi tentunya juga terdapat gangguan dan penyakit yang berkaitan dengan mekanisme sistem reproduksi. Jadi, menjaga kesehatan reproduksi sangatlah penting. Kesehatan reproduksi secara umum didefinisikan sebagai kondisi sehat dari sistem, fungsi, dan proses alat reproduksi. Beberapa penyakit yang berkaitan dengan reproduksi antara lain gangguan pada saat menstruasi, kanker ovarium, kanker genitalia, gonorrhoea, kanker serviks, prostatitis, kanker vagina, endometriosis, klamydia, urethritis, dan prostatitis. Teknologi yang digunakan pada pengobatan penyakit sistem reproduksi meliputi pemberian obat-obatan, kemoterapi, bedah, sampai dengan memanfaatkan terapi hormon

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Konvensional
3. Metode Pembelajaran : Ceramah dan Diskusi

F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

1. Media/Alat : Laptop, LKPD, papan tulis
2. Sumber Pembelajaran : LKS biologi kelas XI semester genap k.13

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan ke 1**

Kegiatan	Uraian Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan salam dan berdoa bersama (sebagai implementasi nilai religius) b. Guru memeriksa kehadiran siswa (sebagai implementasi nilai disiplin) c. Apresiasi : Guru menggali pengetahuan siswa tentang pelajaran yang sudah di pelajari pada pertemuan sebelumnya. d. Guru mengaitkan pelajaran minggu lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari dengan menyimpulkan dari gambar yang sudah disediakan. e. Guru memberitahu topik yang akan dipelajari yaitu. f. Menyebut tujuan pembelajaran yang harus dicapai. 	10 menit
Inti	<p>Tahap 1 : Penyampaian materi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan mengenai alat reproduksi laki-laki bagian dalam dan bagian luar. <p>Tahap 2 : Bertanya dan menjawab</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengadakan tanya jawab secara individu kepada peserta didik mengenai materi yang sudah disampaikan. b. Peserta didik menjawab pertanyaan. <p>Tahap 3 : Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok b. Guru membagikan LKPD pada peserta didik c. Guru menjelaskan tugas peserta didik 	75 menit

Kegiatan	Uraian Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>d. Peserta didik melakukan kajian literatur dari buku dan internet.</p> <p>e. Peserta didik berdiskusi dan menjawab LKPD dengan kelompoknya masing-masing</p> <p>Tahap 4 : Mengkomunikasikan</p> <p>a. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelas secara berkelompok</p> <p>b. Guru dan peserta didik bersama-sama membahas tugas yang sudah dipelajari</p>	
Penutup	<p>a. Guru memberikan evaluasi serta penguatan sehingga pemahaman peserta didik seragam.</p> <p>b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengrefleksi pembelajaran pada hari ini, supaya terjadi evaluasi dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di pertemuan selanjutnya.</p> <p>c. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.</p> <p>d. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.</p>	5 menit

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Uraian Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Guru memberikan salam dan berdoa bersama (sebagai implementasi nilai religius)</p> <p>b. Guru memeriksa kehadiran siswa (sebagai implementasi nilai disiplin)</p> <p>c. Apresiasi : Guru menggali pengetahuan siswa tentang pelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>d. Guru mengaitkan pelajaran minggu lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari dengan menyimpulkan dari gambar yang sudah disediakan.</p> <p>e. Guru memberitahu topik yang akan dipelajari yaitu.</p> <p>f. Menyebut tujuan pembelajaran yang harus dicapai.</p>	10 menit

Kegiatan	Uraian Pembelajaran	Alokasi Waktu
Inti	<p>Tahap 1 : Penyampaian materi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan mengenai alat reproduksi wanita bagian dalam dan bagian luar. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru. <p>Tahap 2 : Bertanya dan menjawab</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengadakan tanya jawab secara individu kepada peserta didik mengenai materi yang sudah disampaikan. Peserta didik menjawab pertanyaan. <p>Tahap 3 : Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok Guru membagikan LKPD yang berisikan gambar sistem reproduksi wanita pada peserta didik Peserta didik diminta untuk menganalisis sistem reproduksi wanita bagian dalam dan luar beserta fungsinya. Peserta didik melakukan kajian literatur dari buku dan internet. Peserta didik berdiskusi dan menjawab LKPD dengan kelompoknya masing-masing <p>Tahap 4 : Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelas secara berkelompok Guru dan peserta didik bersama-sama membahas tugas yang sudah dipelajari 	75 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan evaluasi serta penguatan sehingga pemahaman peserta didik seragam. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengrefleksi pembelajaran pada hari ini, supaya terjadi evaluasi dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di pertemuan selanjutnya. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya. 	5 menit

Kegiatan	Uraian Pembelajaran	Alokasi Waktu
	d. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.	

Pertemuan ke 3

Kegiatan	Uraian Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan salam dan berdoa bersama (sebagai implementasi nilai religius) b. Guru memeriksa kehadiran siswa (sebagai implementasi nilai disiplin) c. Apresiasi : Guru menggali pengetahuan siswa tentang pelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. d. Guru mengaitkan pelajaran minggu lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari dengan menyimpulkan dari gambar yang sudah disediakan. e. Guru memberitahu topik yang akan dipelajari f. Menyebut tujuan pembelajaran yang harus dicapai. 	10 menit
Inti	<p>Tahap 1 : Penyampaian materi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan mengenai gangguan dan kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi <p>Tahap 2 : Bertanya dan menjawab</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengadakan tanya jawab secara individu kepada peserta didik mengenai materi yang sudah disampaikan. b. Peserta didik menjawab pertanyaan. <p>Tahap 3 : Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan tugas menganalisis gangguan dan kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi b. Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. c. Peserta didik melakukan kajian literatur dari buku dan internet. <p>Tahap 4 : Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil analisis yang telah dikerjakan. 	75 menit

Kegiatan	Uraian Pembelajaran	Alokasi Waktu
	b. Guru dan peserta didik bersama-sama membahas tugas yang sudah dipelajari	
Penutup	a. Guru memberikan evaluasi serta penguatan sehingga pemahaman peserta didik seragam. b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengrefleksi pembelajaran pada hari ini, supaya terjadi evaluasi dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di pertemuan selanjutnya. c. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya. d. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.	5 menit

H. Penilaian

Instrumen penilaian :Pre-test, Post-test, Pemahaman Konsep

Mengetahui

Jember, 4 Mei 2023

Guru Biologi UNIVERSITAS ISLAM NEGERI **Peneliti**

KIALHAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

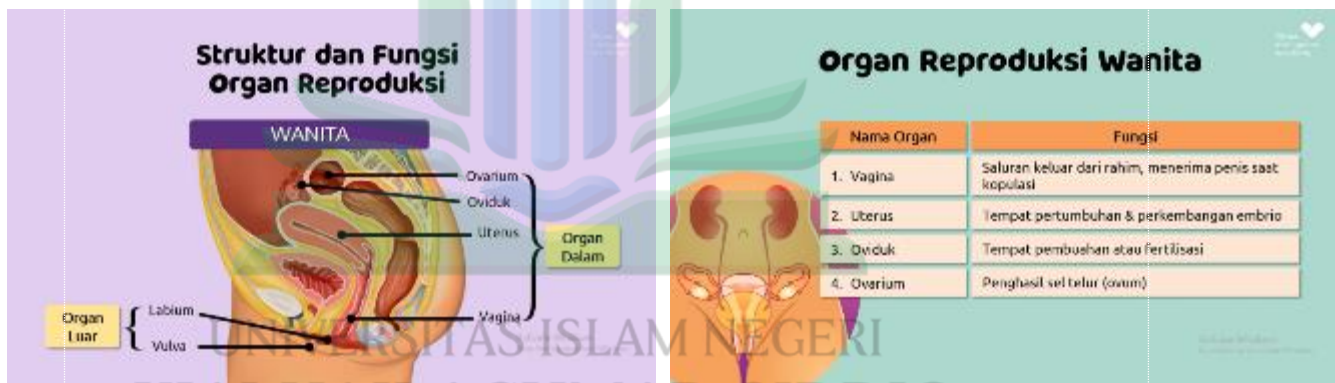
Dra. Gigik Margianah
NIP. 196901011998022006

Dewi Ayu Wulandari
NIM. T20198052

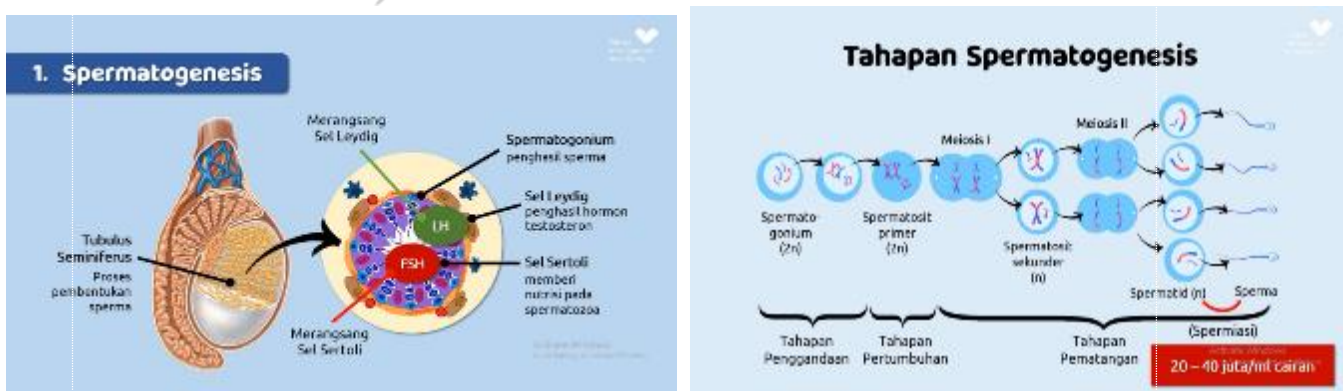
Lampiran 10. Foto Media Video Animasi Pembelajaran



Gambar 1
Struktur dan Fungsi Organ Reproduksi Pria



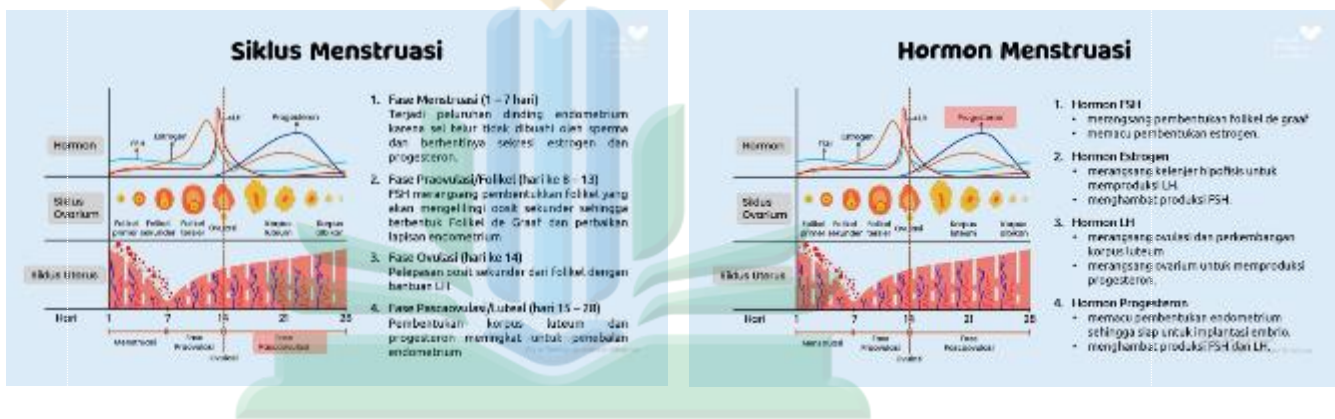
Gambar 2
Struktur dan fungsi Organ Reproduksi Wanita



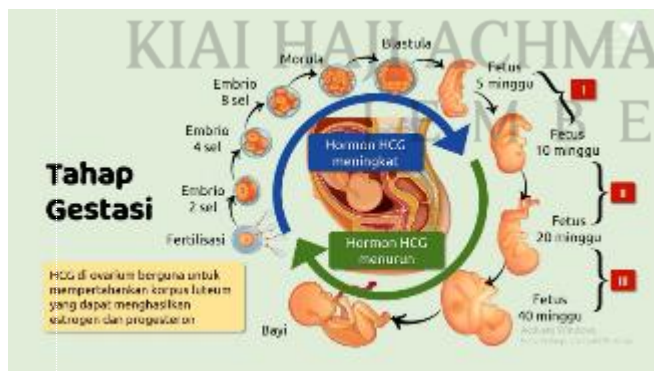
Gambar 3
Tahapan-tahapan Spermatogenesis



Gambar 4 Tahapan-tahapan Oogenesis



Gambar 5 Siklus Menstruasi dan Hormon Menstruasi



Gambar 6 Tahap Gestasi



Gambar 7 Penyakit Menular Seksual

Lampiran 11. Dokumentasi Proses Penelitian

1. Pertemuan Pertama Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Gambar 1
Pertemuan 1 Kelas XI MIPA 1 (Eksperimen)



Gambar 2
Pertemuan 1 Kelas XI MIPA 2 (Kontrol)

2. Pertemuan Kedua Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Gambar 3
Pertemuan 2 Kelas XI MIPA 1 (Eksperimen)



Gambar 4
Pertemuan 2 Kelas XI MIPA 2 (Kontrol)

3. Pertemuan Ketiga Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Gambar 5
Pertemuan 3 Kelas XI MIPA 1 (Eksperimen)



Gambar 6
Pertemuan 3 Kelas XI MIPA 2 (Kontrol)

1. LKPD Kelas Eksperimen

LKPD PERTEMUAN I
SISTEM SISTEM REPRODUKSI

Kelompok : 4
Anggota Kelompok :

1. Afzal Antar putra	6. Rizky baidi samudra
2. Ferdian Dwi Alexandra	7. Reidinata Yaspintya
3. Moh. Subhan Ma'alm	
4. Rullyani Raha Octavianis	
5. Shi Faizzakul Maqfiah	

Kelas: Xi Mpa 1

Berikut adalah contoh gambar sistem reproduksi pada pria

Sistem Reproduksi Pria

The diagram illustrates the male reproductive system with labels for various parts. On the left side, labels include 'Penis' (Penis) and 'Uretra' (Uretra). On the right side, labels include 'Vas deferens' (Vas deferens), 'Epididymis' (Epididymis), 'Testis' (Testis), and 'Skrotum' (Skrotum). The central part shows the internal organs like the 'Vesiculae seminales' (Vesiculae seminales) and 'Prostata' (Prostata).

1. Bagian apa saja yang termasuk ke dalam organ bagian luar dan organ bagian dalam pada organ reproduksi laki laki besertakan fungsinya masing masing !
2. Pada organ reproduksi laki laki, bagian yang dapat menghasikan sperma adalah ? dan dimaukah sperma dilumpung ?
3. Sebutkan macam kelenjar pria dan jelaskan fungsinya !
4. Faktor apakah yang mempengaruhi proses terjadinya spermatogenesis? Jelaskan

Jawaban

1. * Organ bagian luar :

- Penis. Organ kopulasi dan berada di luar rangka tubuh. penis berfungsi untuk menyalurkan Sperma ke dalam alat reproduksi perempuan.
- Skrotum. Skrotum adalah kantong yang dibelakangnya terdapat testis.

*** Organ bagian dalam :**

- Epididymis. pada setiap testis memiliki satu epididymis. Epididymis adalah saluran yang merupakan jalan keluar dari testis dan tempat menyimpan Sperma sementara.
- Vas deferens. merupakan saluran lanjutan dari epididymis. Epididymis adalah saluran lurus yang ujungnya berakhir di kelenjar prostat. Vas deferens memiliki fungsi untuk mengangkat sperma dari epididymis menuju kantong sperma.

LKPD PERTEMUAN 2
SISTEM REPRODUKSI

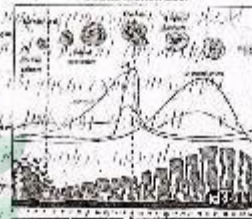
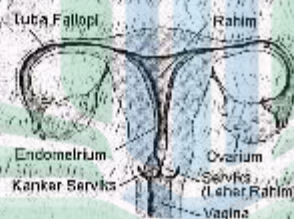
Kelompok : 4

Anggota Kelompok :

1. Afza Akbar Pultra
2. Ferdian Dwi Alexanora
3. Mochi Subhan Mawsum
4. Rihlan Bara Odawanti
5. Siti Farizatul Mafidiah

Kelas :

Berikut adalah contoh gambar sistem reproduksi pada pria.



1. Bagian apa saja yang termasuk ke dalam organ bagian luar dan organ bagian dalam pada organ reproduksi wanita ?
2. Apakah yang menggantikan proses oogenesis ?
3. Pada organ reproduksi wanita, bagian yang dapat menghasilkan sel telur adalah ?
4. Karena sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti suatu kejuaraan, seorang atlet wanita menunda masa menstruasinya dengan minum pil. Bagaimana pendapat kalian mengenai hal tersebut ?
5. Apa yang disebut ovulasi ?
6. Sebutkan beberapa hal yang dapat digunakan sebagai tanda kehamilan ?

Jawaban

1. * Organ Bagian Luar :

- Labia majora → berfungsi melindungi organ reproduksi bagian luar.
- Labia minora → terletak dibelakang labia majora
- kelenjar Bartholin → terletak disamping lubang vagina dan menghasilkan sekresi cairan (lendir)
- klitoris → merupakan tonjolan kecil dan sensitif. klitoris diliputi oleh lipatan kulit yang disebut preputium.

* Organ bagian dalam.

- Vagina → merupakan saluran yang menghubungkan bagian bawah rahim ke organ bagian luar. Bagian ini juga dikenal sebagai jalan lahir.
- Rahim → adalah organ berongga yang berbentuk buah pir dan merupakan tempat tinggal bayi janin yang sedang berkembang.
- Ovarium → adalah kelenjar kecil berbentuk oval yang terletak di kedua sisi rahim. Ovarium menghasilkan sel telur dan hormone.
- Tuba fallopi → adalah tabung sempit yang melekat pada bagian atas rahim dan berfungsi sebagai saluran jalannya sel telur dari ovarium ke rahim.

2. Proses oogenesis terjadi karena adanya hormon yang mengontrol, yakni Follicle Stimulating Hormone (FSH) dan Luteinizing Hormone (LH).

3. Ovarium → adalah kelenjar berbentuk oval dan berlobus kecil yang terletak di kedua sisi rahim. Ovarium menghasilkan sel telur dan hormone estrogen dan progesteron.

4. *Pendapat saya, pada dasarnya hal tersebut tidak membahayakan namun dalam jangka panjang dapat menyebabkan gangguan siklus menstruasi karena terganggunya kerja hormon estrogen dan progesteron.

*Sebenarnya boleh & saya bisa minum pil (mungkin yang dimaksud adalah pil kontrasepsi), namun mungkin kedepannya akan ada beberapa gangguan keefektif-sambungan hormon karena hormon yang terdapat dalam pil menyebabkan hormon reproduksinya menjadi tinggi.

** Hormon tersebut adalah estrogen dan progesteron, pil ini akan menyebabkan estrogen dalam kadar yang tinggi yang akan menyebabkan fsh dan lh tidak dibentuk dan akhirnya ovulasi tidak terjadi, endometrium tetap menebal tanpa adanya peluruhan.

5. Ovulasi adalah salah satu proses yang terjadi dalam siklus menstruasi pada wanita. Proses ovulasi terjadi ketika folikel telur yang matang pecah dan melepaskannya melalui tuba fallopi ke arah rahim untuk memungkinkan pembuahan.

6. 1. Implementasi (penyisihan)

2. Suhu tubuh naik
3. Mual
4. Nyeri payudara
5. Sering buang air kecil
6. Kelelahan
7. Pusing
8. Kram perut
9. Tumbuh jerawat
10. Keputihan

11. perut kembung

12. Sembelit

13. perubahan suasana hati (mood swing)

2. LKPD Kelas Kontrol

LKPD PERTEMUAN 1
SISTEM REPRODUKSI

Kelompok : 1
Anggota Kelompok :

1. Hertina Rahmalia
2. Nuratika Mayaroh s
3. Ananda Faradita B
4. Suci Susanti
5. Teresta Intan M

Kelas : XI MIPA 2

Berikut adalah contoh gambar sistem reproduksi pada pria

Sistem Reproduksi Pria

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

1. Bagian apa saja yang termasuk ke dalam organ bagian luar dan organ bagian dalam pada organ reproduksi laki laki beserta fungsinya masing masing !
2. Pada organ reproduksi laki laki, bagian yang dapat menghasilkan sperma adalah ? dan dimanakah sperma disimpan ?
3. Sebutkan macam kelenjar pria dan jelaskan fungsinya !
4. Faktor apakah yang mempengaruhi proses terjadinya spermatogenesis? Jelaskan

1 ► Organ bagian luar

- Penis, fungsinya sebagai alat kopulasi (peristubuhan)
- Skrotum, berfungsi sebagai pelindung testis dan pengatur suhu yang sesuai bagi spermatozoa

► Organ bagian dalam

- Testis, fungsinya sebagai tempat pembentukan sel kelamin jantan (spermatozoa) dan hormon kelamin (testosteron).
- Saluran reproduksi, terdiri dari :
 - Epididimis, berfungsi sebagai tempat pematangan dan penyimpanan sementara sperma.
 - Vas deferens, berfungsi mengangkut sperma dari epididimis ke ventikula seminalis
 - Saluran ejakulasi, berfungsi menghubungkan Ventikula seminalis dengan uretra.
 - Uretra, berfungsi sebagai alat pengeluaran urine keluar tubuh dari sebagian saluran kelamin.
- kelenjar kelamin, terdiri dari :
 - Ventikula seminalis, berfungsi memberi makan sperma.
 - Kelenjar prostat, berperan untuk kelangsungan hidup spermatozoa.
 - Kelenjar bulbourethral, berfungsi melincirkan (lubrikasi) dalam pergerakan sel sperma.

2. bagian yang dapat menghasilkan sperma adalah Testis. Spermata ditampung di Epididimis.
3. - Vektula seminalis, berfungsi memberi makan sperma.
- Kelenjar Prostat, berperan untuk kelangsungan hidup spermatozoa.
- Kelenjar bulbouretral / kelenjar Cowper, berfungsi melicinkan (lubrikasi) dalam pergerakan sel sperma.
4. Proses spermatogenesis dipengaruhi oleh hormon testosteron, LH, FSH, dan gonadotropin.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LKPD PERTEMUAN 2 SISTEM REPRODUKSI

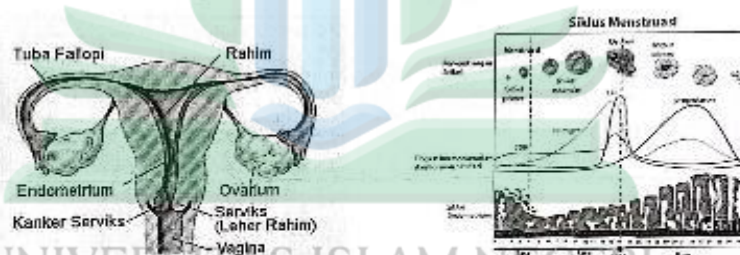
Kelompok : 1

Anggota Kelompok :

1. Hartina Rahmania
2. Nurafika Mayaroh S
3. Aunida Faradha B
4. Susi Susanti
5. Teresta Intan M

Kelas : XI MIPA 2

Berikut adalah contoh gambar sistem reproduksi pada pria



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

1. Bagian apa saja yang termasuk ke dalam organ bagian luar dan organ bagian dalam pada organ reproduksi wanita ?
2. Apakah yang mempengaruhi proses oogenesis ?
3. Pada organ reproduksi wanita, bagian yang dapat menghasilkan sel telur adalah ?
4. Karena sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti suatu kejuaraan, seorang atlet wanita menunda masa menstruasinya dengan meminum pil. Bagaimana pendapat kalian mengenai hal tersebut ?
5. Apa yang disebut ovulasi ?
6. Sebutkan beberapa hal yang dapat digunakan sebagai tanda kehamilan ?

- 1 -> Organ bagian luar
- Vulva terdiri dari :
 - Labia majora -> untuk menjaga organ luar lainnya.
 - Labia minora -> sebagai pelindung vagina dan uretra.
 - Klitoris, berfungsi menerima rangsangan seksual saat berhubungan intim.
 - Orificium urethrae, berfungsi sebagai saluran pembuangan urine.
 - Himen / selaput dara, berfungsi untuk mengeluarkan darah ketika menstruasi.

- ▶ Organ bagian dalam
 - Ovarium, berfungsi menghasilkan ovum (sel telur) serta hormon estrogen dan progesteron.
 - Fimbriae, berfungsi menangkap ovum dari ovarium.
 - Infundibulum tuba, berfungsi menangkap ovum yang ditangkap oleh fimbriae.
 - Tuba fallopi (oviduk), berfungsi sebagai tempat terjadinya fertilisasi.
 - uterus (rahim), tempat pertumbuhan embrio.
 - Vagina, fungsinya pada dinding vagina terdapat kelenjar Bartholini yang menghasilkan lendir dan mempermudah saat melahirkan.
- 2. Proses oogenesis terjadi karena adanya hormon yang memengaruhi yaitu Follicle stimulating Hormone (FSH) dan Luteinizing Hormone (LH)
- 3. Ovarium.
- 4. Pada dasarnya, penggunaan obat penunda haid tidak terlalu disarankan, terutama tanpa alasan yang kuat. Hal ini karena obat penunda haid dapat menimbulkan beragam efek samping seperti mual dan muntah, sakit kepala, nyeri payudara, perubahan suam hati, dll. Serta tidak semua wanita diperbolehkan, terutama ibu menyusui. Oleh karena itu, jika memang perlu menunda haid, perlu berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu dan menjalani pemeriksaan kesehatan. Setelah pemeriksaan menyatakan layak, maka dokter akan meresepkan obat penunda haid sesuai riwayat dan kondisi kesehatan atlet tersebut.
- 5. Ovulasi adalah pelepasan sel telur yang sudah matang. Ovulasi terjadi sekitar 1 minggu sekali, ovulasi terjadi pada seorang wanita yang sudah mengalami pubertas kira-kira mulai umur 14 tahun sampai 45 tahun.
- 6. Implantasi (pendarahan)
 - suhu tubuh naik
 - mual
 - nyeri payudara
 - sering buang air kecil
 - kelelahan
 - pusing
 - kram perut

Lampiran 12. Soal Tes Uji Coba

Petunjuk Pengerjaan:

- a Isilah identitas anda kedalam lembar jawaban
- b Bacalah dengan teliti dalam menjawab soal
- c Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar
- d Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

Nama :

Kelas :

No. Absen :

1. Pada pria terdapat alat-alat reproduksi sebagai berikut:

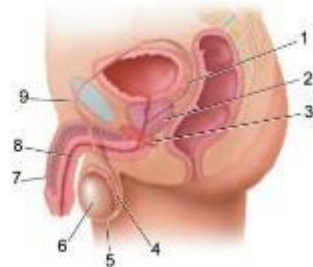
- | | |
|-----------------|---------------|
| 1. Vas deferens | 4. Epididimis |
| 2. Testis | 5. Penis |

3. Uretra

Secara berurutan, jalannya sperma dari mulai di bentuk sampai di keluarkan dari tubuh (ejakulasi) adalah...

- A. 1 - 2 - 3 - 4 - 5
- B. 2 - 4 - 1 - 3 - 5
- C. 1 - 4 - 2 - 3 - 5
- D. 4 - 2 - 1 - 3 - 5
- E. 2 - 1 - 4 - 3 - 5

2.

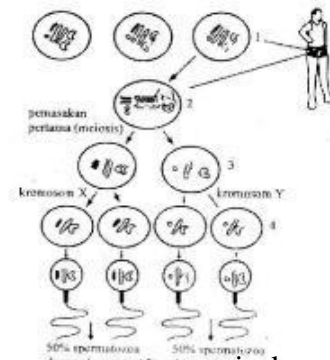


Kelenjar prostat ditunjukkan oleh nomor...

- A. 2
B. 3
C. 5
D. 7
E. 9
3. Epididimis merupakan saluran pada alat reproduksi pria yang berfungsi untuk...
- A. Mengaktifkan sperma
B. Menampung sperma
C. Menggerakkan sperma ke luar
D. Menyimpan dan mengaktifkan sperma
E. Menyimpan dan mematangkan sperma
4. Hormon yang berperan merangsang sel-sel sertoli dalam tubulus seminiferus untuk mengubah sel-sel spermatid menjadi sperma saat terjadi spermatogenesis adalah hormon...
- A. LH
B. FSH
C. Androgen
D. Testosteron
E. Estrogen
5. Sistem reproduksi pada pria terdiri dari organ reproduksi luar dan reproduksi dalam, berikut ini yang termasuk reproduksi bagian luar adalah...
- A. Testis dan scrotum
B. Epididimis dan penis
C. Penis dan scrotum
D. Uretra dan vas deferens
E. Scrotum dan uretra

6. Perhatikan gambar spermatogenesis ini! Tahapan yang bersifat diploid ditunjukkan oleh nomor ... dan ...

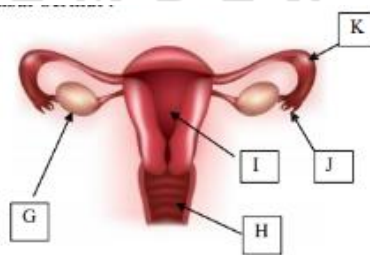
- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 3 dan 5
- E. 4 dan 5



7. Pernyataan yang menunjukkan perbedaan spermatogenesis dan oogenesis yang paling tepat adalah...

	Spermatogenesis	Oogenesis
A.	Spermatogenesis menghasilkan sel sperma	Dihasilkan 1 sel ovum
B.	Ada badan kutub	Tidak ada badan kutub
C.	Diketemuakan spermatid	Tidak di ketemukan ootid
D.	Meiosis 1 menghasilkan sel primer	Meiosis 1 menghasilkan sel Sekunder
E.	Spermatogonia terbatas	Oogonia tidak terbatas

Untuk menjawab pertanyaan nomor 8 dan 9, perhatikan gambar berikut



8. Tempat bertemunya sel sperma dan ovum ditunjukkan oleh huruf...

- A. G
- B. H
- C. I
- D. J
- E. K

9. Proses implantasi zigot ditunjukkan oleh huruf...

- A. G
- B. H
- C. I
- D. J
- E. K

10. Pernyataan dibawah ini adalah fungsi alat reproduksi pada wanita :

1. Penghasil sel telur
2. Saluran sel telur
3. Tempat tumbuh embrio

Organ yang sesuai urutannya berdasarkan fungsi di atas adalah...

- A. Uterus – ovarium – oviduk
- B. Ovarium – vagina – uterus
- C. Ovarium – oviduk – uterus
- D. Uterus – oviduk – ovarium
- E. Oviduk – vagina – ovarium

11. Di bawah ini yang termasuk bagian organ reproduksi yang paling luar dari wanita adalah...

- A. Labia minor dan klitoris
- B. Labia mayor dan klitoris
- C. Vulva dan vestibulum
- D. Labia mayor dan labia minor
- E. Vagina dan klitoris

12. Alat reproduksi wanita terdiri atas :

- 1) Vagina
- 2) Ovarium
- 3) Tuba fallopi
- 4) Uterus

Jalannya sel telur sejak dibentuk sampai menjadi embrio secara berurutan dimulai dari...

- A. 2, 3, 4
- B. 2, 1, 4

C. 2, 4, 3

D. 3, 1, 4

E. 1, 2, 4

13. Peranan hormon progesteron...

A. Mempercepat pertumbuhan selaput lendir rahim

B. Merangsang pertumbuhan endometrium dinding rahim

C. Menghambat produksi FSH oleh pituitrin

D. Memacu pituitrin untuk memproduksi hormon LH

E. Memacu folikel dalam ovarium untuk tumbuh

14. Pada gambar oogenesis di bawah ini, nomor 1, 2, 3 adalah...

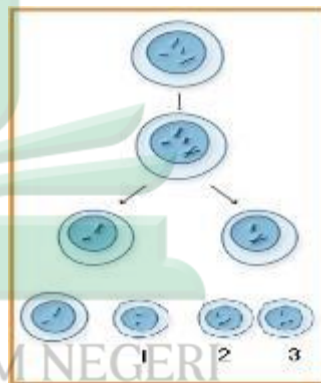
A. Oosit primer

B. Oosit sekunder

C. Ovum

D. Oogonium

E. Polosit



15. Menstruasi merupakan pendarahan secara periodik dan siklik dari uterus yang disertai pelepasan endometrium. Wanita normal akan mengalami menstruasi yang merupakan proses dari sistem reproduksi. Hormon yang mempengaruhi menstruasi adalah...

A. Androgen dan estrogen

B. Estrogen dan progesteron

C. Prolaktin dan laktogen

D. Androgen dan progesterone

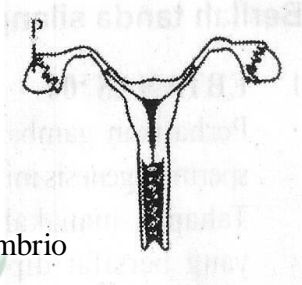
E. FSH

16. Pada proses fertilisasi, beberapa sperma berusaha masuk melewati tiga lapisan pelindung sel telur (korona radiata, zona palisade, dan membran plasma sel telur) menuju inti sel telur. Untuk menembus ketiga lapisan sel telur tersebut, sperma mengeluarkan enzim-enzim khusus yang tersimpan pada akrosom. Berikut ini enzim yang

berfungsi untuk melisiskan lapisan pelindung pada zona palisade sehingga spermatozoa dapat menembus masuk ke inti sel telur yaitu...

- A. Hialuronidase
- B. Enzim proteolitik
- C. Pelusidase
- D. Enterokinase
- E. Akrokinase

17. Perhatikan gambar organ reproduksi wanita disamping. Fungsi organ P adalah...



- A. Tempat berlangsungnya oogenesis
- B. Tempat berlangsung peristiwa fertilisasi
- C. Tempat pertumbuhan dan perkembangan embrio
- D. Tempat menempelnya plasenta
- E. Sebagai jalan keluar bayi pada saat di lahirkan

18. Hubungan estrogen dengan proses ovulasi adalah...

- A. Merangsang hipofisis untuk mengekskresi FSH yang akan menyebabkan folikel pecah
- B. Merangsang hipofisis untuk mengekskresi LH yang menyebabkan folikel pecah
- C. Merangsang hipofisis untuk menghasilkan LH sehingga folikel pecah
- D. Menyebabkan korpus luteum untuk menghasilkan progesteron yang akan menyebabkan folikel pecah
- E. Merangsang folikel untuk menghasilkan progesteron yang tinggi sehingga folikel pecah

19. Pernyataan di bawah ini benar terkait dengan masa-masa reproduksi pada wanita, kecuali...

- A. Menstruasi terjadi karena tidak terjadi peristiwa pebuahan
- B. Kadar progesteron tinggi pada rahim menghambat menstruasi
- C. Wanita hamil, payudaranya tampak lebih mengembang, hal ini karena pengaruh progesterone dan estrogen
- D. Kadar progesterone menurun, menstruasi pun terjadi kembali

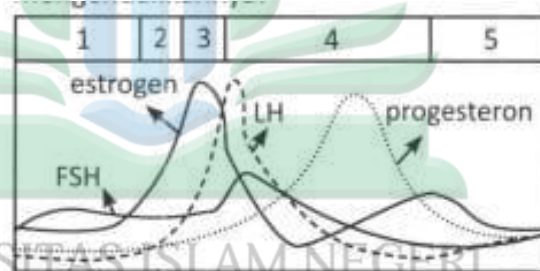
E. Pada saat hamil, menstruasi terjadi secara tidak teratur

20. Keadaan di mana jaringan endometrium terdapat di luar uterus yaitu dapat tumbuh disekitar ovarium, oviduk atau jauh di luar uterus disebut...

- A. Endometriosis
- B. Kanker ovarium
- C. Infeksi vagina
- D. Kanker serviks

E. Gangguan Menstruasi

21. Perhatikan diagram siklus menstruasi pada wanita berikut dan hubungannya dengan perubahan hormon yang mengendalikannya...



Dari diagram tersebut fase ovulasi dan sekretori berturut-turut adalah...

- A. 1 dan 5
 - B. 2 dan 3
 - C. 3 dan 4
 - D. 4 dan 5
 - E. 5 dan 3
22. Seorang wanita dewasa melapor kepada seorang dokter bahwa suaminya mengidap penyakit kelamin. Dia menceritakan bahwa selain penyakit HIV/AIDS, suaminya ternyata juga mengidap penyakit dimana dibagian-bagian organ kelaminnya terdapat benjolan-benjolan yang merah dan membengkak, dan terkadang pecah dengan sendirinya. Indikasi lain memperlihatkan bahwa suaminya sering kencing nanah. Dari cerita laporan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang laki-laki (suami) tersebut menderita penyakit kelamin yaitu...

- A. Sifilis
B. Gronuloma inguinale
C. Herpes simplex
D. Uleus
E. Gonorrhoe
23. Gangguan yang terjadi pada sistem reproduksi pria yang disebabkan oleh virus herpes ialah...
- A. Prostatitis
B. Uretritis
C. Epididimis
D. Orkitis
E. Hipogonadisme
24. Bagian yang berfungsi untuk tempat pengeluaran zat makanan, O₂, CO, dan zat sisa antara ibu dan janin adalah...
- A. Plasenta
B. Kuning telur
C. Tali pusat
D. Korion
E. Air ketuban
25. ASI yang pertama kali muncul dan banyak mengandung zat kekebalan disebut...
- A. Kolostrom
B. Asam folat
C. Protein susu
D. DHA
E. Lemak susu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 13. Kunci Jawaban Soal Uji Coba

No Soal	Kunci Jawaban	No Soal	Kunci Jawaban	No Soal	Kunci Jawaban
1.	B	11.	D	21.	C
2.	A	12.	A	22.	E
3.	E	13.	B	23.	B
4.	B	14.	E	24.	C
5.	C	15.	B	25.	A
6.	A	16.	A		
7.	A	17.	A		
8.	E	18.	C		
9.	C	19.	E		
10.	C	20.	A		



Lampiran 14. Angket Minat Belajar Uji Coba

Identitas Peserta Didik:

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk pengisian:

1. Angket terdiri dari 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan materi sistem reproduksi, berikan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda.

2. Berikan tanda centang () pada kolom sesuai dengan jawaban anda.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

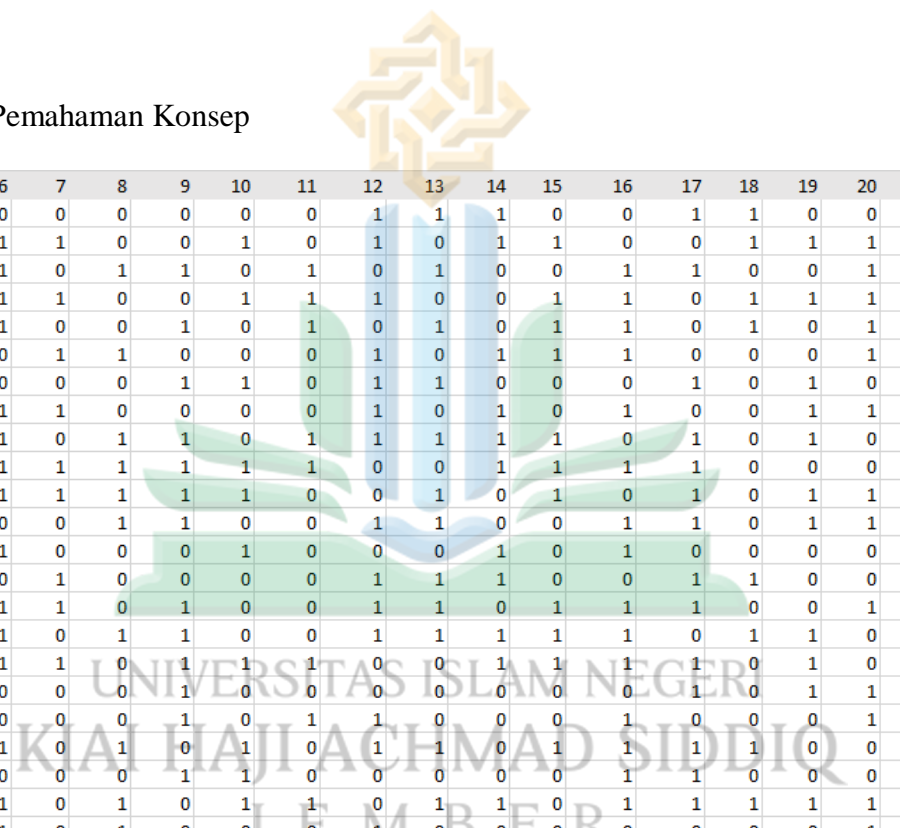
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang ketika mempelajari materi sistem reproduksi menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi				
2.	Saya merasa bosan dengan materi sistem reproduksi ketika guru menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi.				
3.	Ketika pembelajaran materi sistem reproduksi menggunakan media video animasi saya bersemangat untuk belajar karena guru mengajar dengan sabar dan menyenangkan.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
4.	Saya bersemangat ketika pembelajaran menggunakan media video animasi pada materi sistem reproduksi karena tampilan gambarnya menarik				
5.	Ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi saya bertanya kepada guru jika ada soal yang tidak dimengerti				
6.	Saya selalu menjawab pertanyaan teman ketika berdiskusi kelompok pada materi sistem reproduksi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi				
7.	Saya lebih suka belajar materi sistem reproduksi secara sendiri daripada berdiskusi dengan teman (berkelompok) ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi.				
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan usaha maksimal ketika pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi				
9.	Saya berusaha dengan sungguh-sungguh ketika melakukan pembelajaran dengan berbantuan media video animasi untuk memperoleh nilai yang bagus				
10.	Ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi saya saling bekerja sama ketika menjawab soal posttest sistem reproduksi				
11.	Saya sigap menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi				
12.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tekun dan penuh semangat ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
13.	Saya mengikuti pelajaran materi sistem reproduksi menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan baik agar saya dapat nilai yang baik				
14.	Ketika menggunakan pembelajaran media video animasi saya tertarik dalam mempelajari materi sistem reproduksi karena materinya meyangkut organ organ dalam manusia.				
15.	Saya bersungguh-sungguh saat diskusi dari awal sampai akhir ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi.				
16.	Setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi saya merasa konsep-konsep tentang materi sistem reproduksi menarik untuk dipelajari				
17.	Ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi saya malu untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami				
18.	Saya merasa pembelajaran dengan berbantuan media video animasi sangat menarik minat siswa dalam pembelajaran materi sistem reproduksi				
19.	Saya merasa terbebani ketika mendapat tugas tentang materi sistem reproduksi				
20.	Setelah pembelajaran menggunakan media video animasi saya merasa senang membaca artikel yang berkaitan dengan materi sistem reproduksi				

Lampiran 15. Hasil Uji Coba Tes Pemahaman Konsep



No Respn	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25 skor	
R.1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	9
R.2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	18
R.3	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	11
R.4	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	19
R.5	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	12
R.6	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	16
R.7	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	13
R.8	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	10
R.9	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	18
R.10	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	18
R.11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	18
R.12	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	15
R.13	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	7
R.14	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	10
R.15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	19
R.16	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	18
R.17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	20
R.18	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	8
R.19	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	7
R.20	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	20
R.21	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	9
R.22	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
R.23	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	8
R.24	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	8
R.25	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	19
R.26	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	10
R.27	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22
R.28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23
R.29	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	6
R.30	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
R.31	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	9
R.32	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8
R.33	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	8
R.34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	23



Lampiran 16. Hasil Uji Coba Angket Minat Belajar

No Rsp	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12	x1.13	x1.14	x1.15	x1.16	x1.17	x1.18	x1.19	x1.20	Skor Total x1
1.	3	1	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	1	3	2	1	52
2.	4	1	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	4	3	2	1	1	4	1	2	48
3.	3	1	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	1	4	2	2	55
4.	3	2	3	2	1	2	2	3	4	1	3	3	3	4	2	3	2	4	1	2	50
5.	3	2	3	4	3	3	1	4	3	1	3	2	3	3	3	1	2	4	2	2	52
6.	3	1	4	3	4	2	1	3	3	2	3	2	3	4	3	1	2	4	2	2	52
7.	4	1	2	3	3	2	1	4	3	1	2	2	1	3	3	1	2	4	2	1	45
8.	4	1	3	3	2	2	1	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	3	1	2	52
9.	3	1	4	3	3	2	1	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	1	2	56
10.	3	1	3	4	3	3	1	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	1	2	54
11.	3	1	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	1	2	55
12.	3	1	3	3	3	2	2	4	3	1	4	3	4	2	4	3	2	3	1	3	54
13.	2	1	2	3	4	2	2	2	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	1	2	49
14.	3	2	3	4	1	2	1	3	4	2	3	2	3	3	4	2	1	3	2	1	49
15.	4	1	3	2	3	3	2	3	4	1	2	3	3	2	3	2	1	4	1	2	49
16.	2	1	2	4	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	4	3	1	48
17.	4	1	2	3	4	2	1	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	1	56
18.	3	1	3	3	2	3	1	3	4	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	1	48
19.	1	1	3	3	2	3	2	1	3	1	4	2	1	1	4	1	2	2	2	1	40
20.	3	2	4	4	1	2	2	1	3	1	2	2	3	2	4	2	2	3	2	1	46
21.	4	1	3	3	2	3	4	4	3	1	2	3	2	4	3	3	4	4	2	2	57
22.	3	1	3	4	1	2	1	3	3	2	3	2	3	3	4	3	1	4	2	1	49
23.	3	1	2	3	2	2	1	2	4	1	1	2	1	1	3	2	2	2	1	1	37
24.	2	1	3	4	2	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	54
25.	3	1	3	3	1	2	1	1	3	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	37
26.	4	4	4	4	2	4	2	3	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	68
27.	4	1	3	3	2	3	1	2	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	2	58
28.	3	2	3	4	1	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	1	2	57
29.	2	1	3	3	2	2	2	3	4	1	1	3	3	3	3	3	2	3	1	2	47
30.	3	1	1	3	4	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	1	1	2	42
31.	1	1	2	3	1	3	2	2	3	1	3	2	2	3	1	2	2	3	1	2	40
32.	1	1	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	3	3	1	1	2	1	1	36
33.	3	1	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	31
34.	1	1	3	1	2	1	4	1	1	1	1	1	4	2	3	2	2	2	1	2	36

Lampiran 17. Soal *Pretest* dan *Posttest* Eksperimen dan Kontrol**Petunjuk Pengerjaan:**

1. Isilah identitas anda kedalam lembar jawaban
2. Bacalah dengan teliti dalam menjawab soal
3. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

Nama :

Kelas :

No. Absen :

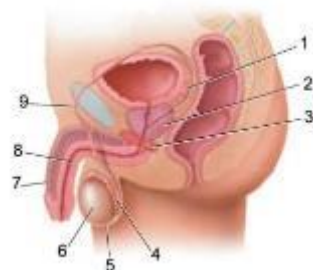
1. Pada pria terdapat alat-alat reproduksi sebagai berikut:

- | | |
|-----------------|---------------|
| 1. Vas deferens | 4. Epididimis |
| 5. Testis | 5. Penis |
| 6. Uretra | |

Secara berurutan, jalannya sperma dari mulai di bentuk sampai di dikeluarkan dari tubuh(ejakulasi) adalah....

- A. 1 - 2 - 3 - 4 - 5
 B. 2 - 4 - 1 - 3 - 5
 C. 1 - 4 - 2 - 3 - 5
 D. 4 - 2 - 1 - 3 - 5
 E. 2 - 1 - 4 - 3 - 5

2.



Kelenjar prostat ditunjukkan oleh nomor...

- A. 2
 B. 3
 C. 5

I. 4 dan 5

7. Pernyataan yang menunjukkan perbedaan spermatogenesis dan oogenesis yang paling tepat adalah....

	Spermatogenesis	Oogenesis
A.	Spermatogenesis menghasilkan 4 sel sperma	Dihasilkan 1 sel ovum
B.	Ada badan kutub	Tidak ada badan kutub
C.	Ditemuakan spermatid	Tidak di ketemukan ootid
D.	Meiosis 1 menghasilkan sel primer	Meiosis 1 menghasilkan sel Sekunder
E.	Spermatogonia terbatas	Oogonia tidak terbatas

8. Tempat bertemunya sel sperma dan ovum ditunjukkan oleh huruf....



9. Pernyataan dibawah ini adalah fungsi alat reproduksi pada wanita :

1. Penghasil sel telur
2. Saluran sel telur
3. Tempat tumbuh embrio

Organ yang sesuai urutannya berdasarkan fungsi di atas adalah....

- A. Uterus – ovarium – oviduk
- B. Ovarium – vagina – uterus
- C. Ovarium – oviduk – uterus
- D. Uterus – oviduk – ovarium
- E. Oviduk – vagina – ovarium

10. Di bawah ini yang termasuk bagian organ reproduksi yang paling luar dari wanita adalah....

- A. Labia minor dan klitoris
- B. Labia mayor dan klitoris
- C. Vulva dan vestibulum
- D. Labia mayor dan labia minor
- E. Vagina dan klitoris

11. Alat reproduksi wanita terdiri atas :

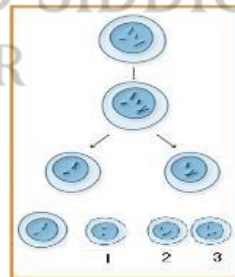
- 3) Vagina 3) Tuba fallopi
- 4) Ovarium 4) Uterus

Jalannya sel telur sejak dibentuk sampai menjadi embrio secara berurutan dimulai dari....

- A. 2, 3, 4
- B. 2, 1, 4
- C. 2, 4, 3
- D. 3, 1, 4
- E. 1, 2, 4

12. Pada gambar oogenesis di bawah ini, nomor 1, 2, 3 adalah....

- A. Oosit primer
- B. Oosit sekunder
- C. Ovum
- D. Oogonium
- E. Polosit



13. Menstruasi merupakan pendarahan secara priodik dan siklik dari uterus yang disertai pelepasan endometrium. Wanita normal akan mengalami menstruasi yang merupakan proses dari sistem reproduksi. Hormon yang mempengaruhi menstruasi adalah....

- A. Androgen dan estrogen
- B. Estrogen dan progesteron
- C. Prolaktin dan laktogen
- D. Androgen dan progesterone

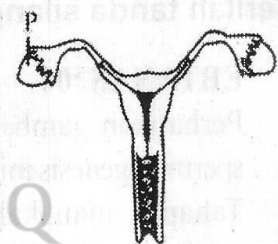
E. FSH

14. Pada proses fertilisasi, beberapa sperma berusaha masuk melewati tiga lapisan pelindung sel telur (korona radiata, zona palisade, dan membran plasma sel telur) menuju inti sel telur. Untuk menembus ketiga lapisan sel telur tersebut, sperma mengeluarkan enzim-enzim khusus yang tersimpan pada akrosom. Berikut ini enzim yang berfungsi untuk melisiskan lapisan pelindung pada zona palisade sehingga spermatozoa dapat menembus masuk ke inti sel telur yaitu....

- A. Hialuronidase
- B. Enzim proteolitik
- C. Pelusidase
- D. Enterokinase
- E. Akrokinase

15. Perhatikan gambar organ reproduksi wanita disamping. Fungsi organ P adalah....

- A. Tempat berlangsungnya oogenesis
- B. Tempat berlangsung peristiwa fertilisasi
- C. Tempat pertumbuhan dan perkembangan embrio
- D. Tempat menempelnya plasenta
- E. Sebagai jalan keluar bayi pada saat di lahirkan



16. Pernyataan di bawah ini benar terkait dengan masa-masa reproduksi pada wanita, kecuali....

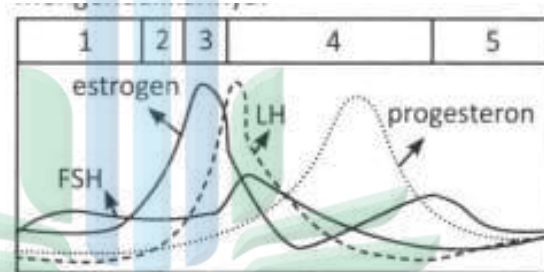
- A. Menstruasi terjadi karena tidak terjadi peristiwa pebuahan
- B. Kadar progesteron tinggi pada rahim menghambat menstruasi
- C. Wanita hamil, payudaranya tampak lebih mengembang, hal ini karena pengaruh progesterone dan estrogen
- D. Kadar progesterone menurun, menstruasi pun terjadi kembali
- E. Pada saat hamil, menstruasi terjadi secara tidak teratur

17. Keadaan di mana jaringan endometrium terdapat di luar uterus yaitu dapat tumbuh disekitar ovarium, oviduk atau jauh di luar uterus

disebut....

- A. Endometriosis
- B. Kanker ovarium
- C. Infeksi vagina
- D. Kanker serviks
- E. Gangguan Menstruasi

18. Perhatikan diagram siklus menstruasi pada wanita berikut dan hubungannya dengan perubahan hormon yang mengendalikannya..



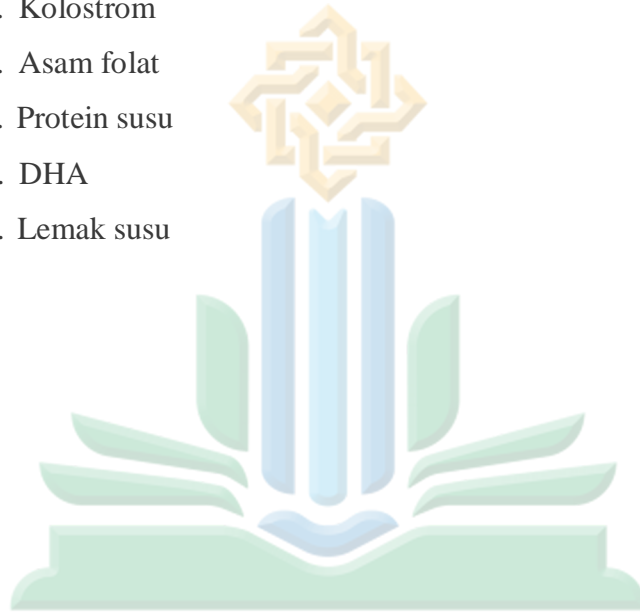
Dari diagram tersebut fase ovulasi dan sekretori berturut-turut adalah....

- A. 1 dan 5
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 4 dan 5
- E. 5 dan 3

19. Seorang wanita dewasa melapor kepada seorang dokter bahwa suaminya mengidap penyakit kelamin. Dia menceritakan bahwa selain penyakit HIV/AIDS, suaminya ternyata juga mengidap penyakit dimana dibagian-bagian organ kelaminnya terdapat benjolan-benjolan yang merah dan membengkak, dan terkadang pecah dengan sendirinya. Indikasi lain memperlihatkan bahwa suaminya sering kencing nanah. Dari cerita laporan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang laki-laki (suami) tersebut menderita penyakit kelamin yaitu....

- A. Sifilis
- B. Gronuloma inguinale
- C. Herpes simplex

- D. Uleus
 - E. Gonorrhoe
20. ASI yang pertama kali muncul dan banyak mengandung zat kekebalan disebut....
- A. Kolostrum
 - B. Asam folat
 - C. Protein susu
 - D. DHA
 - E. Lemak susu



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 18. Kunci Jawaban Soal *Pretest* dan *Posttest* Eksperimen dan Kontrol

No Soal	Kunci Jawaban
1.	B
2.	A
3.	E
4.	B
5.	C
6.	A
7.	A
8.	E
9.	C
10.	D

No Soal	Kunci Jawaban
11.	A
12.	E
13.	B
14.	A
15.	A
16.	E
17.	A
18.	C
19.	E
20.	A



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 19. Jawaban Responden Kelas Eksperimen dan Kontrol

1. Kelas Eksperimen

B: 18
S: 2

Nama : Lovina Amalia putri
Kelas : XI MIPA 1
No. Absen : 15

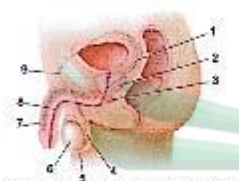
1. Pada pria terdapat alat-alat reproduksi sebagai berikut:

1. Vas deferens	4. Epididimis
2. Testis	5. Penis
3. Uretra	

Secara berurutan, jalannya sperma dari mulai di bentuk sampai di keluarkan dari tubuh (ejakulasi) adalah...

A. 1-2-3-4-5
 B. 2-4-1-3-5
 C. 1-4-2-3-5
 D. 4-2-1-3-5
 E. 2-1-4-3-5

2.



Kelenjar prostat ditunjukkan oleh nomor...

A. 2
 B. 3
 C. 5
 D. 7
 E. 9

3. Epididimis merupakan saluran pada alat reproduksi laki-laki yang berfungsi untuk...

A. Mengaktifkan sperma
 B. Menampung sperma
 C. Menggerakkan sperma ke luar
 D. Menyimpan dan mengaktifkan sperma
 E. Menyimpan dan mematangkan sperma

4. Hormon yang berperan merangsang sel-sel sertoli dalam tubulus seminiferus untuk mengubah sel-sel spermatid menjadi sperma saat terjadi spermatogenesis adalah hormon...

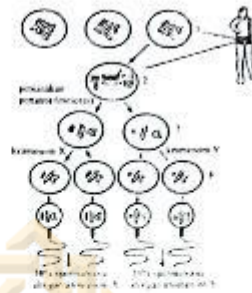
A. LH
 B. FSH
 C. Androgen
 D. Testosteron
 E. Estrogen

5. Sistem reproduksi pada pria terdiri dari organ reproduksi luar dan reproduksi dalam, berikut ini yang termasuk reproduksi bagian luar adalah...

A. Testis dan scrotum
 B. Epididimis dan penis
 C. Penis dan scrotum
 D. Uretra dan vas deferens
 E. Scrotum dan uretra

6. Perhatikan gambar spermatogenesis ini! Tahapan yang bersifat diploid ditunjukkan oleh nomor ... dan ...

- A. 1 dan 2
 B. 1 dan 3
 C. 2 dan 4
 D. 3 dan 5
 E. 4 dan 5

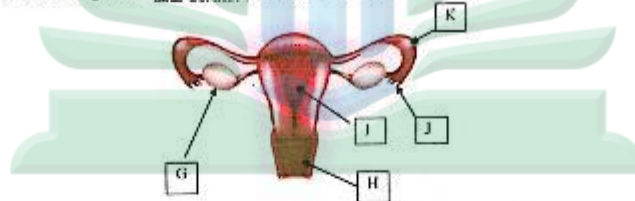


7. Pernyataan yang menunjukkan perbedaan spermatogenesis dan oogenesis yang paling tepat adalah...

	Spermatogenesis	Oogenesis
<input checked="" type="checkbox"/> A.	Spermatogenesis menghasilkan 4 sel sperma	Dihasilkan 1 sel ovum
<input type="checkbox"/> B.	Ada badan kutub	Tidak ada badan kutub
<input type="checkbox"/> C.	Diketemuakan spermatid	Tidak di ketemuakan ootid
<input type="checkbox"/> D.	Meiosis 1 menghasilkan sel primer	Meiosis 1 menghasilkan sel Sekunder
<input type="checkbox"/> E.	Spermatogonia terbatas	Oogonia tidak terbatas

8. Tempat bertemunya sel sperma dan ovum ditunjukkan oleh huruf...

- A. G
 B. H
 C. I
 D. J
 E. K



9. Pernyataan dibawah ini adalah fungsi alat reproduksi pada wanita :

1. Penghasil sel telur
2. Saluran sel telur
3. Tempat tumbuh embrio

- Organ yang sesuai urutannya berdasarkan fungsi di atas adalah...
- A. Uterus – ovarium – oviduk
 B. Ovarium – vagina – uterus
 C. Ovarium – oviduk – uterus
 D. Uterus – oviduk – ovarium
 E. Oviduk – vagina – ovarium

10. Di bawah ini yang termasuk bagian organ reproduksi yang paling luar dari wanita adalah...

- A. Labia minor dan klitoris
 B. Labia mayor dan klitoris
 C. Vulva dan vestibulum
 D. Labia mayor dan labia minor

E. Vagina dan klitoris

11. Alat reproduksi wanita terdiri atas :

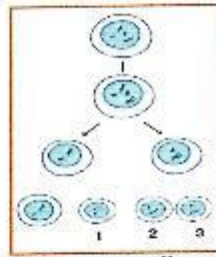
- 1) Vagina 3) Tuba fallopi
2) Ovarium 4) Uterus

Jalannya sel telur sejak dibentuk sampai menjadi embrio secara berurutan dimulai dari...

- A. 2, 3, 4
 B. 2, 1, 4
 C. 2, 4, 3
 D. 3, 1, 4
 E. 1, 2, 4

12. Pada gambar oogenesis di bawah ini, nomor 1, 2, 3 adalah...

- A. Oosit primer
 B. Oosit sekunder
 C. Ovum
 D. Oogonium
 E. Polosit



13. Menstruasi merupakan pendarahan secara priodik dan siklik dari uterus yang disertai pelepasan endometrium. Wanita normal akan mengalami menstruasi yang merupakan proses dari sistem reproduksi. Hormon yang mempengaruhi menstruasi adalah...

- A. Androgen dan estrogen
 B. Estrogen dan progesteron
 C. Prolaktin dan laktogen
 D. Androgen dan progesterone
 E. FSH

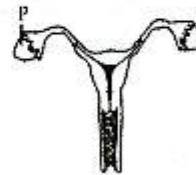
14. Pada proses fertilisasi, beberapa sperma berusaha masuk melewati tiga lapisan pelindung sel telur (korona radiata, zona palisade, dan membran plasma sel telur) menuju inti sel telur. Untuk menembus ketiga lapisan sel telur tersebut, sperma mengeluarkan enzim-enzim khusus yang tersimpan pada akrosom. Berikut ini enzim yang berfungsi untuk melisiskan lapisan pelindung pada zona palisade sehingga spermatozoa dapat menembus masuk ke inti sel telur yaitu...

- A. Hialuronidase
 B. Enzim proteolitik
 C. Pelusidase
 D. Enterokinase
 E. Akrokinase

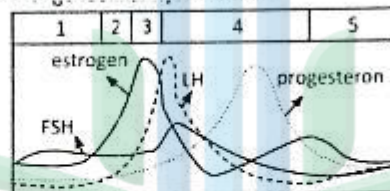
15. Perhatikan gambar organ reproduksi wanita disamping.

Fungsi organ P adalah...

- A. Tempat berlangsungnya oogenesis
 B. Tempat berlangsung peristiwa fertilisasi
 C. Tempat pertumbuhan dan perkembangan embrio
 D. Tempat nemempelnya plasenta
 E. Sebagai jalan keluar bayi pada saat di lahirkan



16. Pernyataan di bawah ini benar terkait dengan masa-masa reproduksi pada wanita, kecuali...
- A. Menstruasi terjadi karena tidak terjadi peristiwa pemuahan
 - B. Kadar progesteron tinggi pada rahim menghambat menstruasi
 - C. Wanita hamil, payudaranya tampak lebih mengembang, hal ini karena pengaruh progesterone dan estrogen
 - D. Kadar progesterone menurun, menstruasi pun terjadi kembali
 - E. Pada saat hamil, menstruasi terjadi secara tidak teratur
17. Keadaan di mana jaringan endometrium terdapat di luar uterus yaitu dapat tumbuh disekitar ovarium, oviduk atau jauh di luar uterus disebut...
- A. Endometriosis
 - B. Kanker ovarium
 - C. Infeksi vagina
 - D. Kanker serviks
 - E. Gangguan Menstruasi
18. Perhatikan diagram siklus menstruasi pada wanita berikut dan hubungannya dengan perubahan hormon yang mengendalikannya...



Dari diagram tersebut fase ovulasi dan sekretori berturut-turut adalah...

- A. 1 dan 5
 - B. 2 dan 3
 - C. 3 dan 4
 - D. 4 dan 5
 - E. 5 dan 3
19. Seorang wanita dewasa melapor kepada seorang dokter bahwa suaminya mengidap penyakit kelamin. Dia menceritakan bahwa selain penyakit HIV/AIDS, suaminya ternyata juga mengidap penyakit dimana dibagian-bagian organ kelinanya terdapat benjolan-benjolan yang merah dan membengkak, dan terkadang pecah dengan sendirinya. Indikasi lain memperlihatkan bahwa suaminya sering kencing nanah. Dari cerita laporan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang laki-laki (suami) tersebut menderita penyakit kelamin yaitu...
- A. Sifilis
 - B. Granuloma inguinale
 - C. Herpes simplex
 - D. Uleus
 - E. Gonorrhoe
20. ASI yang pertama kali muncul dan banyak mengandung zat kekebalan disebut...
- A. Kolostrom
 - B. Asam folat
 - C. Protein susu
 - D. DHA
 - E. Lemak susu

2. Kelas Kontrol

B: 15
S: 5

Nama : *Mirafika Magyarah Sundar*
Kelas : *XXI MMA 2*
No. Absen : *21*

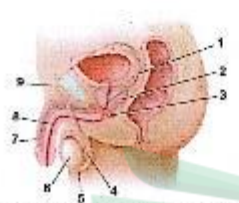
1. Pada pria terdapat alat-alat reproduksi sebagai berikut:

1. Vas deferens	4. Epididimis
2. Testis	5. Penis
3. Uretra	

Secara berurutan, jalannya sperma dari mulai di bentuk sampai di keuarkan dari tubuh (ejakulasi) adalah...

A. 1-2-3-4-5
B. 2-4-1-3-5
 C. 1-4-2-3-5
D. 4-2-1-3-5
E. 2-1-4-3-5

2.



Kelenjar prostat ditunjukkan oleh nomor...

A. 2
B. 3
C. 5
D. 7
E. 9

3. Epididimis merupakan saluran pada alat reproduksi laki-laki yang berfungsi untuk...

A. Mengaktifkan sperma
B. Menampung sperma
C. Menggerakkan sperma ke luar
D. Menyimpan dan mengaktifkan sperma
 E. Menyimpan dan mematangkan sperma

4. Hormon yang berperan merangsang sel-sel sertoli dalam tubuh seminiferus untuk mengubah sel-sel spermatid menjadi sperma saat terjadi spermatogenesis adalah hormon...

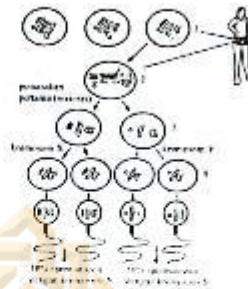
A. LH
 B. FSH
C. Androgen
D. Testosteron
E. Estrogen

5. Sistem reproduksi pada pria terdiri dari organ reproduksi luar dan reproduksi dalam, berikut ini yang termasuk reproduksi bagian luar adalah...

A. Testis dan scrotum
B. Epididimis dan penis
 C. Penis dan scrotum
D. Uretra dan vas deverens
E. Scrotum dan uretra

6. Perhatikan gambar spermatogenesis ini! Tahapan yang bersifat diploid ditunjukkan oleh nomor ... dan ...

- A. 1 dan 2
~~B. 1 dan 3~~
 C. 2 dan 4
 D. 3 dan 5
 E. 4 dan 5

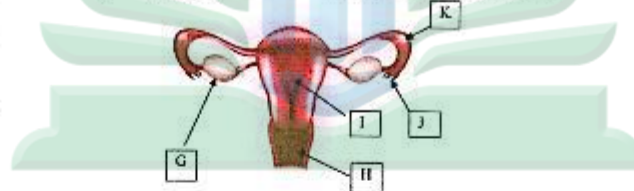


7. Pernyataan yang menunjukkan perbedaan spermatogenesis dan oogenesis yang paling tepat adalah...

	Spermatogenesis	Oogenesis
A.	Spermatogenesis menghasilkan 4 sel sperma	Dihasilkan 1 sel ovum
B.	Ada badan kutub	Tidak ada badan kutub
C.	Diketemukannya spermatid	Tidak di ketemukannya ootid
D.	Meiosis 1 menghasilkan sel primer	Meiosis 1 menghasilkan sel Sekunder
E.	Spermatogonia terbatas	Oogonia tidak terbatas

8. Tempat bertemunya sel sperma dan ovum ditunjukkan oleh huruf...

- A. G
 B. H
 C. I
 D. J
~~E. K~~



9. Pernyataan dibawah ini adalah fungsi alat reproduksi pada wanita :
 1. Penghasil sel telur
 2. Saluran sel telur
 3. Tempat tumbuh embrio

Organ yang sesuai urutannya berdasarkan fungsi di atas adalah...

- A. Uterus – ovarium – oviduk
 B. Ovarium – vagina – uterus
~~C. Ovarium – oviduk – uterus~~
 D. Uterus – oviduk – ovarium
 E. Oviduk – vagina – ovarium

10. Di bawah ini yang termasuk bagian organ reproduksi yang paling luar dari wanita adalah...

- A. Labia minor dan klitoris
 B. Labia mayor dan klitoris
 C. Vulva dan vestibulum
~~D. Labia mayor dan labia minor~~

E. Vagina dan klitoris

11. Alat reproduksi wanita terdiri atas :

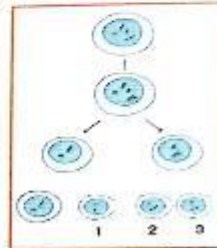
- 1) Vagina 3) Tuba fallopi
2) Ovarium 4) Uterus

Jalannya sel telur sejak dibentuk sampai menjadi embrio secara berurutan dimulai dari...

- A. 2, 3, 4
B. 2, 1, 4
C. 2, 4, 3
D. 3, 1, 4
E. 1, 2, 4

12. Pada gambar oogenesis di bawah ini, nomor 1, 2, 3 adalah...

- A. Oosit primer
B. Oosit sekunder
C. Ovum
D. Oogonium
 E. Polosit



13. Menstruasi merupakan pendarahan secara periodik dan siklik dari uterus yang disertai pelepasan endometrium. Wanita normal akan mengalami menstruasi yang merupakan proses dari sistem reproduksi. Hormon yang mempengaruhi menstruasi adalah...

- A. Androgen dan estrogen
 B. Estrogen dan progesteron
C. Prolaktin dan laktogen
D. Androgen dan progesterone
E. FSH

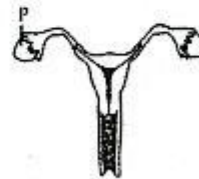
14. Pada proses fertilisasi, beberapa sperma berusaha masuk melewati tiga lapisan pelindung sel telur (korona radiata, zona palisade, dan membran plasma sel telur) menuju inti sel telur. Untuk menembus ketiga lapisan sel telur tersebut, sperma mengeluarkan enzim-enzim khusus yang tersimpan pada akrosom. Berikut ini enzim yang berfungsi untuk melisiskan lapisan pelindung pada zona palisade sehingga spermatozoa dapat menembus masuk ke inti sel telur yaitu...

- A. Hialuronidase
B. Enzim proteolitik
C. Pelusidase
D. Enterokinase
E. Akrokinase

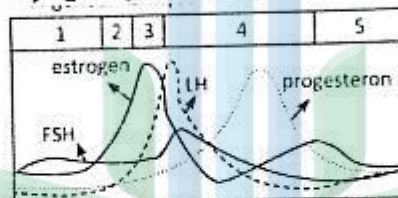
15. Perhatikan gambar organ reproduksi wanita disamping.

Fungsi organ P adalah...

- A. Tempat berlangsungnya oogenesis
B. Tempat berlangsung peristiwa fertilisasi
C. Tempat pertumbuhan dan perkembangan embrio
D. Tempat menempelnya plasenta
E. Sebagai jalan keluar bayi pada saat di lahirkan



16. Pernyataan di bawah ini benar terkait dengan masa-masa reproduksi pada wanita, kecuali...
- Menstruasi terjadi karena tidak terjadi peristiwa pemuahan
 - Kadar progesteron tinggi pada rahim menghambat menstruasi
 - Wanita hamil, payudaranya tampak lebih mengembang, hal ini karena pengaruh progesterone dan estrogen
 - Kadar progesterone menurun, menstruasi pun terjadi kembali
 - Pada saat hamil, menstruasi terjadi secara tidak teratur
17. Keadaan di mana jaringan endometrium terdapat di luar uterus yaitu dapat tumbuh disekitar ovarium, oviduk atau jauh di luar uterus disebut...
- Endometriosis
 - Kanker ovarium
 - Infeksi vagina
 - Kanker serviks
 - Gangguan Menstruasi
18. Perhatikan diagram siklus menstruasi pada wanita berikut dan hubungannya dengan perubahan hormon yang mengendalikannya...



Dari diagram tersebut fase ovulasi dan sekreteri berturut-turut adalah...

- 1 dan 5
- 2 dan 3
- 3 dan 4
- 4 dan 5
- 5 dan 3

19. Seorang wanita dewasa melapor kepada seorang dokter bahwa suaminya mengidap penyakit kelamin. Dia menceritakan bahwa selain penyakit HIV/AIDS, suaminya ternyata juga mengidap penyakit dimana dibagian-bagian organ kelaminnya terdapat benjolan-benjolan yang merah dan membengkak, dan terkadang pecah dengan sendirinya. Indikasi lain memperlihatkan bahwa suaminya sering kencing nanah. Dari cerita laporan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang laki-laki (suami) tersebut menderita penyakit kelamin yaitu...

- Sifilis
- Gonuloma inguinale
- Herpes simplex
- Uleus
- Gonorrhoe

20. ASI yang pertama kali muncul dan banyak mengandung zat kekebalan disebut...

- Kolostrom
- Asam folat
- Protein susu
- DHA
- Lemak susu

Lampiran 20. Angket Minat Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Identitas Peserta Didik Kelas Eksperimen :

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :

Petunjuk pengisian:

1. Angket terdiri dari 18 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan materi sistem reproduksi, berikan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda.
2. Berikan tanda centang () pada kolom sesuai dengan jawaban anda.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Angket minat belajar siswa

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang ketika mempelajari materi sistem reproduksi menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi				
2.	Saya merasa bosan dengan materi sistem reproduksi ketika guru menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi.				
3.	Ketika pembelajaran materi sistem reproduksi menggunakan media video animasi saya bersemangat untuk belajar karena guru mengajar dengan sabar dan menyenangkan.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
4.	Saya bersemangat ketika pembelajaran menggunakan media video animasi pada materi sistem reproduksi karena tampilan gambarnya menarik				
5.	Saya selalu menjawab pertanyaan teman ketika berdiskusi kelompok pada materi sistem reproduksi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi				
6.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan usaha maksimal ketika pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi				
7.	Saya berusaha dengan sungguh- sungguh ketika melakukan pembelajaran dengan berbantu media video animasi untuk memperoleh nilai yang bagus				
8.	Ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi saya saling bekerja sama ketika menjawab soal posstest sistem reproduksi				
9.	Saya sigap menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi				
10.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tekun dan penuh semangat ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi				
11.	Saya mengikuti pelajaran materi sistem reproduksi menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan baik agar saya dapat nilai yang baik				
12.	Ketika menggunakan pembelajaran media video animasi saya tertarik dalam mempelajari materi sistem reproduksi karena materinya meyangkut organ organ dalam manusia.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
13.	Saya bersungguh-sungguh saat diskusi dari awal sampai akhir ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi.				
14.	Setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi saya merasa konsep-konsep tentang materi sistem reproduksi menarik untuk dipelajari				
15.	Ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi saya malu untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami				
16.	Saya merasa pembelajaran dengan berbantuan media video animasi sangat menarik minat siswa dalam pembelajaran materi sistem reproduksi				
17.	Saya merasa terbebani ketika mendapat tugas tentang materi sistem reproduksi				
18.	Setelah pembelajaran menggunakan media video animasi saya merasa senang membaca artikel yang berkaitan dengan materi sistem reproduksi				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Identitas Peserta Didik Kelas Kontrol :

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk pengisian:

1. Angket terdiri dari 18 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan materi sistem reproduksi, berikan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda.

2. Berikan tanda centang () pada kolom sesuai dengan jawaban anda.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

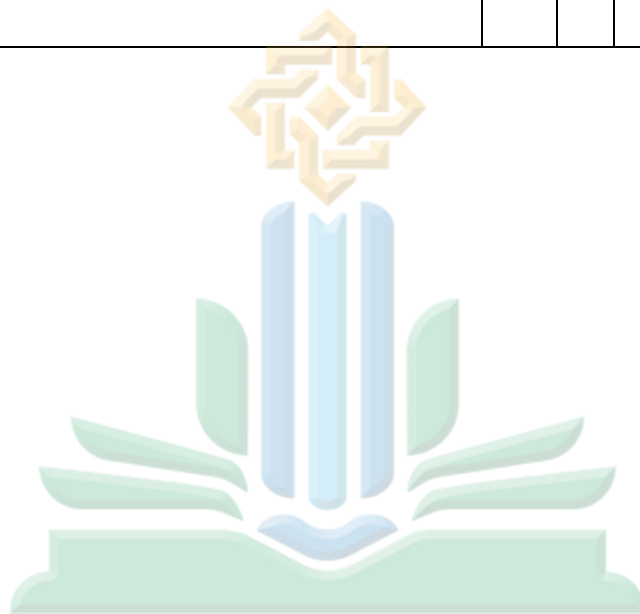
STS : Sangat Tidak Setuju

Angket minat belajar siswa

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang ketika mempelajari materi biologi hari ini.				
2.	Saya merasa bosan dengan materi biologi pada hari ini.				
3.	Ketika pembelajaran materi biologi saya bersemangat untuk belajar karena guru mengajar dengan sabar dan menyenangkan.				
4.	Saya bersemangat ketika mempelajari materi biologi hari ini.				
5.	Saya selalu menjawab pertanyaan teman ketika berdiskusi kelompok pada materi biologi hari ini.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
6.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan usaha maksimal ketika pembelajaran hari ini pada materi biologi.				
7.	Saya berusaha dengan sungguh- sungguh ketika melakukan pembelajaran biologi untuk memperoleh nilai yang bagus				
8.	Ketika pembelajaran pada materi biologi saya saling bekerja sama ketika menjawab soal posstest,				
9.	Saya sigap menjawab pertanyaan materi biologi yang diberikan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung.				
10.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tekun dan penuh semangat ketika pembeljaran.				
11.	Saya mengikuti pelajaran materi biologi hari ini dengan baik agar saya dapat nilai yang baik				
12.	Ketika pembelajaran saya tertarik dalam mempelajari materi biologi karena materinya meyangkut dengan alam.				
13.	Saya bersungguh-sungguh saat diskusi dari awal sampai akhir ketika pembelajaran berlangsung pada hari ini dengan materi biologi.				
14.	Setelah pembelajaran hari ini saya merasa konsep-konsep tentang materi biologi menarik untuk dipelajari.				
15.	Ketika pembelajaran berlangsung hari ini saya malu untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.				
16.	Saya merasa pembelajaran hari ini sangat menarik minat siswa dalam pembelajaran materi biologi,				
17.	Saya merasa terbebani ketika mendapat tugas tentang materi biologi.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
18.	Setelah pembelajaran hari ini pada materi biologi saya merasa senang membaca artikel yang berkaitan dengan biologi.				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 21. Jawaban Responden Angket Minat Kelas Eksperimen dan Kontrol

1. Kelas Eksperimen

Identitas Peserta Didik:

Nama : Pudi Intan Nursholih
 Kelas : XI MIPA 1
 No. Absen : 22

Petunjuk pengisian:

1. Angket terdiri dari 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan materi sistem reproduksi, berikan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda.
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan jawaban anda.

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Angket minat belajar siswa

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang ketika mempelajari materi sistem reproduksi menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi	✓			
2.	Saya merasa bosan dengan materi sistem reproduksi ketika guru menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi.			✓	
3.	Ketika pembelajaran materi sistem reproduksi menggunakan media video animasi saya bersemangat untuk belajar karena guru mengajar dengan sabar dan menyenangkan.	✓			

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
4.	Saya bersemangat ketika pembelajaran menggunakan media video animasi pada materi sistem reproduksi karena tampilan gambarnya menarik	✓			
5.	Saya selalu menjawab pertanyaan teman ketika berdiskusi kelompok pada materi sistem reproduksi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi		✓		
6.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan usaha maksimal ketika pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi	✓			
7.	Saya berusaha dengan sungguh-sungguh ketika melakukan pembelajaran dengan berbantuan media video animasi untuk memperoleh nilai yang bagus		✓		
8.	Ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi saya saling bekerja sama ketika menjawab soal posstest sistem reproduksi			✓	
9.	Saya sigap menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi	✓			
10.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tekun dan penuh semangat ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi	✓			
11.	Saya mengikuti pelajaran materi sistem reproduksi menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan baik agar saya dapat nilai yang baik	✓			
12.	Ketika menggunakan pembelajaran media video animasi saya tertarik dalam mempelajari materi sistem reproduksi karena materinya meyangkut organ organ dalam manusia.	✓			

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
13.	Saya bersungguh-sungguh saat diskusi dari awal sampai akhir ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi.	✓			
14.	Setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi saya merasa konsep-konsep tentang materi sistem reproduksi menarik untuk dipelajari	✓			
15.	Ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi saya malu untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami			✓	
16.	Saya merasa pembelajaran dengan berbantuan media video animasi sangat menarik minat siswa dalam pembelajaran materi sistem reproduksi	✓			
17.	Saya merasa terbebani ketika mendapat tugas tentang materi sistem reproduksi	✓			
18.	Setelah pembelajaran menggunakan media video animasi saya merasa senang membaca artikel yang berkaitan dengan materi sistem reproduksi	✓			

UNIVERSITAS NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2. Kelas Kontrol

Identitas Peserta Didik:

Nama : Fitri Mutandari
 Kelas : XI MIPA 2
 No. Absen : 14

Petunjuk pengisian:

1. Angket terdiri dari 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan materi sistem reproduksi, berikan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda.
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan jawaban anda.
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Angket minat belajar siswa

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang ketika mempelajari materi sistem reproduksi menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi	✓			
2.	Saya merasa bosan dengan materi sistem reproduksi ketika guru menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi.				✓
3.	Ketika pembelajaran materi sistem reproduksi menggunakan media video animasi saya bersemangat untuk belajar karena guru mengajar dengan sabar dan menyenangkan.	✓			

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
4.	Saya bersemangat ketika pembelajaran menggunakan media video animasi pada materi sistem reproduksi karena tampilan gambarnya menarik	✓			
5.	Saya selalu menjawab pertanyaan teman ketika berdiskusi kelompok pada materi sistem reproduksi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi		✓		
6.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan usaha maksimal ketika pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi	✓			
7.	Saya berusaha dengan sungguh-sungguh ketika melakukan pembelajaran dengan berbantu media video animasi untuk memperoleh nilai yang bagus	✓			
8.	Ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi saya saling bekerja sama ketika menjawab soal posttest sistem reproduksi			✓	
9.	Saya sigap menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi pada materi sistem reproduksi		✓		
10.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tekun dan penuh semangat ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi		✓		
11.	Saya mengikuti pelajaran materi sistem reproduksi menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan baik agar saya dapat nilai yang baik	✓			
12.	Ketika menggunakan pembelajaran media video animasi saya tertarik dalam mempelajari materi sistem reproduksi karena materinya meyangkut organ organ dalam manusia.		✓		

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
13.	Saya bersungguh-sungguh saat diskusi dari awal sampai akhir ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi.		✓		
14.	Setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi saya merasa konsep-konsep tentang materi sistem reproduksi menarik untuk dipelajari	✓			
15.	Ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi saya malu untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami			✓	
16.	Saya merasa pembelajaran dengan berbantuan media video animasi sangat menarik minat siswa dalam pembelajaran materi sistem reproduksi	✓			
17.	Saya merasa terbebani ketika mendapat tugas tentang materi sistem reproduksi			✓	
18.	Setelah pembelajaran menggunakan media video animasi saya merasa senang membaca artikel yang berkaitan dengan materi sistem reproduksi	✓			

J E M B E R

Lampiran 22. Data Nilai Hasil Belajar Materi Sistem Reproduksi

Nilai Hasil Belajar Semua Kelas Materi Sistem Reproduksi

Siswa	XI MIPA 1	XI MIPA 2	XI MIPA 3	XI MIPA 4
1.	78	55	60	50
2.	69	75	65	50
3.	50	45	50	52
4.	65	60	70	55
5.	68	55	66	66
6.	65	60	55	67
7.	67	50	45	45
8.	70	50	50	40
9.	76	75	76	50
10.	70	77	62	58
11.	77	40	70	48
12.	76	45	45	76
13.	59	57	45	59
14.	68	65	60	65
15.	70	60	65	60
16.	56	78	54	55
17.	76	50	77	70
18.	63	64	66	77
19.	67	66	55	65
20.	76	76	77	50
21.	50	50	55	60
22.	78	59	55	77
23.	65	67	60	76
24.	65	68	65	55
25.	77	70	76	75
26.	65	76	69	50
27.	76	48	76	55
28.	66	56	78	66
29.	64	49	78	60
30.	78	77	65	77
31.	48	47	65	56
32.	62	65	75	64
33.	50	75	76	55
34.	55	76	50	75

Jember, 22 September 2023

Dra. Gigik Margianah, S.Pd

Lampiran 23. Tabulasi Data Nilai PAS Ganjil Kelas XI MIPA 1 dan 2

1. Daftar Nilai PAS Ganjil Kelas XI MIPA 1

No	No Induk	NAMA	NILAI PAS ASLI
1.	4777	AHMAD SURYANSYAH	75
2.	4778	AHMAD ZAINUL FANANI	60
3.	4779	AMELIA MAZIDATUS SA'IDA	50
4.	4780	ANDINI WAHYU HABSARI	65
5.	4781	CHERLY EKA AYU SETIANA	38
6.	4782	DIANA AGUSTIA	58
7.	4783	DIMAS FAISAL ULLUM	60
8.	4784	DINA PERMATASARI	70
9.	4785	ELSA AULYA DEWI PRASTIKA	75
10.	4786	EXSEL NARUNAMA FELIX RULIA	70
11.	4787	IMELDA PUTRI RAMADANI	75
12.	4788	INDAH RETNO NINGSIH	65
13.	4789	JONI KRISNA YUDI	55
14.	4790	KHANSA NUR RAHMA	68
15.	4791	LOVINA AMALIA PUTRI	70
16.	4792	M. ALDI MAULANA	65
17.	4793	MUHAMMAD ALDAN ATALA SAPUTRA	60
18.	4794	MUSLIHATUL AMMANIA	65
19.	4795	NADIA RAHMAWATI	65
20.	4796	NADYA MAI LIYA	65
21.	4797	NAFIDA QOLBA MUHDALIFA	55
22.	4798	PUTRI INTAN NURSHOLI	78
23.	4799	RADJA ABIDZAR AL GIFFARI	35
24.	4800	RENDY ALI YAHYA	65
25.	4801	RENIZA FEBRI INDRIANI	70
26.	4802	SILVI EKA ADELIA	65
27.	4803	SRI WULANDARI	65
28.	4804	SYEREN MARSYANDA PUTRO YUGO	55
29.	4806	ZAHROTUL AGUSTIN TRIANDINI	60
30.	4807	ZAINATUN NABILA	55
31.	5027	CESARIO MAY NURDIN	48
32.	5028	FAVIAN SANJIA NAFIS	65
33.	5029	MOHAMAD FIKRI RAMADHANA	60
34.	5030	MOH. ZULVIKAR RIZKYAN	60
RATA-RATA			62,05882

Jember, 22 September 2023

Dra. Gigik Margianah, S.Pd

2. Daftar Nilai PAS Ganjil Kelas XI MIPA 2

No	No Induk	NAMA	NILAI PAS ASLI
1.	4808	ADITYA ARYA PRATAMA	60
2.	4809	AFZAL AKBAR PUTRA	53
3.	4810	AGUNG SETIAJI	65
4.	4811	AMRINA ISMATUN NABILAH	55
5.	4812	ANGGUN DWITYA HILDA	68
6.	4813	ANISA KARTIKA SARI	70
7.	4814	ARIVATUL HIKMAH	65
8.	4815	AUNIDA FARADILA BAISYURA	59
9.	4816	AYUDIA NUR MAULIDA	65
10.	4817	CITRA LING LING	60
11.	4818	CITRA NAYLA SALSABILA	65
12.	4819	DEA ANANDA OLIVIA	68
13.	4820	FENDIS DWI ANGGRAENI	60
14.	4821	FITRI WULANDARI	55
15.	4822	HERLINA RAHMALIA	65
16.	4823	INDRA DWI NOFITA	25
17.	4824	KHUSNUL KHOTIMAH	53
18.	4825	MOH. SUBHAN MA'SUM	68
19.	4826	MUHAMMAD ZAKY AR RIYANTO	60
20.	4827	NABILA EKA AULIA BASORI	65
21.	4828	NURATIKA MAYSAROH SUNDAR	70
22.	4829	RHULANI RARA OCTAVIANI	60
23.	4830	RIO AJI HERMAWAN	45
24.	4831	RIZKY BAYU SAMUDRA	60
25.	4832	SITI FAZZATUL MAGFIROH	60
26.	4833	STEFANUS MARIO HELY	55
27.	4834	SUNIA UTARI	70
28.	4835	SUSI SUSANTI	60
29.	4836	TERESIA INTAN MAHARANI	68
30.	4837	YENI WAHYUNINGSIH	35
31.	4838	YUNUS ARDIANSYAH R	55
32.	5031	FERDIAN DWI ALEYANDRA	65
33.	5032	FIKRI HARDIYANSAH	65
34.	5033	REIDINATA YASFINTYA	68
RATA-RATA			60

Jember, 22 September 2023

Dra. Gigik Margianah, S.Pd

Lampiran 24. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pemahaman Konsep Siswa

NO	Nilai <i>Pretest</i>		Nilai <i>Posttest</i>	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
1	50	45	80	50
2	70	70	70	50
3	50	40	90	80
4	35	35	75	70
5	60	50	70	65
6	45	45	55	55
7	60	50	50	70
8	60	60	70	65
9	70	60	75	50
10	75	45	85	55
11	60	50	85	75
12	60	35	70	85
13	60	80	50	55
14	45	40	75	75
15	35	35	50	60
16	65	55	70	65
17	55	35	75	60
18	75	55	60	65
19	45	60	60	60
20	55	40	70	55
21	50	40	70	50
22	35	55	60	65
23	70	60	90	65
24	60	55	50	70
25	35	40	90	65
26	60	60	90	80
27	75	45	65	55
28	80	65	90	70
29	55	50	90	80
30	55	55	80	65
31	70	50	80	70
32	50	80	55	65
33	35	35	50	75
34	80	65	90	60
Rata-rata	57,06	51,18	71,62	64,71

Lampiran 25. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Minat Belajar Siswa

NO	Nilai <i>Pretest</i>		Nilai <i>Posttest</i>	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
1	57	55	65	52
2	50	50	60	50
3	55	52	59	52
4	50	52	56	52
5	49	53	60	55
6	52	52	63	53
7	51	57	58	60
8	53	49	49	52
9	59	52	61	49
10	52	54	54	56
11	56	56	53	54
12	54	52	56	58
13	49	58	55	52
14	53	57	56	59
15	60	58	63	52
16	57	52	57	48
17	58	50	51	50
18	48	53	58	53
19	52	57	57	57
20	54	50	60	57
21	45	57	57	50
22	60	57	65	55
23	47	55	60	57
24	55	57	58	57
25	49	50	57	50
26	60	55	59	55
27	51	57	61	60
28	52	48	54	48
29	56	48	60	48
30	52	55	59	55
31	49	50	63	60
32	49	48	57	48
33	55	49	53	49
34	60	54	49	54
Rata-rata	53,21	52,91	57,74	53,44

Lampiran 26. Tabulasi Data Penelitian Tes Kelas Eksperimen dan Kontrol

1. Kelas Eksperimen

No	<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>		
	Salah	Benar	Nilai	Salah	Benar	Nilai
1.	10	10	50	4	16	80
2.	6	14	70	6	14	70
3.	10	10	50	2	18	90
4.	13	7	35	5	15	75
5.	8	12	60	6	14	70
6.	11	9	45	9	11	55
7.	8	12	60	10	10	50
8.	8	12	60	6	14	70
9.	6	14	70	5	15	75
10.	5	15	75	3	17	85
11.	8	12	60	3	17	85
12.	8	12	60	6	14	70
13.	8	12	60	10	10	50
14.	11	9	45	5	15	75
15.	13	7	35	10	10	50
16.	7	13	65	6	14	70
17.	9	11	55	5	15	75
18.	5	15	75	8	12	60
19.	11	9	45	8	12	60
20.	9	11	55	6	14	70
21.	10	10	50	6	14	70
22.	13	7	35	8	12	60
23.	6	14	70	2	18	90
24.	8	12	60	10	10	50
25.	13	7	35	2	18	90
26.	8	12	60	2	18	90
27.	5	15	75	7	13	65
28.	4	16	80	2	18	90
29.	9	11	55	2	18	90
30.	9	11	55	4	16	80
31.	6	14	70	4	16	80
32.	10	10	50	9	11	55
33.	13	7	35	10	10	50
34.	4	16	80	2	18	90

2. Kelas kontrol

No	Pretest			Posttest		
	Salah	Benar	Nilai	Salah	Benar	Nilai
1.	11	9	45	10	10	50
2.	6	14	70	10	10	50
3.	12	8	40	4	16	80
4.	13	7	35	6	14	70
5.	10	10	50	7	13	65
6.	11	9	45	9	11	55
7.	10	10	50	6	14	70
8.	8	12	60	7	13	65
9.	8	12	60	10	10	50
10.	11	9	45	9	11	55
11.	10	10	50	5	15	75
12.	13	7	35	3	17	85
13.	4	16	80	9	11	55
14.	12	8	40	5	15	75
15.	13	7	35	8	12	60
16.	9	11	55	7	13	65
17.	13	7	35	8	12	60
18.	9	11	55	7	13	65
19.	8	12	60	8	12	60
20.	12	8	40	9	11	55
21.	12	8	40	10	10	50
22.	9	11	55	7	13	65
23.	8	12	60	7	13	65
24.	9	11	55	6	14	70
25.	12	8	40	7	13	65
26.	8	12	60	4	16	80
27.	11	9	45	9	11	55
28.	7	13	65	6	14	70
29.	10	10	50	4	16	80
30.	9	11	55	7	13	65
31.	10	10	50	6	14	70
32.	4	16	80	7	13	65
33.	13	7	35	5	15	75
34.	7	13	65	8	12	60

Lampiran 27. Tabulasi Data Penelitian Angket Minat Belajar Siswa

1. *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Responden	No Item																		Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1.	R.1	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	57
2.	R.2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	2	1	1	4	50
3.	R.3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	55
4.	R.4	3	2	3	2	1	2	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	50
5.	R.5	3	2	3	4	3	3	1	4	3	1	3	2	3	3	3	2	2	4	49
6.	R.6	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	1	2	4	52
7.	R.7	4	1	3	3	3	2	1	4	3	4	2	4	1	3	3	4	2	4	51
8.	R.8	4	1	3	3	2	4	1	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	53
9.	R.9	3	4	4	3	3	3	1	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	59
10.	R.10	3	1	3	4	3	3	1	3	4	4	2	2	3	3	4	2	4	3	52
11.	R.11	4	1	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	56
12.	R.12	3	3	3	3	3	2	4	4	3	1	4	3	4	2	4	3	2	3	54
13.	R.13	2	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	49
14.	R.14	3	2	3	4	1	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	53
15.	R.15	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	60
16.	R.16	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	57
17.	R.17	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	58
18.	R.18	3	1	3	3	2	3	1	3	4	2	2	3	4	2	3	4	2	3	48

19.	R.19	4	1	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	4	4	2	3	2	52
20.	R.20	3	2	4	4	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	54
21.	R.21	2	1	3	3	2	3	1	4	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	45
22.	R.22	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	60
23.	R.23	3	1	2	3	2	3	2	2	4	2	4	2	4	4	3	2	2	2	47
24.	R.24	2	2	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	55
25.	R.25	3	1	3	3	2	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	49
26.	R.26	4	4	4	4	2	4	2	3	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	60
27.	R.27	4	1	3	3	2	3	1	2	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	51
28.	R.28	3	2	3	4	1	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	52
29.	R.29	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	56
30.	R.30	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	52
31.	R.31	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	49
32.	R.32	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	4	4	2	49
33.	R.33	3	1	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	55
34.	R.34	2	1	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	60

2. Posttest Kelas Eksperimen

No	Responden	No Item																		Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1.	R.1	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	65
2.	R.2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	60
3.	R.3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	59
4.	R.4	3	2	3	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	4	56	
5.	R.5	3	2	3	4	4	3	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	60
6.	R.6	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	63
7.	R.7	4	1	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	58
8.	R.8	2	1	3	3	2	4	1	3	4	2	3	3	2	3	4	4	2	3	49
9.	R.9	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	61
10.	R.10	3	3	3	4	3	3	1	3	4	4	2	2	3	3	4	2	4	3	54
11.	R.11	3	1	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	53
12.	R.12	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	4	2	4	3	2	3	56
13.	R.13	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	55
14.	R.14	3	2	3	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	56
15.	R.15	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	63
16.	R.16	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	57
17.	R.17	1	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51
18.	R.18	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	58
19.	R.19	4	1	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	57

20.	R.20	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	60
21.	R.21	2	1	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	57
22.	R.22	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	65
23.	R.23	3	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	60
24.	R.24	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	58
25.	R.25	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	57
26.	R.26	4	4	4	4	2	4	2	3	4	1	3	3	4	3	3	4	4	3	59
27.	R.27	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	61
28.	R.28	3	2	3	4	1	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	54
29.	R.29	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	60
30.	R.30	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	59
31.	R.31	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	63
32.	R.32	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	57
33.	R.33	3	1	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	2	4	3	2	3	53
34.	R.34	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	49

1. Pretest Kelas Kontrol

No	Responden	No Item																		Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1.	R.1	1	2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	3	48
2.	R.2	1	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	49
3.	R.3	3	1	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	50
4.	R.4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	52
5.	R.5	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	55
6.	R.6	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	53
7.	R.7	3	1	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	57
8.	R.8	2	1	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	52
9.	R.9	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	50
10.	R.10	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	4	3	58
11.	R.11	3	1	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	54
12.	R.12	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	4	2	4	3	2	3	56
13.	R.13	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	52
14.	R.14	3	2	3	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	57
15.	R.15	1	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	52
16.	R.16	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	52
17.	R.17	1	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	52
18.	R.18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	53
19.	R.19	4	1	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	57


20.	R.20	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	50
21.	R.21	2	1	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	57
22.	R.22	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	57
23.	R.23	3	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	55
24.	R.24	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	57
25.	R.25	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	50
26.	R.26	4	4	4	4	2	2	2	3	2	1	3	3	4	3	3	4	4	3	55
27.	R.27	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	57
28.	R.28	1	2	3	4	1	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	48
29.	R.29	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	49
30.	R.30	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	55
31.	R.31	2	2	2	3	2	3	4	2	3	4	3	4	2	2	4	2	3	3	50
32.	R.32	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	48
33.	R.33	2	1	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	48
34.	R.34	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	2	3	54

2. Posttest Kelas Kontrol

No	Responden	No Item																		Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1.	R.1	1	2	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	4	52
2.	R.2	1	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	50
3.	R.3	3	1	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	52
4.	R.4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	52
5.	R.5	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	55
6.	R.6	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	53
7.	R.7	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	60
8.	R.8	2	1	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	52
9.	R.9	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	49
10.	R.10	1	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	4	3	56
11.	R.11	3	1	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	54
12.	R.12	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	4	2	4	3	3	4	58
13.	R.13	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	52
14.	R.14	3	2	3	4	1	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	59
15.	R.15	1	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	52
16.	R.16	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	48
17.	R.17	1	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	50
18.	R.18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	53
19.	R.19	4	1	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	57

20.	R.20	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	57
21.	R.21	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	50
22.	R.22	1	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	55
23.	R.23	3	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	57
24.	R.24	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	57
25.	R.25	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	50
26.	R.26	4	4	4	4	2	2	2	3	2	1	3	3	4	3	3	4	4	3	55
27.	R.27	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	60
28.	R.28	1	2	3	4	1	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	48
29.	R.29	1	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	48
30.	R.30	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	55
31.	R.31	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	60
32.	R.32	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	48
33.	R.33	2	1	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	48
34.	R.34	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	2	3	54

Lampiran 28. Lembar Validasi Ahli



ANGKET VALIDASI SOAL

Judul Penelitian : Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep Dan Minat Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI MIPA Di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Penyusunan : Dewi Ayu Wulandari

Dosen Pembimbing: Heni Setyawati, S.Si.,M.Pd.

Intansi : FTIK/Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berilah tanda check list (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

Skor 5	: Sangat Baik
Skor 4	: Baik
Skor 3	: Cukup
Skor 2	: kurang
Skor 1	: Sangat kurang

2. Berilah komentar atau saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian Bapak/Ibu kurang baik atau tidak baik.
3. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

Identitas

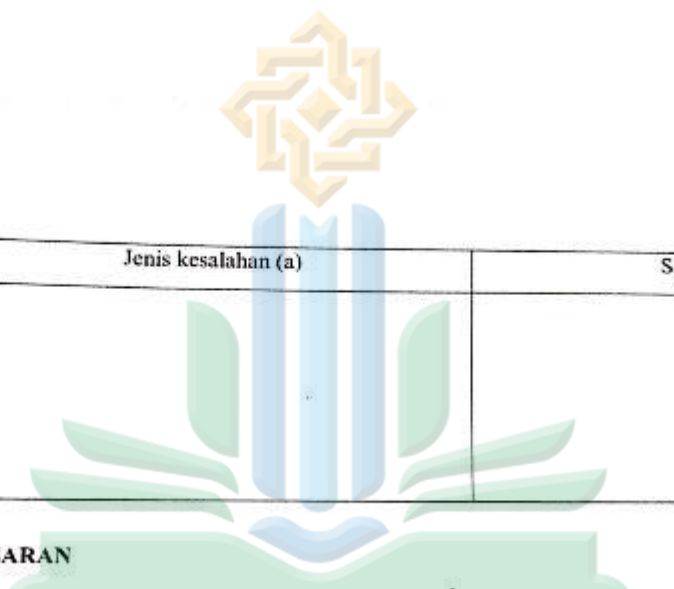
Nama : Risma NURLIM, M.Sc

NIP/NUP : 199002272020122007

Instansi : Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

B. PENILAIAN DITINJAU DARI BEBERAPA ASPEK

No	Aspek yang dinilai	Nomor soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1.	Soal sesuai dengan indikator	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	



No	Jenis kesalahan (a)	Saran perbaikan (b)

D. KOMENTAR DAN SARAN

1. Konsisten pakai kalimat Pria atau laki-laki
2. Gambar disertakan sumber dan tahun

E. KESIMPULAN


Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa lembar angket dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba



Jember, 12 Mei 2023

Ahli Validasi


Risma Nurfitri, M.Sc.
NIP. 89062272020122007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET VALIDASI MINAT BELAJAR
SISWA KELAS EKSPERIMEN

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep Dan Minat Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI MIPA Di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Penyusunan : Dewi Ayu Wulandari

Dosen Pembimbing: Heni Setyawati, S.Si., M.Pd.

Intansi : FTIK/Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berilah tanda check list (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:
 - Skor 5 : Sangat Relevan
 - Skor 4 : Relevan
 - Skor 3 : cukup relevan
 - Skor 2 : kurang relevan
 - Skor 1 : Tidak relevan
2. Berilah komentar atau saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian Bapak/Ibu kurang baik atau tidak baik.
3. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

Identitas

Nama : IRA NURMAWATI, S.pd., M. pd.

NIP/NUP : 20160370

Instansi : Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

B. PENILAIAN DITINJAU DARI BEBERAPA ASPEK

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5
		TR	KR	CR	R	SR
A. Format						
1.	Petunjuk pengisian angket mudah dipahami					✓
B. Isi						
1.	Isi angket mencakup semua pernyataan tentang perasaan senang siswa pada materi sistem reproduksi menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi.					✓
2.	Isi angket telah mencakup pernyataan tentang ketertarikan siswa terhadap materi sistem reproduksi menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi.					✓
3.	Isi angket telah mencakup pernyataan tentang perhatian siswa terhadap materi sistem reproduksi menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi.					✓
4.	Isi angket telah mencakup pernyataan tentang keterlibatan siswa terhadap materi sistem reproduksi menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi.					✓
5.	Terdapat pernyataan Positif				✓	
6.	Terdapat pernyataan negative				✓	
C. Bahasa						
1.	Kalimat pernyataan sederhana dan mudah dipahami					✓
2.	Penulisan kalimat dan ejaan sesuai dengan EYD					✓

C. KEBENARAN

Petunjuk:

- a. Apabila ada kekurangan dan kesalahan pada item pernyataan mohon untuk dituliskan jenis kekurangan atau kesalahan pada kolom (a)
- b. Kemudian mohon berikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis Kesalahan (a)	Saran perbaikan (b)

D. KOMENTAR DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

E. KESIMPULAN

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep Dan Minat Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI MIPA Di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023" dinyatakan:

- a. Layak untuk digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak digunakan

Jember, 12 Mei 2023

Ahli Validasi



IRA NURMAWATI, M.Pd.

NUP. 2060370

ANGKET VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
EKSPERIMEN

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep Dan Minat Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI MIPA Di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Penyusunan : Dewi Ayu Wulandari

Dosen Pembimbing: Heni Setyawati, S.Si.,M.Pd.

Intansi : FTIK/Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berilah tanda check list (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat relevan

Skor 4 : relevan

Skor 3 : cukup relevan

Skor 2 : kurang relevan

Skor 1 : tidak relevan

2. Berilah komentar atau saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian Bapak/Ibu kurang baik atau tidak baik.

3. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

Identitas

Nama : IRA NURMAWATI, S.pd., M.pd

NIP/NUP : 20160370

Instansi : Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

B. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I.	Perumusan tujuan pembelajaran					
	1. Kejelasan standar kompetensi dan kompetensi dasar					✓
	2. Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran					✓
	3. Ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				✓	
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran					✓
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa					✓
II.	Isi yang disajikan					
	1. Sistematisasi penyusunan RPP				✓	
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi.				✓	
	3. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi. materi sistem reproduksi					✓
	4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran, awal, inti, dan penutup)					✓
	5. Kelengkapan instrumen evaluasi soal, kunci, dan pedoman penskoran).				✓	
III.	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					✓
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
IV.	Waktu					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan					✓
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					✓

C. KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

.....

.....

.....

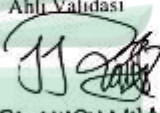
D. KESIMPULAN

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep Dan Minat Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI MIPA Di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023" dinyatakan:

- a. Layak untuk digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak digunakan

Jember, 12 Mei 2023

Ahli Validasi


IRA NURAWATI, M.Pd.

NUP. 20160370

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 29 : Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Tes

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	25

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
x.1	12.97	23.848	.706	.784	
x.2	13.06	24.178	.585	.788	
x.3	12.82	24.998	.462	.795	
x.4	13.03	24.635	.487	.793	
x.5	12.94	24.663	.491	.793	
x.6	12.97	24.575	.504	.792	
x.7	13.09	24.689	.480	.793	
x.8	13.09	24.265	.570	.789	
x.9	12.91	28.507	-.266	.826	
x.10	13.06	24.663	.482	.793	
x.11	13.15	24.796	.470	.794	
x.12	12.91	28.265	-.221	.824	
x.13	13.03	24.635	.487	.793	
x.14	13.06	24.966	.420	.796	
x.15	13.03	24.393	.538	.790	

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x.16	12.91	28.265	-.221	.824
x.17	12.97	24.817	.453	.794
x.18	13.12	25.016	.417	.796
x.19	13.06	24.724	.470	.794
x.20	12.91	28.083	-.187	.823
x.21	12.85	28.553	-.282	.826
x.22	13.09	24.750	.467	.794
x.23	12.91	24.992	.428	.796
x.24	12.79	25.138	.447	.795
x.25	12.97	24.757	.466	.794

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Minat Belajar

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x.1	45.91	55.113	.441	.803

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x.2	47.56	58.193	.364	.808
x.3	45.91	57.719	.358	.808
x.4	45.71	55.668	.476	.802
x.5	46.47	60.984	.003	.828
x.6	46.47	56.681	.503	.802
x.7	47.12	62.168	-.070	.829
x.8	46.09	55.416	.443	.803
x.9	45.53	55.408	.501	.800
x.10	47.06	54.421	.371	.809
x.11	46.26	55.837	.416	.805
x.12	46.29	55.608	.552	.799
x.13	45.97	56.090	.371	.807
x.14	45.97	54.575	.513	.799
x.15	45.76	56.004	.397	.806
x.16	46.56	56.193	.412	.805
x.17	46.65	56.175	.371	.807
x.18	45.65	54.235	.551	.797
x.19	47.06	56.118	.354	.808
x.20	47.09	56.083	.532	.800

Lampiran 30 : Uji Daya Pembeda

No	Responden	No Soal																				Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	R.1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Kelompok Atas	
2	R.2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19		
3	R.3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19		
4	R.4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19		
5	R.5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19		
6	R.6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	18		
7	R.7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	16		
8	R.8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16		
9	R.9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	15		
10	R.10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	15		
11	R.11	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	15		
12	R.12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	15		
13	R.13	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15		
14	R.14	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14		
15	R.15	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14		
16	R.16	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	12		
17	R.17	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	11		
18	R.18	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	10		
19	R.19	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	8		
20	R.20	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7		
21	R.21	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	7		
22	R.22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	7		
23	R.23	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	6		
24	R.24	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	6		
25	R.25	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	6		
26	R.26	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	5		
27	R.27	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	5		
28	R.28	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5		
29	R.29	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5		
30	R.30	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	5		
31	R.31	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	5		
32	R.32	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	5		
33	R.33	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5		
34	R.34	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	4		
Daya Pembeda	Jumlah Benar	20	18	25	21	20	20	18	16	16	13	17	16	18	19	14	18	15	21	27	19		
	BA	16	15	17	16	14	14	14	13	12	10	12	12	14	13	10	12	12	14	16	14		
	BB	4	3	8	5	6	6	4	3	4	3	5	4	4	6	4	6	3	7	11	5		
	JA	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17		
	JB	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17		
	D	0,706	0,706	0,529	0,647	0,471	0,471	0,588	0,588	0,471	0,412	0,412	0,471	0,588	0,412	0,353	0,353	0,529	0,412	0,294	0,529		
KRITERIA	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Minimum	Sangat Baik		

Lampiran 31 : Uji Tingkat Kesukaran

No	Responden	No Soal																				Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	R.1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Kelompok Atas
2	R.2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
3	R.3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	
4	R.4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	
5	R.5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	
6	R.6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	18	
7	R.7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	
8	R.8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	
9	R.9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15	
10	R.10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	15	
11	R.11	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15	
12	R.12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	15	
13	R.13	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	
14	R.14	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	14	
15	R.15	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	14	
16	R.16	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	12	
17	R.17	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	11	
18	R.18	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	10	
19	R.19	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	8	
20	R.20	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	7	
21	R.21	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	7	
22	R.22	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	7	
23	R.23	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	6	
24	R.24	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	6	
25	R.25	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	6	
26	R.26	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	5	
27	R.27	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	5	
28	R.28	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	
29	R.29	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5	
30	R.30	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	5	
31	R.31	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	5	
32	R.32	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	5	
33	R.33	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5	
34	R.34	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	4	
Tingkat Kesukaran	Jumlah Benar	20	18	25	21	20	20	18	16	16	13	17	16	18	19	14	18	15	21	27	19		
	Jumlah Siswa	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34		
	Indeks Kesukaran	0,588	0,529	0,735	0,618	0,588	0,588	0,529	0,471	0,471	0,382	0,5	0,471	0,529	0,559	0,412	0,529	0,441	0,618	0,794	0,559		
Kategori Soal	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang		

Lampiran 32 : Analisis Deskriptif Tes dan Angket

Analisis Deskriptif Soal Tes

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PretestEksperimen	34	35	80	57.06	13.378
PosttestEksperimen	34	50	90	71.62	13.856
PretestKontrol	34	35	80	51.18	12.251
PosttestKontrol	34	50	85	64.71	9.530
Valid N (listwise)	34				

Analisis Deskriptif Angket

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PretestEksperimen	34	45	60	53,21	4,103
PosttestEksperimen	34	49	65	57,74	4,010
PretestKontrol	34	48	58	52,91	3,241
PosttestKontrol	34	48	60	53,44	3,759
Valid N (listwise)	34				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 33 : *Output* SPSS Uji Normalitas Tes dan Angket**Output SPSS Uji Normalitas Soal Tes**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pemahaman Konsep Siswa	Pretest Eksperimen	.119	34	.200*	.944	34	.083
	Posttest Eksperimen	.130	34	.156	.909	34	.008
	Pretest Kontrol	.113	34	.200*	.935	34	.044
	Posttest Kontrol	.135	34	.122	.951	34	.134
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Output SPSS Uji Normalitas Angket

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar Siswa	Pretest Eksperimen	.116	34	.200*	.959	34	.231
	Posttest Eksperimen	.104	34	.200*	.971	34	.484
	Pretest Kontrol	.139	34	.094	.917	34	.013
	Posttest Kontrol	.120	34	.200*	.943	34	.074

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 34 : Output SPSS Uji Homogenitas Tes dan Angket

Hasil Uji Homogenitas *Pre-Test* Soal Tes

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pemahaman Konsep Siswa	Based on Mean	2.366	1	66	.129
	Based on Median	2.099	1	66	.152
	Based on Median and with adjusted df	2.099	1	63.091	.152
	Based on trimmed mean	2.084	1	66	.154

Hasil Uji Homogenitas *Post-Test* Soal Tes

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pemahaman Konsep Siswa	Based on Mean	.125	1	66	.725
	Based on Median	.136	1	66	.713
	Based on Median and with adjusted df	.136	1	65.655	.713
	Based on trimmed mean	.129	1	66	.721

Hasil Uji Homogenitas *Pre-Test* Angket

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar Siswa	Based on Mean	1,737	1	66	,192
	Based on Median	1,435	1	66	,235
	Based on Median and with adjusted df	1,435	1	58,557	,236
	Based on trimmed mean	1,765	1	66	,189

Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Angket

Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar Siswa	Based on Mean	,016	1	66	,898
	Based on Median	,011	1	66	,916
	Based on Median and with adjusted df	,011	1	63,211	,916
	Based on trimmed mean	,017	1	66	,897



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 35 : *Output SPSS Uji Hipotesis (Uji Z) Tes dan Angket***Hasil Uji Z Pre-Test Soal Tes**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
sHasil Pemahaman Konsep	Equal variances assumed	.260	.612	1.891	66	.063	5.882	3.111	-.329	12.094
	Equal variances not assumed			1.891	65.496	.063	5.882	3.111	-.330	12.094

Hasil Uji Z Post-test Soal Tes

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Pemahaman Konsep	Equal variances assumed	5.920	.018	2.396	66	.019	6.912	2.884	1.153	12.670
	Equal variances not assumed			2.396	58.511	.020	6.912	2.884	1.140	12.684

Hasil Uji Z Pretest Angket

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Minat Belajar Siswa	Equal variances assumed	1,737	,192	,328	66	,744	,29412	,89676	-1,49633	2,08456
	Equal variances not assumed			,328	62,645	,744	,29412	,89676	-1,49812	2,08635

Hasil Uji Z Posttest Angket

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Minat Belajar Siswa	Equal variances assumed	,016	,898	4,555	66	,000	4,29412	,94265	2,41205	6,17618
	Equal variances not assumed			4,555	62,645	,000	4,29412	,94265	2,41205	6,17618

Equal variances not assumed			4,555	65,727	,000	4,29412	,94265	2,41191	6,17633
--------------------------------------	--	--	-------	--------	------	---------	--------	---------	---------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 36 : Biodata Penulis

BIODATA PENULIS**I. Data Pribadi**

Nama : Dewi Ayu Wulandari
 NIM : T20198052
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 28 April 2001
 Alamat : Sumber Lanas Barat-Harjomulyo-Silo
 No Hp : 085749358516
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Tadris Biologi
 Email : dewiayuw0@gmail.com

II. Pendidikan Formal

Tahun Ajaran	Skolah/Institut	Jurusan
2006/2007	TK Bahrul Ulum	-
2012/2013	SDN Harjomulyo 03	-
2015/2016	SMP Negeri 2 Silo	-
2018/2019	SMA AL-Falah Silo	IPA
2022/2023	UIN KHAS Jember	Pendidikan/Tadris Biologi